R.J. Soenarjo
Ade Munajat

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SD dan MI Kelas IV



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

R.J. Soenarjo • Ade Munajat
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SD dan MI Kelas IV

R.J. Soenarjo
Ade Munajat

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SD dan MI Kelas IV

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk SD dan MI Kelas IV

Penulis	:	R.J. Soenarjo Ade Munajat
Ilustrasi, Tata Letak	:	Rochman S. dan Toto R.
Perancang Kulit	:	Slamet N

Ukuran Buku : 17,5 x 25 cm

372.8
Soe
i

R.J. Soenarjo
Ilmu Pengetahuan Sosial : SD dan MI Kelas IV / Penulis R.J. Soenarjo, Ade Munajat, Ilustrasi Rochman S, Toto R. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 132 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 131-132
ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-017-3

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Ilmu-Ilmu Sosial Pendidikan Dasar I. Judul II Ade Munajat III. Rochman IV. Toto R

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load),* digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak, kalian adalah generasi penerus bangsa. Untuk itu, kalian harus tekun belajar. Terus belajar sampai setinggi-tingginya.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 ini perlu kalian pelajari dengan sungguh-sungguh. Tujuan penulisan buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 ini agar kalian memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna. Bahkan, kalian dapat mengembangkan kemampuan dan sikap yang berguna. Kemampuan dan sikap terhadap gejala-gejala sosial, perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia, baik di masa yang lalu maupun masa sekarang. Oleh karena itu, kalian harus tanggap terhadap kegiatan, masalah, dan pengaruh sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Bahkan, sampai pada lingkungan yang lebih luas, yaitu lingkungan dunia.

Buku yang kalian baca ini memuat uraian, kegiatan, dan uji kompetensi. Adapun materi di dalam buku ini dibagi menjadi dua semester, yaitu semester 1 dan 2. Pada tiap akhir semester dilengkapi dengan ulangan akhir semester. Hal-hal tersebut dimaksudkan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kelebihan buku ini adalah penyajiannya yang sistematis. Penggunaan bahasa yang lugas dan sederhana. Ilustrasi dan penataan gambar yang menarik, memudahkan kalian memahami isi materi.

Berbagai kesulitan yang ada pada buku ini bisa kalian tanyakan kepada Bapak atau Ibu Guru. Bahkan, orang tua atau kakakmu dapat membantu kesulitan kalian. Di samping itu, kalian dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih luas melalui radio, televisi, koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Semoga buku ini dapat membantu keberhasilanmu dalam belajar.

Selamat belajar.

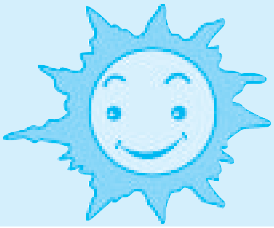
Bandung, Agustus 2008

Penulis



Daftar Isi

Bab 1



Sejarah, Kenampakan Alam, dan Keragaman Suku Bangsa di Lingkungan Kabupaten atau Kota dan Provinsi

Peta Konsep

Sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi

- Peta lingkungan setempat
- Kenampakan alam serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya
- Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya
- Keragaman suku bangsa dan budaya setempat
- Peninggalan sejarah di lingkungan setempat
- Kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungan setempat

Indonesia adalah negara yang luas. Secara administrasi, Indonesia terbagi atas beberapa wilayah provinsi. Tiap provinsi terbagi atas beberapa kabupaten atau kota.

Seberapa banyak kamu mengenal wilayah kabupaten atau kotamu? Baik dari segi kenampakan alam, sumber daya alam, suku bangsa yang ada, maupun peninggalan sejarah yang ada? Bagaimana cara mengenal daerah kabupaten atau kota dan provinsimu? Mari kita simak pelajaran berikut ini!

A. Peta Lingkungan Setempat (Kabupaten atau Kota, Provinsi) dengan Menggunakan Skala Sederhana

Kamu telah mengenal tentang kelurahan atau desa. Beberapa wilayah kelurahan atau desa membentuk sebuah kecamatan. Kemudian, beberapa wilayah kecamatan bergabung menjadi kabupaten atau kota. Kabupaten atau kota juga disebut Daerah Tingkat II (Dati II), yang dipimpin oleh bupati atau wali kota. Bupati dan wali kota sama tingkatnya. Lebih besar dari kabupaten atau kota adalah provinsi. Sebuah provinsi terdiri atas beberapa kabupaten atau kota. Provinsi dikepalai oleh seorang gubernur yang berkantor di ibu kota provinsi. Provinsi disebut Daerah Tingkat I (Dati I).

Kita akan mempelajari wilayah kabupaten atau kota dan provinsi melalui peta. Peta wilayah kabupaten atau kota dan provinsi itu dapat kita lihat pada atlas.

1. Membaca Peta

Kita dapat membaca peta kabupaten kota, atau provinsi pada peta dinding atau pada atlas. Jika kamu mempunyai atlas, pergunakanlah atlasmu itu!

Membaca peta pada atlas, harus memperhatikan tanda-tanda atau simbol-simbol yang lazim digunakan di dalam atlas. Perhatikan bahasan di bawah ini baik-baik!

a. Simbol-Simbol Warna pada Peta

Kenampakan alam, mengenai tinggi-rendah daratan serta dangkal-dalamnya laut tidak dapat diperlihatkan dalam peta. Untuk membedakan kenampakan alam dalam peta digunakanlah warna yang berbeda. Warna kuning hingga coklat untuk daratan. Warna biru muda hingga biru tua untuk laut atau samudera.

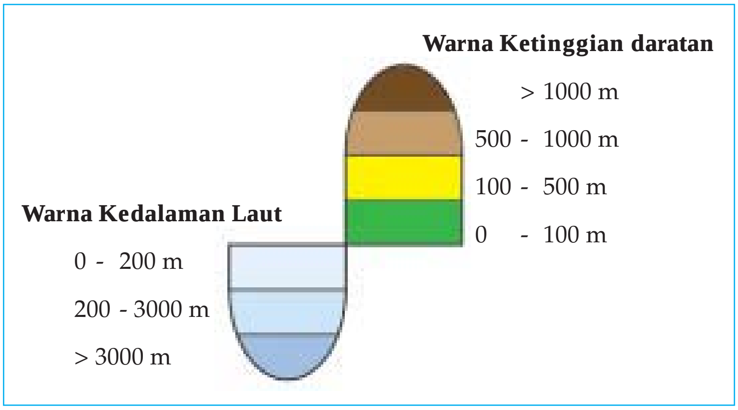
Tingkat kenampakan alam pun sesuai dengan tingkat-tingkat warna. Warna hijau menunjukkan daratan rendah. Warna kuning untuk dataran tinggi. Sementara daerah pegunungan atau gunung diberi warna coklat. Begitu pula kedalaman laut. Laut dangkal dipakai warna biru muda. Laut dalam berwarna biru tua. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 1.1
Peta Kenampakan Alam Indonesia

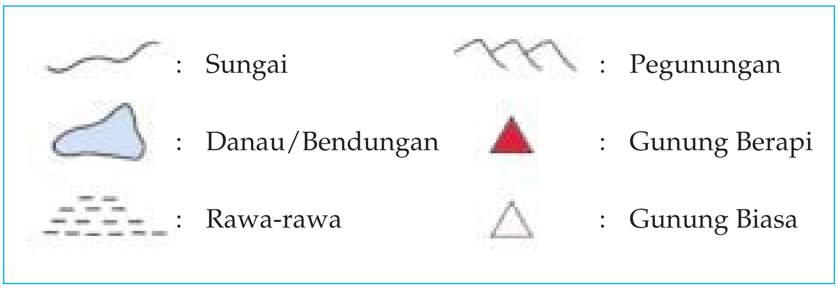
Di pulau atau provinsi mana tempat tinggalmu? Perhatikan peta pulau atau provinsi tempat tinggalmu! Dapatkah kamu menjelaskan kenampakan alam pulau atau provinsi tempat tinggalmu? Bagaimana kenampakan alam desa atau kecamatan tempat tinggalmu? Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 1.2
Ketinggian daratan dan kedalaman laut ditunjukkan dengan tingkat warna

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Bandingkanlah simbol-simbol tersebut pada peta dalam atlas! Beberapa simbol lain mungkin digunakan pula untuk menunjukkan kenampakan alam lainnya, seperti berikut ini.

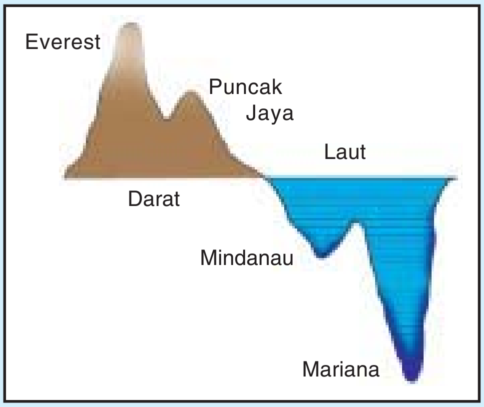


Simbol-simbol lain yang biasa terdapat pada atlas, seperti berikut:



Simbol-simbol tersebut umum terdapat dalam setiap atlas atau peta bumi. Untuk kepentingan tertentu, dibuat pula peta khusus lengkap dengan simbol-simbol tertentu pula. Peta khusus untuk jaringan lalu lintas (darat, laut, dan udara), pertanian dan perkebunan, daerah penambangan, objek-objek wisata, tempat-tempat peninggalan bersejarah, dan sebagainya.

Tips

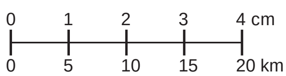


Permukaan bumi tertinggi adalah Gunung Everest (8.848 m) di Pegunungan Himalaya di Nepal. Gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya (5.030 m) di Irian Jaya (Papua). Palung laut terdalam adalah Palung Mariana (10.863 m) di Samudera Pasifik. Palung terdalam di Indonesia adalah Palung Mindanau (10.830 m).

b. Skala Peta

Pada setiap atlas selalu disertai dengan skala. *Skala* ialah perbandingan ukuran gambar dengan keadaan yang sebenarnya.

Contoh:

1) 

Skala ini menunjukkan panjang 1 cm pada peta = 5 km pada keadaan sebenarnya. Jika jarak antara Kota A dan B pada peta 2,5 cm, berarti jarak sebenarnya antara Kota A dan B = 2,5 x 5 km = 12,5 km.

2) Peta Indonesia dalam sebuah atlas tertulis skala 1 : 30.000.000. Jarak Jakarta - Bandung pada peta itu adalah 6 mm.
Jarak sebenarnya = 30.000.000 x 6 mm
= 180.000.000 mm
= 180 km

Lihatlah pada atlasmu peta kabupaten atau kota atau provinsi tempat tinggalmu! Berapa skala pada peta itu? Apakah nama kota tempat tinggalmu? Hitunglah jarak sebenarnya antara kota tempat tinggalmu dengan ibu kota provinsimu!

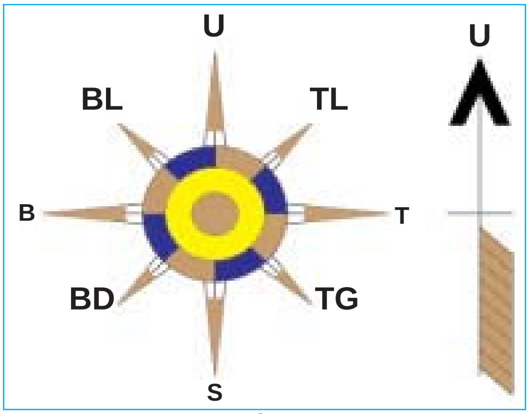
Skala sangat penting untuk mengetahui jarak dan luas suatu daerah atau wilayah. Ukurlah dengan mistar jarak antara Sabang - Merauke pada peta Indonesia! Kemudian hitunglah, berapa km jarak sebenarnya!

c. Mata Angin

Dalam pelajaran kelas 3 telah dipelajari mata angin. Kalian tentu masih ingat bukan? Namun demikian alangkah baik kita segarkan kembali ingatan!

Setiap peta selalu mencantumkan arah mata angin. Untuk menentukan arah mata angin dengan memerhatikan tempat matahari terbit. Matahari terbit di sebelah timur. Bila kita berdiri menghadap matahari terbit, berarti kita menghadap ke arah timur. Bagian belakang atau punggung kita menghadap ke arah barat. Bahu atau tangan kiri menunjuk arah utara, sedangkan bahu atau tangan kanan menunjuk arah selatan.

Perhatikan gambar arah mata angin berikut ini!



U = Utara
TL =Timur laut
T = Timur
TG = Tenggara
S = Selatan
BD = Barat Daya
B = Barat
BL = Barat Laut

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 1.3 Bentuk arah mata angin

Nah, sekarang coba kamu gambar 8 penjuru arah mata angin di buku tulismu! Lengkapi nama-nama 8 penjuru arah mata angin itu!

d. Letak Berbagai Objek dalam Peta Setempat

Ambilah kembali atlasmu dan bukalah peta provinsi tempat tinggalmu! Pada sebuah peta memuat sejumlah objek yang meliputi, antara lain batas negara, batas provinsi, batas kabupaten, letak kota, gunung, sungai, danau atau waduk, jalan kereta api, jalan raya, jalan desa, pelabuhan udara, pelabuhan laut, dan sebagainya.

Tugas 1

Gunakanlah peta atau atlas untuk mencari objek-objek yang terdapat di daerah tempat tinggalmu (kabupaten atau kota, provinsi). Kemudian isilah dengan cermat titik-titik di bawah ini! Tulis jawabannya pada buku tulismu! Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Batas wilayah kabupaten atau kota, provinsi:

Di sebelah utara	Di sebelah selatan . . . .
Di sebelah timur	Di sebelah barat . . . .

2. Nama-nama pulau atau kepulauan:

1.	4. . . . .
2.	5. . . . .
3.	6. . . . .

3. Nama-nama laut, selat, dan teluk:

1. Laut	4. Laut	7. Laut . . . .
2. Selat	5. Selat	8. Selat . . . .
3. Teluk	6. Teluk	9. Teluk . . . .

4. Tanjung atau semenanjung:

1.	3. . . . .
2.	4. . . . .

5. Nama-nama sungai:

1. Sungai	4. Sungai . . . .
2. Sungai	5. Sungai . . . .
3. Sungai	6. Sungai . . . .

6. Danau atau bendungan:

1. Danau	4. Bendungan . . . .
2. Danau	5. Bendungan . . . .
3. Danau	6. Bendungan . . . .

7. Nama-nama gunung dan pegunungan:

1. Gunung	5. Pegunungan . . . .
2. Gunung	6. Pegunungan . . . .
3. Gunung	7. Pegunungan . . . .
4. Gunung	8. Pegunungan . . . .

8. Nama-nama kabupaten atau kota dan ibu kota di wilayah provinsi:

1. Kabupaten	ibu kota . . . .
2. Kabupaten	ibu kota . . . .
3. Kabupaten	ibu kota . . . .
4. Kabupaten	ibu kota . . . .
5. Kabupaten	ibu kota . . . .
6. Kabupaten	ibu kota . . . .
7. Kabupaten	ibu kota . . . .
8. Kabupaten	ibu kota . . . .

9. Kota-kota lain dalam wilayah kabupaten atau provinsi:

1.	5.	9. . . . .
2.	6.	10. . . . .
3.	7.	11. . . . .
4.	8.	12. . . . .

10. Peninggalan bersejarah (candi, situs keraton, bangunan tua dan sebagainya):

1.	3.	5. . . . .
2.	4.	6. . . . .

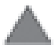
11. Tempat-tempat wisata (pantai, taman, air terjun, dan sebagainya)

1.	3.	5. . . . .
2.	4.	6. . . . .

Keadaan setiap provinsi di negara kita berbeda-beda, baik keadaan alam, kekayaan alam, jumlah penduduk, dan sebagainya. Beberapa atlas memuat peta persebaran penduduk, kekayaan alam, hutan dan perkebunan, pusat-pusat industri, perhubungan (darat, laut, udara), serta banyaknya curah hujan.

Tugas 2

Carilah peta pada atlasmu yang menunjukkan hal-hal tersebut. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Tulis jawabannya pada buku tugasmu!

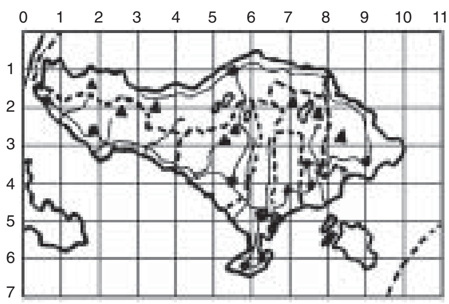
1) Sebutkan nama ibu kota, desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi tempat tinggalmu!
2) Tunjukkan di bagian mana dalam wilayah tempat tinggalmu yang merupakan permukiman penduduk yang padat?
3)  Apa makna simbol ini?
4)  Jelaskan makna simbol ini!
5)  Simbol apakah in?

2. Menggambar Peta Provinsi

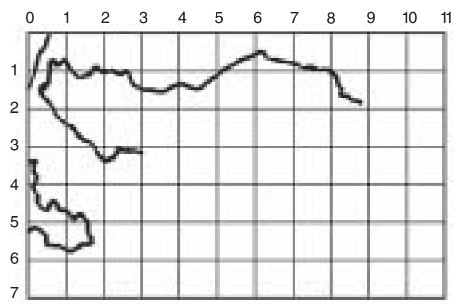
Sebuah peta tidak mungkin menggambarkan semua unsur yang ada di permukaan bumi. Seperti, keadaan alam, pertanian, hutan (flora), binatang (fauna), gedung, industri, penduduk, jalan, dan sebagainya. Peta yang akan kita gambar adalah peta yang menggambarkan sebagian permukaan bumi dan dianggap penting saja, seperti letak, gunung, sungai, danau, kota, dan jalan.

Bagaimana menggambar peta? Gambar peta yang akan dibuat harus sesuai dengan model yang sudah ada. Adapun besar kecilnya peta disesuaikan dengan skala yang diinginkan. Perhatikan contoh menggambar peta berikut ini!

Peta Provinsi Bali
Skala 1: 1.300.000



Peta model yang akan digambar



Peta yang akan digambar berdasarkan peta model

Sebelum menggambar peta model, lebih dulu dibuat garis-garis penolong (garis mendatar dan menurun). Kemudian, pada garis-garis penolong itu diberi nomor pada kedua sisinya (0, 1, 2, ..., dst.) Jika gambar peta yang akan dibuat sama dengan peta model maka jarak garis-garis penolong itu sama dengan peta model. Jika gambar peta yang akan dibuat lebih besar daripada peta model maka garis-garis penolong yang dibuat lebih besar (lebar) daripada peta model. Demikian pula sebaliknya sehingga skala akan berubah. Skala akan menjadi lebih besar, jika gambar peta yang dibuat lebih kecil daripada peta model.

Contoh:

Pada peta model, skala 1 : 1.000.000 dengan jarak garis-garisnya 1 cm. Kemudian, peta yang akan dibuat garis-garisnya berjarak 2 cm. Berarti, peta diperbesar 2 kali maka skala pada gambar peta yang dibuat menjadi 1/2 kali skala peta model atau menjadi 1 : 500.000. Berapa skala gambar peta yang dibuat jika jarak garis-garisnya 1/2 cm?

Sekarang, ambillah atlasmu atau pinjamlah atlas sekolah. Buatlah peta provinsi tempat tinggalmu dengan cara seperti tersebut. Cantumkan atau gambarkan pada peta provinsimu itu tanda-tanda (simbol-simbol) berikut:

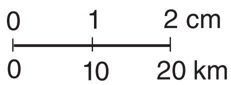
a. batas-batas provinsi dengan provinsi lain yang berdekatan;
b. batas-batas kabupaten atau kota dalam provinsimu;
c. kota-kota, meliputi ibu kota provinsi, ibu kota kabupaten, kota, dan kecamatan dalam provinsimu;
d. gunung, meliputi gunung biasa dan gunung berapi, jika ada pegunungan;
e. sungai, danau, bendungan atau waduk, jika ada;
f. jalan kereta api (jika ada), jalan raya;
g. tempat-tempat di mana terdapat barang tambang dengan tanda, misalnya minyak (M), besi (B), timah (T), batu bara (Bb), dan sebagainya;
h. tempat-tempat yang berupa hutan, padang rumput, rawa-rawa;
i. tempat-tempat wisata dan peninggalan sejarah;
j. pusat-pusat perkebunan, jika ada.

Rangkuman

1. Untuk membedakan kenampakan alam pada peta digunakan simbol.
2. Simbol ada bermacam-macam, seperti simbol warna, garis, dan simbol area.
3. Skala peta adalah perbandingan ukuran gambar pada peta dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Untuk menentukan arah pada peta digunakan arah mata angin.
5. Menggambar peta dapat dilakukan dengan mencontoh peta model yang sudah ada.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Berapa wilayah kelurahan atau desa bergabung menjadi wilayah . . . .
2. Berapa wilayah kecamatan bergabung menjadi wilayah . . . .
3. Kabupaten atau kota disebut juga daerah . . . .
4. Kota dipimpin oleh . . . .
5. Yang disebut Daerah Tingkat I adalah . . . .
6. Kepala pemerintahan tingkat provinsi adalah . . . .
7. 

Skala ini menunjukkan, setiap 1 cm pada peta sama dengan 10 km keadaan yang sebenarnya. Jika jarak Kota A dan B 5,5 cm, maka jarak sebenarnya adalah . . . km.
8. Peta sebuah provinsi dalam atlas dengan skala 1 : 1.250.000. Kota M dan N pada peta itu jaraknya 6 cm. Jarak sebenarnya antara kota M dan N adalah . . . km.
9. Skala peta sebuah provinsi dalam atlas 1 : 1.500.000. Adrian menggambar peta itu diperkecil menjadi hanya setengahnya. Skala gambar yang dibuat Adrian sekarang adalah . . . .
10. Untuk menunjukkan perbedaan kedalaman luat pada peta di atlas digunakan . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Perhatikan peta provinsi tempat tinggalmu!
   a. Berapa kabupaten dan kota terdapat dalam provinsimu?
   b. Di kecamatan manakah letak ibu kota kabupaten atau kota tempat tinggalmu?
2. Apakah luas wilayah provinsi sama dengan jumlah luas wilayah semua kabupaten dan kota?
3. Apakah bedanya kabupaten dan kota?
4. Di ibu kota provinsi, kabupaten atau kota madya ada kantor polisi. Apa nama kantor polisi untuk tingkat provinsi dan kabupaten atau kota?
5. Siapa yang mengepalai:
   a. kelurahan
   b. kecamatan
   c. kabupaten
   d. kota
   e. provinsi
6. Apakah bedanya bupati dan wali kota?
7. Tanda atau simbol apa yang digunakan pada atlas untuk menyatakan tinggi rendah daratan dan kedalaman laut?
8. Bagaimana kamu mengetahui suatu kota sebagai ibu kota provinsi, ibu kota kecamatan, kota, dan kota kecamatan?
9. Apa artinya skala?
10. Sebutkan dan gambarkan 8 mata angin!

B. Kenampakan Alam di Lingkungan Kabupaten atau Kota dan Provinsi serta Hubungannya dengan Keragaman Sosial dan Budaya

Negara Indonesia amat luas dengan jumlah penduduk yang besar. Penduduk Indonesia tersebar di pulau-pulau besar maupun kecil. Ada yang tinggal di daerah dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan dan daerah pantai. Di daerah mana tempat tinggalmu?



Sumber: *Indonesia Indah*

Gambar 1.4
Permukaan bumi yang kita diami ini tidak rata

Pantai umumnya merupakan daerah dataran rendah. Jika kita melakukan perjalanan dari pantai ke pegunungan akan banyak melewati belokan dan tanjakan-tanjakan yang tajam. Pegunungan merupakan rangkaian dari gunung-gunung, sehingga tidak heran kalau jalan-jalan di pegunungan berkelok-kelok. Kadang-kadang menanjak, kadang-kadang menurun. Ada bagian yang tinggi dan ada bagian yang rendah. Permukaan bumi kita ini sebenarnya tidak rata. Inilah yang disebut kenampakan alam atau bentang alam atau *elief* bumi.

Pada pagi hari udara terasa nyaman. Matahari memancarkan sinarnya yang hangat dan menyegarkan. Akan tetapi, betapa panasnya ketika siang hari. Matahari terasa membakar tubuh. Menjelang matahari terbenam, kita nikmati kembali hawa yang sejuk. Bagaimana di tempat tinggalmu?



Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 1.5
Di musim hujan, petani giat mengerjakan tanah dan bertanam

Hujan selalu diawali dengan adanya mendung dan cuaca gelap. Hujan banyak terjadi pada musim penghujan. Musim inilah yang selalu dinanti-nantikan oleh para petani. Pada musim penghujan, para petani mengerjakan tanahnya dan bertanam segala jenis tanaman, padi, palawija, dan sebagainya. Musim hujan dan musim kemarau silih berganti setiap tahun. Itulah peristiwa atau gejala alam yang selalu kita alami. Peristiwa alam itu mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.

1. Kenampakan Alam

Ala , berarti dunia atau lingkungan kehidupan tempat tinggal kita. Kenampakan alam di berbagai tempat di dunia tidak sama. Ada daratan dan ada perairan. Kenampakan alam darat, ada yang berupa dataran rendah dan ada yang berupa pegunungan. Ada pula yang berupa lembah atau ngarai. Mengenal keadaan alam daerah tempat tinggal sangat penting. Ini berarti mengenal lingkungan alamnya. Dengan demikian, akan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya untuk kehidupan. Misalnya, untuk kepentingan pertanian, perkebunan, peternakan, dan sebagainya. Bahkan, untuk kepentingan wisata, seperti wisata alam, dan wisata budaya.

a. Ciri-Ciri Kenampakan Alam

Kalian telah mempelajari dan memahami tentang kenampakan alam. Selanjutnya kita akan mempelajari ciri-ciri kenampakan alam. Kalian tentu pernah melihat air terjun. Paling tidak melihat gambar air terjun. Mengapa bisa terjadi air terjun?



Sumber: *Wild Indonesia*

Air terjun terjadi karena air yang mengalir jatuh dari tempat yang tinggi ke tempat yang jauh lebih rendah. Air sungai mengalir dari daerah yang tinggi ke daerah yang lebih rendah daripada daratan. Itulah sebabnya kebanyakan sungai bermuara ke laut.

Gambar 1.6
Air terjun Timbulan
di Sumatera Barat

b. Bentuk Permukaan Bumi Tidak Rata

Pernahkah kamu mendengar gurun pasir atau padang rumput yang luas? Pegunungan dan gunung yang tinggi, lembah yang dalam, serta jurang-jurang dengan tebing-tebing yang terjal.

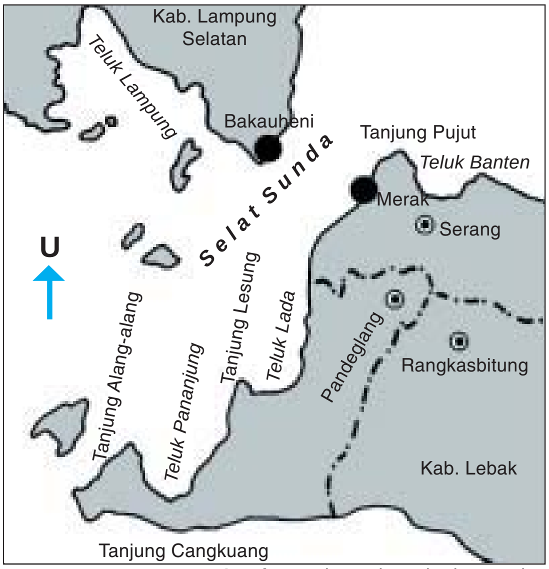
Permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan luat (dpl), disebut *da a a e dah*. Permukaan bumi yang datar dengan ketinggian 200 meter sampai 600 meter di atas permukaan laut, disebut *da a a i ggi*.

Bagian permukaan bumi yang meninggi disebut *b ki* , atau *a ak g g. G g* adalah bukit yang besar dan tingginya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung Puncak Jaya di Irian Jaya (Papua) tingginya 5.030 m di atas permukaan laut.

Suatu wilayah yang banyak terdapat gunungnya merupakan daerah *eg ga* . Tanah rendah yang terdapat di kaki gunung atau di kanan kiri sungai disebut *le bah* atau *ga ai*. Lembah atau ngarai biasanya merupakan tanah pertanian yang subur. Misalnya, untuk persawahan atau tanaman berbagai jenis sayuran dan palawija.

Kedalaman laut berbeda-beda. Laut dengan kedalaman sampai 200 meter, disebut *la da gkal*. Laut yang dalamnya lebih dari 200 meter sampai 1.000 meter, disebut *la dala* . Adapun laut yang dalamnya lebih dari 1.000 meter merupakan *l b k la* atau *al g la* .

Mungkin di daerah tempat tinggalmu terdapat pula *da a* , *be d ga* , atau *ad k* (*da*). Di beberapa tempat orang sengaja membangun waduk untuk pembangkit tenaga listrik. Selain itu digunakan untuk pengairan (irigasi) pertanian.



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 1.7
Selat Sunda terletak antara Pulau Jawa dan Sumatera

Pernahkah kalian mendengar istilah teluk, tanjung maupun selat? Tentu saja pernah, bukan? Dapatkah kalian menjelaskannya?

Tel k ialah bagian laut yang menjorok ke darat. Sebaliknya, daratan yang menjorok ke laut disebut *a j g*. *Sela* ialah laut sempit antara dua pulau. Misalnya, Selat Sunda antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Perhatikan gambar di samping ini!

Pada muara sungai itu sering terjadi endapan bahan-bahan yang dibawa dari daerah hulu dan sepanjang aliran sungai. Bahan-bahan endapan itu berupa batuan kerikil atau pun lumpur. Endapan itu lama-kelamaan bisa membentuk sebuah daratan. Daratan yang terbentuk itu disebut *del a*. Contohnya, Delta Brantas. Delta Brantas dibentuk oleh Kali Brantas dan Kali Porong yang bermuara di Selat Madura.

Keadaan alam suatu tempat mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan berbagai jenis tumbuhan (flora), dan hewan (fauna). Itulah sebabnya kehidupan berbagai jenis tumbuhan dan hewan di berbagai tempat tidak sama. Berbagai jenis tumbuhan hanya cocok dan hidup subur di daerah tertentu. Tidak setiap daerah atau tempat merupakan penghasil buah-buahan dan sayur-sayuran. Begitu pula halnya dengan kehidupan binatang. Bagaimana keadaan tempat tinggalmu?

c. Jenis-Jenis Tumbuhan dan Hewan

1. Tumbuhan

Tumbuhan salah satu contoh sumber daya alam. Tumbuhan sangat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia. Tumbuhan banyak macamnya. Keberadaan tumbuhan di suatu daerah dipengaruhi keadaan tanah atau keadaan alam di daerah tersebut. Daerah dengan keadaan tanah yang subur, tumbuhan akan tumbuh subur.

Di daerah pegunungan yang berhawa sejuk banyak ditanam sayuran dan buah-buahan. Termasuk berbagai jenis tanaman bunga dan tanaman hias. Tanaman sayuran, misalnya bayam, kol, wortel, kubis dan lain-lain. Contoh tanaman buah-buahan, yaitu jeruk, mangga, apel, dan kelapa. Padi dan jagung banyak ditanam di sawah. Padi makanan pokok sebagian besar bangsa Indonesia.

Di hutan terdapat berbagai jenis kayu seperti jati, meranti, borneo, kamper, dan rotan. Masih banyak lagi jenis tumbuhan yang lain. Kalian tentu dapat menyebutnya, bukan?

2. Hewan

Seperti halnya tumbuhan, hewan pun merupakan contoh sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi manusia. Hewan di Indonesia bermacam-macam jenisnya. Ada hewan yang sengaja diternakkan dan ada pula hewan yang hidup di alam bebas, misalnya di hutan dan sebagainya.

Contoh hewan-hewan yang diternakkan adalah sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, ayam, dan itik. Hewan yang hidup bebas di hutan-hutan Indonesia misalnya harimau, singa, babi hutan, dan berbagai jenis burung. Di antara hewan-hewan itu ada yang dilindungi di taman-taman suaka margasatwa untuk menghindari kepunahannya. Misalnya, anoa di Sulawesi; buaya, komodo di Pulau Komodo; badak bercula di Ujung Kulon; orang hutan di Tanjung Puting.

Di daerah pantai dibuat tambak-tambak untuk memelihara ikan bandeng dan udang. Selain contoh-contoh di atas masih banyak lagi hewan di Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedi Pelajar*



Sumber: *Ensiklopedi Pelajar*

Gambar 1.8
Jenis tumbuhan yang dibudidayakan untuk mendapatkan hasil

Gambar 1.9
Salah satu jenis peternakan yang banyak dilakukan orang.

Beberapa hewan hidup di hutan-hutan. Meskipun demikian, kita tidak boleh berburu dan menangkapnya dengan sembarangan. Beberapa jenis hewan tersebut dilindungi. Tujuannya untuk mencegah agar tidak punah. Oleh karena itu, hewan-hewan tertentu dilarang untuk ditangkap atau diburu.

Tugas 3

Di lingkungan tempat tinggalmu banyak tumbuhan dan hewan. Buatlah daftar tumbuhan dan hewan tersebebut pada buku tulismu! Bacakan hasilnya secara bergilir di muka kelas!

Jenis-jenis Tumbuhan dan Hewan di Lingkunganku

No	Nama Tumbuhan	Nama Hewan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

2. Kenampakan Alam serta Hubungannya dengan Keragaman Sosial dan Budaya

Kita hidup bersama-sama orang lain dalam suatu masyarakat. Masyarakat itu merupakan sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat tertentu. Orang-orang itu saling berhubungan, bekerja sama, dan bersama-sama terikat kepada adat, kebiasaan dan aturan lain yang berlaku.

Keluarga merupakan masyarakat yang kecil. Di luar keluarga kita merupakan lingkungan kita. Ada lingkungan kampung, lingkungan desa, lingkungan kelurahan, lingkungan kecamatan, dan seterusnya. Lingkungan yang besar adalah lingkungan negara dan dunia.

Di lingkungan kita terdiri dari orang yang berbeda-beda. Beda asalnya, beda agamanya, beda pekerjaannya, beda tingkah lakunya, dan sebagainya. Hubungan antaranggota masyarakat menciptakan suatu *h b ga ial* dan budaya. Hubungan sosial budaya dalam suatu masyarakat, kadang-kadang menimbulkan suatu masalah sosial. Suatu gejala yang merupakan masalah sosial, kadang-kadang diabaikan oleh masyarakat. Kemiskinan adalah masalah sosial, tetapi dianggapnya sebagai takdir yang harus diterimanya.

Berbagai gejala dan masalah sosial budaya timbul akibat adanya hubungan sosial dalam masyarakat. Gejala dan masalah sosial budaya juga dapat terjadi karena pola perilaku anggota masyarakat. Pola perilaku anggota masyarakat itu dapat berdampak kepada anggota masyarakat yang lain, bahkan kepada alam di lingkungan sekitar.

a. Pola Perilaku Anggota Mas arakat

Pada umumnya, perilaku anggota masyarakat dipengaruhi oleh masalah-masalah sosial budaya, khususnya masalah ekonomi. Seperti kemiskinan, pengangguran, permukiman kumuh (*l*), kenakalan anak-anak, kriminalitas, keadaan alam dan sebagainya.

Gejala dan masalah-masalah sosial budaya tersebut dapat memengaruhi kehidupan dan hubungan sosial dalam masyarakat. Kehidupan kita tidak terlepas dari alam sekeliling kita. Bahkan, kehidupan kita sangat bergantung kepada alam.

Oleh karena itu, perilaku setiap anggota masyarakat harus ditujukan kepada pemeliharaan dan pelestarian lingkungan alam di sekelilingnya. Kita tidak ingin mewariskan alam yang tandus, gersang, dan kering kepada anak cucu dan generasi selanjutnya.

Beberapa pola perilaku anggota masyarakat dapat mempengaruhi terjadinya peristiwa alam yang sangat merugikan kehidupan kita. Perhatikanlah contoh-contoh di bawah ini baik-baik!

1) Sampah oleh kebanyakan orang dianggap hal yang sepele. Mereka membuangnya sembarangan. Masyarakat di kota-kota besar, membuang sampah merupakan suatu masalah. Karena terbatasnya lahan pekarangan, sehingga tidak memungkinkan membuang sampah di pekarangan sendiri. Kemudian, sampah di buangnya di saluran-saluran air dan got-got, atau sungai terdekat. Sampah itu akan semakin banyak dan bertimbun. Ketika musim hujan tiba, saluran air, got, dan sungai menjadi tersumbat. Aliran air terganggu, akibatnya meluap dan menimbulkan banjir yang melanda ke perkampungan penduduk.
   Di desa, kebanyakan keluarga mempunyai perkarangan yang luas. mereka dapat menggali lubang untuk pembuangan sampah. Jika sudah penuh lalu ditimbun dengan tanah, dan membuat lubang baru untuk pembuangan selanjutnya.

2) Beberapa anggota masyarakat kadang-kadang melakukan penggalian pasir untuk dijual. Penggalian itu dilakukan dalam waktu yang lama, sehingga bekasnya sangat dalam. Jika pasir telah habis lalu pindah ke tempat lain. Akibatnya terbentuklah lubang-lubang besar. Tindakan ini sangat membahayakan. Sebab, jika terjadi hujan lebat dan lama akan terjadi tanah longsor. Hal ini dapat membawa akibat buruk di sekitarnya. Apalagi jika dekat dengan rumah penduduk.

3) Membangun rumah di bantaran sungai sangat berbahaya. Keadaan ini banyak terdapat di daerah perkotaan. Hal itu terjadi karena sulit dan mahalnya mendapatkan lahan permukiman. Pembangunan rumah itu akan mempersempit daerah aliran sungai. Sekaligus akan memperkecil kemampuan daya tampung sungai terhadap air, terlebih-lebih ketika musim hujan. Oleh karena itu, tidaklah heran jika akhirnya terjadi banjir. Banjir yang terjadi dapat menghayutkan seluruh bangunan itu.



Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 1.10
Membangun rumah sepanjang bantaran sungai, akan mempersempit daerah aliran sungai

4) Pembakaran hutan dilakukan oleh masyarakat petani berpindah. Dalam beberapa musim tanam, lahan bekas hutan yang dibakar itu sangat subur dan mendatangkan hasil yang baik. Ketika tidak subur lagi, petani itu berpindah dan membakar hutan di tempat lain. Lahan pertanian yang semula ditinggalkan begitu saja. Lahan itu menjadi gundul.

Di waktu hujan, lapisan tanah di atas akan hanyut terbawa air. Tanah akan menjadi semakin tandus. Ketika musim kering, sumber-sumber air yang ada di daerah itu akan cepat menjadi kering. Air hujan tidak dapat tersimpan di dalam tanah lagi. Penggundulan hutan dan penebangan liar juga akan menimbulkan akibat yang sama dengan pembakaran hutan.



Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 1.11
Pembakaran hutan akan mengakibatkan tanah menjadi gundul

Hutan sangat penting dalam kehidupan manusia. Hutan menjaga kesuburan tanah, dan menyimpan air. Kecuali itu, hutan disebut juga sebagai *a - a d ia*.

b. Migrasi



Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 1.12
Berbagai sarana transportasi memperbesar mobilitas penduduk

Perjalanan, bepergian dan perpindahan penduduk sudah berlangsung sejak dahulu kala. Peristiwa itu biasa disebut sebagai *bili a (ge aka) e d d k*. Mobilitas atau gerakan penduduk itu dapat terjadi dalam satu wilayah (kabupaten, provinsi), antar wilayah, dalam satu negara, dan antarnegara. Mobilitas penduduk itu sekarang terasa semakin besar, berkat kemajuan transportasi. Terlebih-lebih, mobilitas dalam satu negara, misalnya dalam negeri kita sendiri.

Berbagai jenis angkutan darat, laut, dan udara setiap hari melayani penumpang antarprovinsi. Beberapa bus tertulis AKAP, artinya Antar Kota Antar Provinsi. Bus itu melayani trayek perjalanan antara dua kota atau lebih yang terletak di provinsi yang berbeda.

1) Apakah Artin a Migrasi?

Mobilitas atau gerakan penduduk ada yang bertujuan untuk perpindahan dan menetap di tempat yang baru serta ada juga yang *idak* bertujuan untuk pindah dan menetap di tempat yang baru itu. Mobilitas penduduk yang bertujuan pindah dan menetap di tempat yang baru itu biasa disebut *ig a i*. Jadi, migrasi berarti perpindahan penduduk dari satu tempat (daerah, negara) ke tempat (daerah, negara) lain untuk menetap.

Pengertian menetap, menurut peraturan pemeritah adalah bila seseorang telah tinggal di daerah baru itu selama enam bulan atau lebih secara berturut-turut. Jika kurang dari enam bulan, perpindahan itu *idak* disebut migrasi. Peraturan ini hanya berlaku di Indonesia.



Sumber: *Profil Provinsi Republik Indonesia*

Gambar 1.13
Pada saat-saat tertentu terjadi mobilitas penduduk yang bersifat sirkuler atau ulang-alik

Mobilitas atau gerakan penduduk dengan *idak* bermaksud untuk menetap di daerah tujuan merupakan *bili a i k le* atau *bili a la g-alik*. Mobilitas sirkuler atau ulang-alik, sifatnya hanya sementara waktu. Misalnya, kunjungan keluarga, pulang mudik pada waktu lebaran, natal dan tahun baru. Mobilitas ini banyak dilakukan oleh penduduk kota pada saat-saat tertentu.

Perpindahaan penduduk secara musiman juga termasuk mobilitas sirkuler, misalnya para buruh tani. Ketika di desanya musim mengerjakan sawah dan bertanam padi, mereka akan berada di desa. Ketika tidak ada pekerjaan, mereka pergi ke kota untuk mencari pekerjaan, misalnya menjadi kuli bangunan, tukang becak, buruh panggul di pasar, dan sebagainya. Mobilitas mereka itu bersifat sementara. Bentuk lain dari mobilitas penduduk adalah *gelaj* , artinya pergi pagi ke tempat pekerjaan dan pada sore hari pulang kembali. Ngelaju banyak dilakukan oleh para

pekerja di kota yang rumahnya di desa atau di pinggiran kota. Mobilitas penduduk demikian dapat disebut *bili a ha ia* .

Perhatikan para pekerja di kotamu. Adakah orang-orang di desamu yang bekerja di kota, mereka berangkat pagi-pagi dan pulang sore hari? Dapatkah kamu menjelaskan keuntungan dan kerugian orang ngelaju?

Orang-orang yang melakukan migrasi, disebut *ig a* . Kadang-kadang beberapa orang migran itu kembali ke tempat (daerah, negara) asalnya. Mereka itu melakukan *e ig a i*. Remigrasi dapat terjadi antarnegara, maupun dalam satu negara.

2) Apa Sebab Orang Melakukan Migrasi?

Migrasi atau perpindahan penduduk disebabkan oleh 2 faktor. Dua faktor itu adalah faktor pendorong dan faktor penarik. *Fak e d g* adalah faktor-faktor yang terdapat di daerah atau negara tempat tinggal semula. Misalnya bencana kelaparan, wabah penyakit, bencana alam (banjir, gempa bumi, gunung meletus), kurangnya lapangan kerja dan banyaknya pengangguran, keadaan yang tidak aman dan sebagainya. Akan tetapi pada umumnya, faktor yang mendorong untuk melakukan migrasi adalah keinginan untuk meningkatkan dan memperbaiki keadaan sosial ekonomi.



Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 1.14
Suasana kehidupan desa yang menjadi faktor pendorong untuk melakukan migrasi

Fak e a ik adalah faktor-faktor yang terdapat di daerah atau negara yang menjadi tujuan. Misalnya kesempatan memperoleh lapangan kerja, upah kerja yang tinggi, fasilitas (kemudahan) memperoleh pelayanan sosial (kesehatan, pendidikan, transportasi, dan sebagainya), sarana kehidupan serta hiburan yang me madai, dan sebagainya.



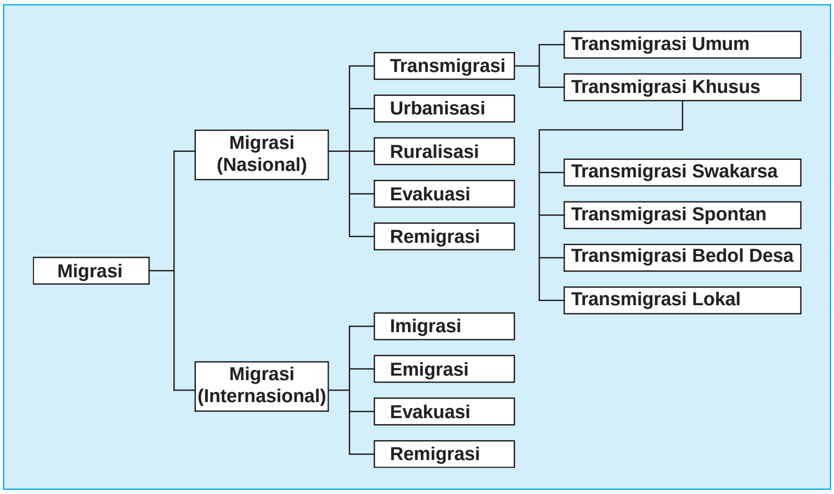
Sumber: *Indonesia Membangun Menuju Kebangkitan Nasional II*

Gambar 1.15
Suasana kota yang menjadi daya tarik adanya migrasi

3) Jenis-Jenis Migrasi

Berdasarkan batas wilayah perpindahan penduduk, kita membedakan perpindahan penduduk di dalam negeri (domestik atau nasional) dan antarnegara (internasional). Perpindahan penduduk di dalam negeri terjadi, misalnya dari satu kota ke kota lain, dari satu pulau ke pulau lain, dari satu provinsi ke provinsi lain, atau dari desa ke kota, dan sebaliknya. Perpindahan penduduk antarnegara adalah perpindahan dari satu negara ke negara lainnya.

Perhatikan bagan di bawah ini!



a) Transmigrasi

T a ig a i ialah perpindahan penduduk dari satu daerah (pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (pulau) lain yang berpenduduk jarang. Orang-orang yang berpindah ke daerah (pulau) lain itu disebut *a ig a* . Misalnya penduduk Pulau Jawa ditransmigrasikan ke Pulau Sumatera, Kalimatan, Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya (Papua). Transmigrasi hanya dilakukan dalam *a* wilayah negara saja.

Transmigrasi di Indonesia sudah dilakukan sejak zaman penjajahan Belanda. Ketika itu, banyak penduduk dari Pulau Jawa yang dipindahkan ke Lampung dan Sumatera Utara untuk dipekerjakan di perkebunan-perkebunan milik orang-orang Eropa. Dewasa ini, transmigrasi merupakan program pemerintah dan terus dilaksanakan.

Adapun jenis-jenis transmigrasi adalah sebagai berikut.

(1) *T a ig a i* , para transmigrannya diurus oleh pemerintah. Para transmigran harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Semua biaya ditanggung oleh pemerintah. Setiap

keluarga transmigran akan memperoleh rumah, tanah seluas kurang lebih 2 hektar, alat pertanian, dan bibit tanaman.

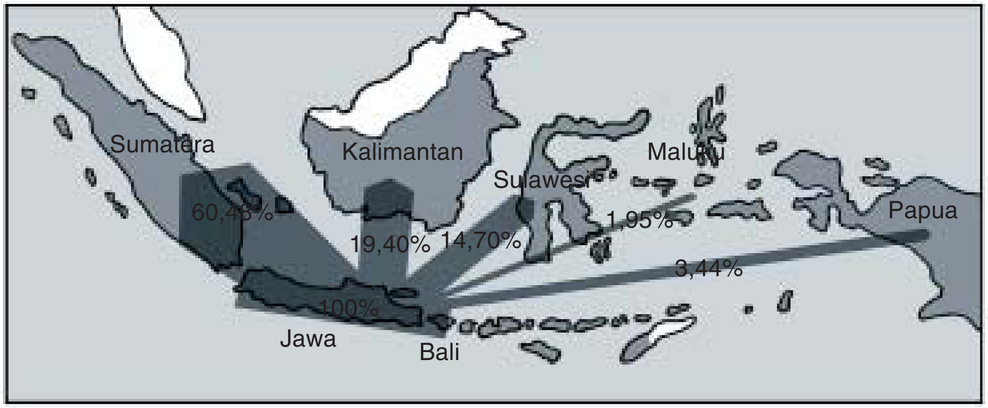
(2) *T a ig a i kh a a ek al*, yaitu transmigrasi yang dilakukan karena penduduknya terkena musibah bencana alam atau terhadap tunakarya (pengangguran) dan tunawisma (gelandangan). Transmigrasi ini dibiayai oleh pemerintah. Termasuk dalam transmigrasi khusus ini adalah, sebagai berikut.

(a) *T a ig a i aka a* (*a* = sendiri; *ka a* = kehendak, niat). Transmigrasi swakarsa terjadi karena adanya keinginan atau kemauan sendiri yang timbul tanpa dorongan atau paksaan pihak lain. Jenis transmigrasi ini ada dua macam, yaitu transmigrasi swakarsa berbantuan dan swakarsa murni. Transmigrasi swakarsa berbantuan, biaya sebagian ditanggung oleh transmigran dan sebagian lagi ditanggung oleh pemerintah. Transmigran yang tidak cukup mempunyai biaya dan tidak punya keterampilan, diberi pelayanan makan, kesehatan, perbekalan, dan sebagainya. Dalam hal ini, pemerintah hanya menyediakan rumah dan lahan pertanian.

(b) *T a ig a i a* adalah transmigrasi atas kemauan dan biaya sendiri. Dengan biaya sendiri, transmigran membeli tanah, membangun rumah, dan membuka hutan untuk lahan pertaniaan. Pemerintah tidak memberikan bantuan apa pun.

(c) *T a ig a i bed l de a* (*bed l* = cabut, angkat), yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seluruh penduduk suatu desa berikut pejabat-pejabat (pamong) pemerintah desa. Transmigrasi semacam ini biasanya dilakukan karena desa tempat tinggal mereka digunakan untuk proyek pemerintah, misalnya untuk waduk atau bendungan.

(d) *T a ig a i l kal*, yaitu transmigrasi dalam satu wilayah provinsi. Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan transmigrasi ini adalah pemerintah daerah setempat. Transmigrasi lokal dilakukan karena adanya bencana alam atau pembangunan suatu proyek di tempat itu.



Jumlah transmigran dari Jawa dan Bali menuju Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Maluku pada Pelita I, II, dan III adalah:

Pelita I	: 181.700 jiwa
Pelita II	: 377.000 jiwa
Pelita III	: 2.100.000 jiwa
Jumlah	: 2.658.700 jiwa

Sumber: *Departemen Transmigrasi*

Gambar 1.16
Peta Daerah Asal dan Daerah Tujuan Transmigran Selama Tahun 1969-1983 (Pelita I, II dan III)

Ada lagi transmigrasi yang terdiri dari bekas pejuang. Transmigrasi ini diselenggarakan oleh organisasi bekas penjuang (veteran). Yang ditransmigrasikan umumnya adalah anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian yang sudah purna bakti (bebas tugas, pensiun). Misalnya, transmigrasi angkatan darat (transad), transmigrasi angkatan udara (transau) dan transmigrasi angkatan laut (transal).

Transmigrasi tidak saja bertujuan untuk memindahkan penduduk dari daerah padat ke daerah yang jarang penduduknya, tetapi juga mempunyai tujuan lain, yaitu:

(1) mempertinggi kesejahteraan dan kemakmuran penduduk yang dipindahkan dan yang didatangi;
(2) mempercepat proses pelaksanaan pembinaan bangsa;
(3) memperkuat ketahanan dan kesatuan bangsa;
(4) memperlancar dan mempercepat pembangunan daerah;
(5) meningkatkan produksi pertanian;
(6) meratakan penyebaran penduduk.

b) Urbanisasi

U ba i a i ialah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Apa yang menyebabkan terjadinya urbanisasi? Desa mempunyai faktor pendorong dan kota mempunyai daya tarik untuk terjadinya urbanisasi. Bagaimana kamu dapat menjelaskan hal itu? Bacalah kembali penjelasan pada bagian depan pelajaran ini! Banyak penduduk desa yang pindah ke kota untuk mendapatkan pekerjaan atau memperoleh pendidikan yang lebih baik.

c) Ruralisasi

Ruralisasi berasal dari kata *al* (Inggris), yang berarti pedusunan, pedesaan atau pedalaman. *R ali a i* berarti kembali ke desa, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa. Sekarang banyak orang kota yang membeli tanah dan membangun rumah di luar kota (pedesaan). Rumah itu akan ditinggali pada masa-masa tuanya atau setelah pensiun dari pekerjaannya di kota. Apakah orang yang berlibur di rumah peristirahatannya di desa atau turis yang tinggal di desa, termasuk ke dalam jenis migrasi ini? Kebanyakan orang untuk kembali ke desa dirasakan berat. Oleh karena itu, untuk menarik orang kembali ke desa, pemerintah harus berusaha:

(1) menciptakan lapangan kerja di daerah pedesaan;
(2) membangun fasilitas sosial yang memadai (pendidikan, kesehatan, hiburan, dan sebagainya);
(3) membangun sarana penerangan (listrik masuk desa);
(4) membangun sarana dan prasarana transportasi;
(5) membangun tempat air bersih.

d) Evakuasi

E ak a i dari bahasa Inggris, *e ac a i* yang berarti pengungsian, atau pengosongan. *E ak a i* ialah pemindahan penduduk dari daerah yang berbahaya ke daerah yang aman. Evakuasi biasa dilakukan terhadap penduduk yang terkena musibah atau bencana alam, misalnya tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, dan banjir. Evakuasi dapat bersifat sementara atau untuk selamanya (menetap).

Evakuasi dapat terjadi dalam satu negara, tetapi dapat pula terjadi antarnegara (internasional). Ketika di suatu negara terjadi peperangan maka banyak rakyat yang dievakuasi ke negara lain.

e) Remigrasi

Re ig a i berarti kembali ke tempat asalnya. Beberapa orang transmigran, kadang-kadang ada yang kembali ke daerah asalnya. Ada

beberapa faktor yang menyebabkannya, antara lain tidak berhasil di tempat yang baru, permintaan keluarga yang ditinggalkan, sudah tua, dan sebagainya. Remigrasi dapat pula terjadi antarnegara (internasional), yaitu kembali ke negara asalnya. Orang-orang Ambon yang telah lama menetap di negeri Belanda, kembali ke Indonesia adalah contoh remigrasi.

Pergerakan penduduk dunia sekarang makin luas dan jauh. Bahkan, dunia sekarang terasa semakin sempit. Negara yang satu dengan yang lain mudah dicapai. Maka timbullah migrasi antarnegara.

Banyak orang di negara lain masuk dan menetap di Indonesia. Pergerakan penduduk seperti itu disebut *i ig a i*. Orang yang berimigrasi disebut *i ig a* .

Tidak sedikit pula penduduk suatu negara keluar dari negaranya dan menetap di negara lain. Pergerakan penduduk seperti ini disebut *e ig a i*. Adapun orang yang beremigrasi disebut *e ig a* .

Kamu telah mempelajari berbagai jenis migrasi. Dapatkah kamu menjelas keuntungan dan kerugian adanya migrasi itu? Khususnya di negara kita tentang transmigrasi dan urbanisasi.

Banyak warga negara Indonesia dewasa ini bekerja ke luar negeri. Misalnya, ke negara-negara Timur Tengah, Taiwan, Hongkong, Malaysia, Singapura, bahkan beberapa negara di Eropa dan Amerika. Apa keuntungan dan kerugiannya bekerja di luar negeri?

Demikianlah betapa besarnya pengaruh keadaan alam setempat terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat.

Tugas 4

1. Tugas perorangan:
   a. Carilah gambar atau tulisan tentang migrasi di koran atau majalah bekas!
   b. Gunting kemudian buatlah kliping!
   c. Laporkan hasilnya pada gurumu!
2. Tuga kelompok:
   a. Diskusikan dengan teman kelompokmu keuntungan dan kerugian urbanisasi!
   b. Laporkan hasilnya pada acara diskusi kelas!

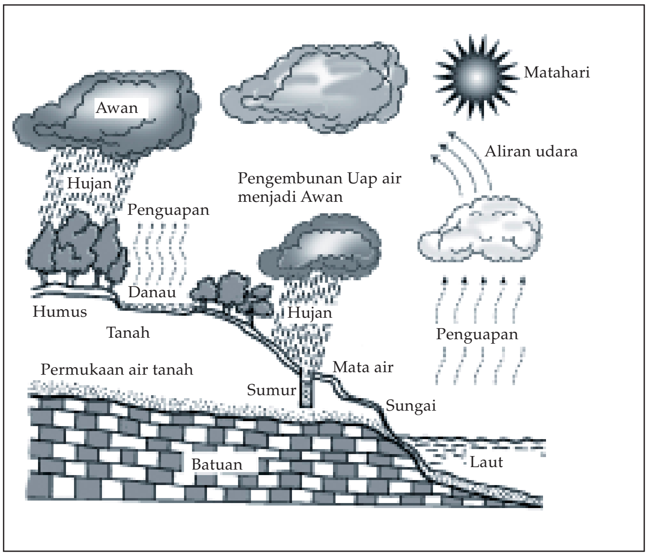
c. Peristiwa-Peristiwa Alam ang Mempengaruhi Kehidupan Sosial Buda a Mas arakat

Pe i i a ala ialah segala kejadian yang disebabkan oleh adanya perubahaan alam itu sendiri. Peristiwa alam terjadi di luar kemampuan manusia. Contoh hujan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, dan gerhana. Beberapa peristiwa alam kadang-kadang merupakan malapetaka bagi seluruh kehidupan. Oleh karena itu, peristiwa-peristiwa alam itu mempengaruhi kehidupan sosial di suatu daerah tertentu. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa peristiwa alam itu.

1) Banjir Akibat dari Hujan

Kebanyakan anak sangat senang berhujan-hujan, berlari-lari sambil mandi. Musim hujan selalu dinanti-nantikan oleh para petani. Pada musim hujan, petani dapat menanam berbagai tanaman. Bagaimana terjadinya hujan?

Uap air terdapat di mana-mana, berasal dari laut, danau, sungai, sumur, dan sebagainya. Uap air itu naik ke udara dan mengembun ketika udara cukup dingin. Kita tahu bahwa di tempat yang tinggi lebih dingin daripada tempat yang rendah. Hawa di pegunungan lebih dingin daripada hawa di pantai laut. Uap air yang terbawa angin ke tempat yang lebih tinggi dari gunung akan didinginkan dan mengembun. Terbentuklah awan yang bergumpal-gumpal. Makin lama gumpalan awan makin tebal. Akhirnya, keluarlah titik-titik air jatuh ke bumi, dan turunlah *h ja* .



Gambar 1.17
Terjadinya hujan, dan peredaran air di alam

Hujan dapat jatuh di mana saja. Air hujan yang jatuh di hutan ditampung oleh humus (bunga tanah). Sebagian lagi meresap ke dalam tanah dan merambat ke mana-mana sampai ke dataran rendah. Air yang tersimpan di dalam tanah disebut *ai a ah*. Air tanah yang keluar

membentuk *a a ai* atau sumber. Mata air yang mengalir akan membentuk sebuah *gai*. Beberapa sungai kecil bergabung menjadi sungai yang lebih besar. Sungai-sungai yang besar itu kemudian mengalir ke laut. Dapatkah kamu menyebutkan beberapa sungai besar itu?

Sungai yang mengalir itu menunjukkan adanya gerakan air. Gerakan air ada yang menguntungkan, tetapi juga ada yang merugikan. Hujan yang terus-menerus dapat menimbulkan banjir. Banjir merupakan gerakan air yang besar dan banyak. Oleh karena itu, banjir dapat menimbulkan kerugian.

Di kota pun sering terjadi banjir. Banjir di kota biasanya disebabkan oleh hujan lebat yang lama. Kecuali itu karena saluran air tersumbat oleh berbagai sampah. Oleh karena itu, buanglah sampah di tempat yang disediakan.



Sumber: *Majalah Tempo, Februari 2003*

Gambar 1.18
Hujan yang terus-menerus mengakibatkan banjir dan menimbulkan kerusakan yang sangat besar

Jika di bagian hulu sungai terjadi hujan lebat akan mengakibatkan sungai menjadi banjir. Banjir dapat merusak dan menghanyutkan segala yang dilewatinya. Tanaman padi di sawah, pohon-pohon dan tumbuhan lainnya rusak dan hanyut. Bahkan, rumah-rumah pun dapat roboh dan hanyut. Hewan ternak hanyut terbawa arus banjir dan mati. Demikian dasyatnya gerakan air itu. Tetapi, adakah gerakan air itu yang menguntungkan bagi kita?

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) menggunakan gerakan atau tenaga air. Tentu ini sangat menguntungkan bagi kita. Beberapa tempat di negara kita menggunakan sungai sebagai urat nadi lalu lintas dengan menggunakan perahu atau rakit. Adakah banjir pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat? Pernahkah kamu melihat suatu tempat dilanda banjir? Kerusakan apa yang ditimbulkan oleh banjir itu? Bagaimana keadaan masyarakat setelah dilanda banjir?

2) Gempa Bumi

Gempa bumi terjadi di mana saja dan kapan saja. Gempa bumi sesungguhnya adalah *ge a a b i*. Getaran itu disebabkan karena adanya *e aka (di l ka i)* dari lapisan-lapisan batuan di dalam bumi. Tempat terjadinya retakan batuan itu merupakan *a ge a (hi e),* yang terletak di dalam bumi. Retakan itu menimbulkan getaran. Getaran itu kemudian merambat ke segala arah. Jika getaran itu merambat melalui laut akan menggoncangkan, bahkan menenggelamkan kapal-kapal yang sedang berlayar di tengah laut.

Getaran itu merambat pula melalui bumi. Tempat di permukaan bumi yang terdekat dengan pusat retakan (hiposentrum) disebut pusat gempa di permukaan bumi atau *e i e* . Dari episentrum ini kemudian terjadilah perambatan getaran di permukaan bumi. Inilah yang kemudian kita rasakan sebagai gempa bumi.



Sumber: *Majalah Tempo, Januari 2000*

Gambar 1.19
Gempa bumi mengakibatkan tanah retak, bahkan ada bagian bumi yang terangkat atau tenggelam

Gempa bumi ada beberapa macam. Gempa bumi yang dijelaskan di atas adalah *ge a b i ek ik* atau *ge a b i di l ka i*. Ada lagi *ge a b i b h* atau *e ba* Gempa bumi ini disebabkan karena dinding gua di dalam tanah roboh. Biasanya, gempa bumi ini kecil saja. Gempa bumi roboh atau terban, banyak terjadi di daerah kapur dan di daerah pertambangan.

Satu lagi, jenis *ge a b i lka i* . Gempa bumi vulkanis terjadi pada waktu gunung api akan, sedang, atau sesudah meletus. Ini merupakan gempa bumi setempat, di sekitar gunung api. Biasanya tidak begitu kuat, hanya terasa oleh daerah sekitarnya saja. Tentang gunung meletus ini akan kita bicarakan tersendiri kemudian.

Gempa bumi dapat menimbulkan bencana yang besar. Karena terjadinya tiba-tiba, tidak dapat diperhitungkan lebih dahulu. Kita hanya dapat mengurangi akibat bencana itu, misalnya dengan menggunakan teknologi bangunan tahan gempa. Khususnya, pada bangunan rumah dan gedung-gedung perkantoran. Jika tidak demikian, ketika terjadi gempa bumi, rumah dan bangunan itu dapat roboh.

Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi, bergantung kepada besar kecilnya kekuatan gempa bumi yang terjadi. Kekuatan gempa bumi itu diukur dengan satuan *Skala Rich e* . Gempa bumi dengan kekuatan 6,5 skala richter adalah gempa bumi yang kuat dan dapat menimbulkan berbagai kerusakan. Getaran gempa bumi ini dapat dicatat dengan alat yang disebut *ei g af*.

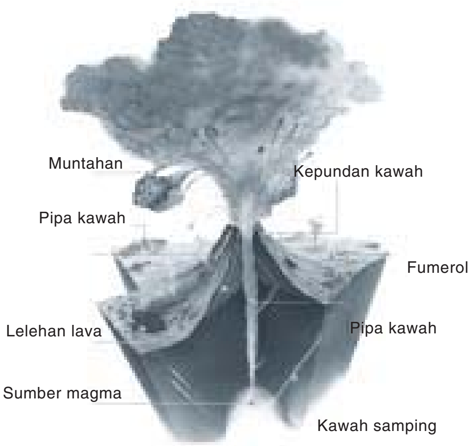
Pernahkah daerah tempat tinggalmu mengalami gempa bumi? Apa yang kamu rasakan ketika terjadi gempa bumi itu? Apakah akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi itu? Adakah pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat? Daerah-daerah yang rawan gempa bumi dan tanah longsor sebaliknya ditinggalkan. Apalagi jika daerah itu merupakan daerah permukiman.

3) Gunung Meletus

Di atas telah dijelaskan, bahwa gunung meletus dapat menimbulkan gempa bumi. Gempa tersebut disebut gempa bumi vulkanis. Bagaimana sebuah gunung dapat meletus?

Gunung meletus itu adalah suatu peristiwa alam sebagai akibat dari adanya kegiatan *ag a* di dalam bumi. *Mag a* ialah batuan cair pijar yang terdapat di dalam bumi. Magma mempunyai suhu yang tinggi dan banyak mengandung gas. Suhu yang tinggi dan banyaknya gas itu menimbulkan *de aka* yang kuat dari magma terhadap bantuan di atasnya.

Jika magma itu tidak dapat keluar ke permukaan bumi akan mendorong lapisan-lapisan batuan dan membentuk rongga-rongga atau cembungan. Rongga-rongga atau cembungan itu kemudian berisi magma. Jika magma dapat menembus dan keluar mencapai permukaan bumi, maka tempat keluarnya magma itu disebut *g g a i*.



Sumber: *Ensiklopedia IPTEK*

Letusan gunung api terjadi karena tekanan gas dan magma yang sangat besar. Jika tekanan sangat besar maka letusan yang terjadi juga sangat besar. Apalagi jika kawah atau kepundan gunung api itu tersumbat oleh magma yang telah membeku.

Gambar 1.20 Bagian-bagian dari gunung api

Ketika gunung api meletus akan memuntahkan bahan-bahan berupa bahan padat, cair dan gas. Bahan padat itu berupa batu-batu besar, kerikil, pasir dan abu. Bahan cair berupa *la a*, yaitu magma yang telah sampai di permukaan bumi. *Laha a a* atau *l a a* , yaitu magma yang bercampur dengan air. Adapun bahan gas berupa *lfa a* (H_2S) menyebabkan adanya tambang belerang, gas asam arang (CO_2), dan gas-gas lainnya. Gas CO_2 sifatnya lebih berat daripada udara biasa, mengalir di lembah-lembah, dan sangat membahayakan bagi kehidupan.

Ada beberapa tanda yang menunjukkan gunung api akan meletus, yaitu:



Sumber: *Gunung, Pustaka Alam*

Gambar 1.21
Letusan gunung api menimbulkan kerusakan dan mala petaka bagi kehidupan

a) suhu di sekitar kawah naik;
b) sumber-sumber air banyak yang kering;
c) sering terasa adanya gempa bumi atau getaran bumi;
d) binatang banyak yang pergi;
e) sering terdengar suara gemuruh.

Tidak ubahnya dengan banjir dan gempa bumi, gunung meletus pun menimbulkan bencana dan mala-petaka yang besar bagi segenap kehidupan. Terutama, bagi kehidupan masyarakat di sekitar gunung api itu.

Gas yang keluar dari letusan gunung sangat berbahaya dan

mematikan. Banjir lahar dapat melanda dan merusakkan segala tanaman, persawahaan, dan sebagainya. Abu yang keluar menimbulkan hujan abu, sehingga cuaca menjadi gelap.

Pada saat terjadi, letusan gunung api memang sangat merugikan bagi tempat-tempat yang ditimpa. Akan tetapi, letusan itu mendatangkan pula keuntungan-keuntungan sesudah peristiwa itu berlalu.

Keuntungan-keuntungan itu, antara lain sebagai berikut.

a) Letusan gunung api banyak membawa zat-zat garam yang penting bagi tumbuh-tumbuhan. Jika telah lapuk akan menyuburkan tanah. Beberapa daerah sekitar gunung api biasanya subur, misalnya daerah Yogyakarta mendapat kesuburan dari Gunung Merapi.
b) Timbulnya sumber air panas yang mengandung mineral. Adanya sumber gas alam yang dapat digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
c) Memberikan beberapa bahan tambang, seperti belerang atau bahan logam lainnya.
d) Memberikan tempat-tempat rekreasi dan peristirahatan. Seperti, di Puncak, Kaliurang, Tawangmangu, Sarangan, dan sebagainya.
e) Memperbanyak curah hujan sehingga memungkinkan untuk mengadakan tanaman budidaya, seperti kina, teh dan sebagainya.

Di samping keuntungan, ada pula kerugiannya. Kerugian itu antara lain:

a) Letusan yang dahsyat dapat menimbulkan bencana bagi masyarakat di sekitarnya.
b) Lahar panas yang dimuntahkan gunung meletus menyebabkan hewan teknak mati, tanaman rusak, bahkan dapat menimbulkan korban jiwa. Masih ada lagi kerugian lain yang ditimbulkannya.

Adakah gunung api di daerah tempat tinggalmu? Bagaimana kegiatan gunung api itu? Pernahkah gunung api itu meletus? Apakah akibat yang ditimbulkan oleh letusan gunung itu?

Gunung api ada yang *ak if*, ada yang *a if*. *G g a i a g ak if* ialah gunung api yang tampak mengeluarkan asap. *G g a i a g a if* ialah gunung api yang diam, tidak mengeluarkan asap. Gunung api pasif maupun aktif, keduanya selalu mengandung kekuatan untuk meletus.

Kita telah mempelajari tiga peristiwa alam, yaitu banjir, gempa bumi dan gunung meletus. Ketiga peristiwa alam itu selalu menimbulkan bencana, malapetaka dan penderitaan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada beberapa gunung berapi yang aktif, pemerintah menempatkan pos-pos pengawasan yang bertugas memantau kegiatan gunung itu. Dengan demikian, dapat diketahui kemungkinan-kemungkinan akan terjadinya letusan. Jadi, penduduk yang tinggal di sekitar gunung api itu dapat diungsikan lebih dahulu.

Semua peristiwa alam, langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan sosial budaya di masyarakat, terlebih-lebih di daerah setempat yang mengalami peristiwa alam itu. Betapa eratnya hubungan alam dan masyarakat, terlihat dengan adanya beberapa tradisi dan kebiasaan yang telah menjadi budaya setempat. Contohnya, nyadran, bersih desa, dan upacara-upacara lainnya.

Rangkuman

1. Kenampakan alam adalah keadaan permukaan bumi yang dapat kita lihat dengan nyata.
2. Kenampakan alam di daratan berdasarkan ketinggiannya adalah dataran rendah, dataran tinggi, dan gunung.
3. Kenampakan alam di dalam laut berdasarkan kedalamannya adalah laut dangkal, laut dalam, dan palung laut.
4. Tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuhan pangan, sayur-sayuran, hiasan, dan tumbuhan untuk industri.
5. Hewan dikelompokkan menjadi hewan piaraan dan liar.
6. Contoh perilaku masyarakat yang dapat memengaruhi peristiwa alam yang merugikan manusia adalah membuang sampah sembarangan; melakukan penggalian pasir secara liar; membangun rumah dibantaran sungai; dan membakar hutan.
7. Mobilitas atau gerakan penduduk ada yang bertujuan menetap di tempat baru (migrasi) dan bertujuan tidak menetap di tempat baru (mobilitas sirkuler).
8. Jenis-jenis migrasi adalah transmigrasi, urbanisasi, ruralisasi, evakuasi, dan remigrasi.
9. Peristiwa alam yang dapat memengaruhi kehidupan sosial di suatu daerah seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus.

? Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Permukaan bumi yang tingginya terletak antara 200 m - 600 m di atas permukaan laut disebut . . . .
2. Lubuk laut atau palung laut ialah . . . .
3. Bagian daratan yang menjorok ke laut namanya . . . .
4. Daratan yang terbentuk di antara dua cabang sungai yang bermuara

di laut atau danau namanya . . . .

5. Bangunan tinggi yang dilengkapi dengan lampu sorot di tempat-tempat tertentu untuk memandu kapal di laut namanya . . . .
6. Perburuan satwa secara liar dapat mengakibatkan kepunahan satwa tersebut. Punah artinya . . . .
7. Hujan terjadi dari titik-titik air yang jatuh dari awan. Awan terjadi dari . . . .
8. Gempa bumi yang terjadi karena dinding-dinding gua dalam bumi roboh, disebut gempa bumi . . . .
9. Alat yang digunakan untuk mencatat getaran bumi namanya . . . .
10. Magma yang keluar ke permukaan bumi ketika terjadi gunung meletus disebut . . . .
11. Manusia tidak dapat hidup mandiri dalam masyarakat. Hidup mandiri artinya . . . .
12. Segala kebutuhan manusia bersumber pada hasil . . . .
13. Daerah kanan kiri sepanjang aliran sungai disebut . . . .
14. Pembakaran hutan biasanya dilakukan oleh . . . .
15. Perpindahan penduduk dari kota ke desa namanya . . . .
16. Untuk pemerataan penduduk di seluruh wilayah negara, pemerintah mengadakan program . . . .
17. Kembalinya para emigran ke negara asalnya disebut . . . .
18. Perpindahan penduduk dari suatu tempat untuk menghindari bahaya atau bencana alam yang terjadi disebut . . . .
19. Yang termasuk migrasi internasional ialah . . . .
20. Kelahiran, urbanisasi, imigrasi dan pendatang musiman merupakan pertambahan penduduk yang pesat di . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Apakah yang dimaksud dengan relief bumi?
2. Apakah yang disebut hewan ternak?
3. Bagaimana terjadinya hujan?
4. Apakah bedanya gempa tektonis dan gempa vulkanis?
5. Apakah tanda-tanda gunung api akan meletus?
6. Bentuk-bentuk perilaku anggota masyarakat dapat mempengaruhi terjadinya peristiwa alam. Sebutkanlah beberapa bentuk perilaku itu!
7. Apakah yang dimaksud dengan faktor pendorong terjadinya migrasi?
8. Apakah yang dimaksud dengan penduduk musiman?
9. Apakah akibat urbanisasi di kota-kota?
10. Sebutkan jenis-jenis migrasi internasional dan jelaskan dengan singkat!

C. Jenis dan Penyebaran Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat

Pada dasarnya, sumber daya alam Indonesia dapat dibedakan atas 2 jenis, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tak dapat diperbarui.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang selalu tersedia keberadaannya dan dapat didaur ulang atau dihasilkan lagi. Contohnya adalah tumbuhan, hewan, tanah, air, dan udara.

Adapun sumber daya alam yang tak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang langsung habis apabila digunakan dan tidak dapat didaur ulang atau dihasilkan kembali. Contohnya adalah minyak bumi, batu bara, timah, emas, perak dan besi.

Kita akan mempelajari sumber daya alam dan jenis-jenisnya secara umum yang terdapat di lingkungan setempat. Kita akan mempelajari pula pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. Masyarakat menggunakan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, maka timbullah *kegia a ek i*.

Bagian lingkungan alam merupakan sumber daya alam yang dapat kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup. Sumber daya alam negara kita ada di daratan dan perairan (laut, danau, sungai, dan sebagainya).

Tanah, air, hutan, dan bahan galian adalah sumber daya alam yang terdapat di daratan yang langsung kita butuhkan. Misalnya, tanah untuk pertanian, hutan untuk menghasilkan kayu, dan bahan galian untuk perindustrian. Tanah, air, hutan, dan bahan galian terdapat di mana-mana. Tetapi banyaknya, jenisnya, dan mutunya berbeda-beda. Untuk dapat memanfaatkan dengan baik, kita harus mengetahui dan mempelajarinya.

Kegunaan sumber daya alam yang diketahui oleh nenek moyang kita belum seaneka-ragam sekarang. Mereka belum bisa membendung sungai untuk membangkitkan tenaga listrik. Mereka pun belum mengolah kayu menjadi kertas dan bahan pakaian. Bahkan, mereka belum menggunakan minyak bumi sebagai sumber tenaga.



Sumber: *Profil Provinsi Indonesia*

Arus sungai dapat menggerakkan generator pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, dibangunlah bendungan-bendungan. Di Indonesia banyak dibangun PLTA seperti PLTA Jatiluhur, Gajah Mungkur.

Gambar 1.22
Air, sebagai kekayaan alam dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik

1. Sumber Daya Alam yang Tersedia

Negara kita terkenal dengan kekayaan alamnya. Baik yang terdapat di daratan, maupun yang terdapat di perairan. Beberapa sumber daya alam kita baru diketahui sejak abad ke-18. Misalnya, bijih timah di Pulau Bangka dan Belitung; minyak bumi di bagian timur Pulau Sumatera, bagian utara Pulau Jawa dan bagian timur Pulau Kalimantan; mangan di Jawa Barat dan Yogyakarta. Bahkan, ada yang baru diusahakan pada abad ke-20. Misalnya, emas dan perak di Banten Selatan, bauksit di Pulau Bintan, bijih nikel di Sulawesi Tenggara, tembaga di Papua (Irian Jaya) dan pasir besi di daerah Cilacap, Jawa Tengah. Persediaan sumber daya alam itu terbatas banyaknya, kecuali cahaya matahari, udara dan air. Tanah yang subur untuk pertanian tidak terdapat di setiap tempat. Di antara tanah yang ada pun tidak semuanya subur.

a. Jenis-Jenis Sumber Da a Alam ang Tersedia

Kekayaan alam kita terdapat di daratan dan perairan. Yang terdapat di perairan, meliputi perairan laut dan perairan darat (sungai dan danau).

1) Sumber Da a Alam di Daratan

Kekayaan alam yang utama di daratan adalah *a ah*. Salah satu fungsinya untuk lahan pertanian. Masih banyak lagi fungsi tanah yang lain. Pertanian memerlukan tanah yang subur. Kesuburan tanah sangat bergantung kepada

beberapa hal, antara lain tersedianya air yang cukup, banyak mengandung zat makanan (*h*), dan penggunaan pupuk. Pemupukan terutama dilakukan terhadap tanah yang kurus.

Pertanian yang dilakukan oleh bangsa kita meliputi, pertanian *a ah*, pertanian *lada g* dan pertanian *keb* .



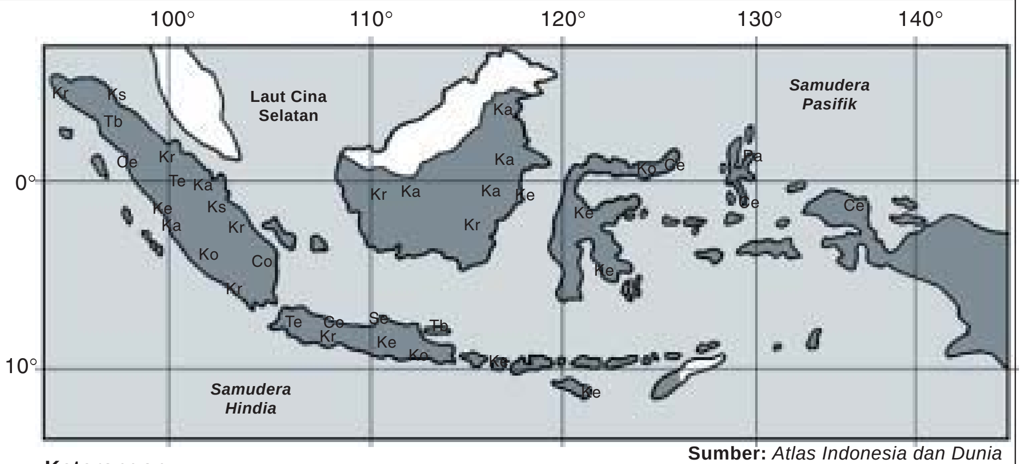
Sumber: *Majalah Tempo, 2000*

Gambar 1.23
Tanah sebagai kekayaan alam memberikan kehidupan bagi setiap orang

Pertanian sawah memerlukan pengairan (irigasi) yang cukup. Sawah harus digenangi air sejak padi ditanam sampai padi akan berbunga. Pertanian ladang dan kebun tidak memerlukan genangan air seperti di sawah. Karena itu, pertanian ladang dan kebun hanya dilakukan ketika musim hujan.

Banyak jenis tanaman yang ditanam. Misalnya, padi, jagung, kacang kedelai, dan ketela pohon. Jenis tanaman sayur-mayur, seperti kol, buncis, wortel, kacang panjang, dan lain-lain. Masih ada lagi jenis tanaman lain, seperti kopi, teh, cengkeh, kelapa, kelapa sawit. Tanaman hias berupa jenis-jenis tanaman bunga, seperti anggrek, cempaka, melati, dan mawar.

Tanaman-tanaman tersebut di atas ada yang ditanam di sawah, di ladang, maupun di kebun. Ada yang menghasilkan daun, biji, buah, batang dan lain-lain.



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Keterangan:

Ce	=	Cengkeh	Ka	=	Kayu	Pa	=	Pala
Co	=	Coklat	Ke	=	Kelapa	Se	=	Serat
Kp	=	Kapuk	Ks	=	Kelapa Sawit	Te	=	Teh
Kr	=	Karet	Ko	=	Kopi	Tb	=	Tembakau

Gambar 1.24
Peta Persebaran Berbagai Hasil Perkebunan di Indonesia

Kehidupan petani tidak lepas dari adanya *e ak*. Di beberapa tempat, ternak dilepas begitu saja di padang-padang rumput. Hanya sapi perah yang selalu dikurung atau dikandangkan. Hewan ternak, meliputi, sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, ayam dan babi.

Tiap-tiap jenis ternak memberikan manfaat yang berbeda-beda. Kuda dapat dimanfaatkan tenaganya untuk menarik delman. Di samping itu dapat dijadikan hewan tunggangan. Sementara kerbau dan sapi dapat dimanfaatkan tenaganya oleh petani untuk membajak sawah.

Di beberapa tempat di tanah air kita, hutan digunakan untuk menyelamatkan tumbuhan dan hewan tertentu, serta untuk menjaga kelestariannya agar tidak punah. Hutan demikian biasa disebut *aka ala* dan *aka a ga a a*. Hutan suaka alam (*caga ala*) sering dimanfaatkan untuk wisata maka sering disebut juga *h a i a a*.

Hutan menghasilkan kayu, rotan, dan hasil hutan lainnya. Kayu digunakan untuk pembangunan rumah dan pembuatan berbagai perabot rumah tangga. Hutan yang menghasilkan kayu dan hasil lainnya untuk memenuhi keperluaan masyarakat pada umumnya, keperluan industri, dan ekspor, disebut *h a d k i*. Hutan produksi dibatasi pada daerah dataran saja. Hutan di daerah pegunungan merupakan *h a li d g*, khususnya untuk melindungi tanah dan menyimpan air.



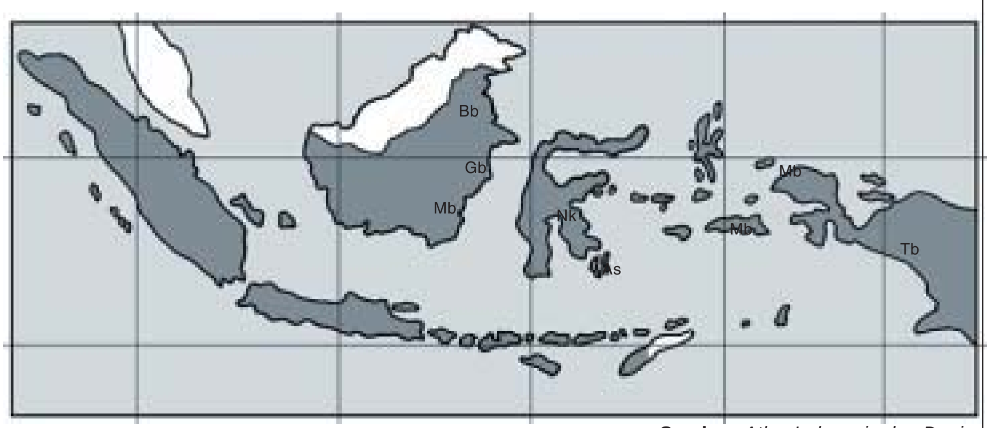
Sumber: *CD Image*

Pohon yang banyak ditebang untuk bahan bangunan dan bahan industri adalah meranti, kapur, keruing, bakau, ramin, jati, mahoni, dan kayu hitam. Perusahaan hutan hanya mengambil dan menebang pohon untuk mendapatkan kayu. Hasil hutan lainnya, berupa gondorukem, terpentin, damar, rotan, bambu, dan minyak kayu putih diambil oleh rakyat.

Gambar 1.25
Hutan merupakan pelindung tanah dan penyimpan air

Bekas hutan yang telah ditebang harus ditanami kembali agar tidak terjadi penggundulan hutan. Penanaman kembali pada bekas hutan disebut *eb i a i*. Jika penanaman pohon itu dilakukan pada tanah gundul dan tandus, disebut *e ghija a* .

Di dalam bumi terdapat berbagai bahan galian atau bahan tambang. Disebut bahan galian karena diperoleh melalui proses galian atau ditambang. Misalnya, tanah liat yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan keramik. Pasir dan batu dimanfaatkan untuk bahan bangunan. Batu kapur untuk pembuatan semen. Contoh bahan galian lain, seperti batu bara, minyak bumi, besi, nikel, timah, tembaga, emas dan perak. Minyak bumi gas bumi, batu bara, dan panas bumi merupakan *be e aga*.



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Keterangan:

As =	Aspal	Gb =	Gas bumi	Tb =	Tembaga
Bb =	Batu bara	Mb =	Minyak bumi	Tm =	Timah
Nk =	Nikel	Pb =	Pasir besi	Bk =	Bauksit
Ep =	Emas dan perak				

Gambar 1.26
Peta Persebaran Bahan Galian di Indonesia

Bahan-bahan galian yang terdapat di dalam bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kita harus memanfaatkannya secara hemat dan bijaksana.

2) Sumber Da a Alam di Perairan

Sumber daya alam perairan kita meliputi perairan laut, sungai, danau dan waduk (bendungan). Selain itu, terdapat pula tambak dan empang (kolam, tebat) yang sengaja dibuat orang. Tambak terdapat di pantai berhubungan dengan laut melalui pintu-pintu air. Ketika laut pasang, bibit ikan, udang, dan lain-lain masuk ke dalam tambak. Setelah itu, pintu air tertutup. Akan tetapi, ada pula bibit ikan atau udang yang sengaja ditebar ke dalam tambak. Tambak airnya asin disebut *a a* .

Kolam dibuat di daerah pedalaman, airnya tawar. Dalam kolam biasa dipelihara ikan mas, mujahir dan gurami, serta diberi makan secara teratur.

Para nelayan menangkap ikan di laut, seperti tuna, cakalang, tongkol, tenggiri, kembung, lemuru, kakap, kerapu, dan baronang. Kecuali itu, ditangkap pula udang, teripang, kerang, dan kepiting. Penangkapan ikan di laut menggunakan kapal-kapal bermotor.

Penangkapan ikan di sungai, danau, dan waduk dapat menggunakan perahu dayung. Ada juga yang menggunakan pancing.

Hasil laut yang penting lainnya adalah mutiara. Mutiara terdapat di dalam tubuh kerang mutiara. Kerang mutiara alam terdapat di Maluku. Di laut pantai selatan NTB orang memelihara kerang mutiara untuk mendapatkan mutiara pula.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 1.27
Tambak garam di Pantai Madura

Sumber daya alam yang lain adalah *ga a* . Garam di buat dengan cara menguapkan air laut. Caranya, air laut dialirkan ke dalam tambak-tambak melalui pintu-pintu air yang disediakan. Setelah air laut masuk memenuhi tambak, pintu air ditutup. Dalam beberapa hari, karena panas matahari maka air akan menguap dan sisanya berupa garam.

Contoh lain sumber daya alam di perairan adalah minyak bumi. Minyak bumi diperoleh pula dari dasar laut. Tidak sedikit penambangan minyak lepas pantai di wilayah perairan Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa wilayah Indonesia kaya dengan berbagai sumber daya alam, baik di daratan maupun di perairan. Sebagai bangsa Indonesia kita wajib bersyukur dan bangga atas karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia.

Tugas 5

Buatlah sebuah daftar yang menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang tersedia. Bedakan dalam dua kelompok! Kelompok pertama sumber daya alam di daratan dan kelompok kedua sumber daya alam di perairan.

Tiap-tiap kelompok itu pun masih dapat dibagi-bagi lagi. Dengan mengetahui banyaknya dan jenis sumber daya alam yang terdapat di daerahmu, tentu sangat menguntungkan. Apa keuntungannya?

Lakukanlah kegiatan ini bersama dengan kelompok belajarmu!

b. Persebaran Sumber Da a Alam

Persebaran sumber daya alam di wilayah Indonesia tidak merata. Ada daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Ada pul daerah yang memiliki sumber daya alam yang terbatas

Tambang minyak terdapat di Cepu (Jawa Tengah), Kali Brantas (Jaw Timur). Pabrik pengolahannya di Wonokromo, Cepu dan Cilacap. Di Pulau Sumatera terdapat di Peureulak (NAD), Dumai dan Sungai Pakning (Riau), Tanjung Pura (Sumatera Utara). Pabrik pengolahannya di Bengkulu, Pangkalan Brandan, Plaju dan Sungai Gerong. Di Pulau Kalimantan terdapat di Pulau Bunya, Tarakan, Balikpapan. Salah satu pabrik pengolahannya di Balikpapan. Di Papua dan Maluku terdapat pula tambang minyak bumi yaitu di Babo dan Pulau Seram. Gas alam terdapat di Sidoarjo (Jawa Timur), Siak (Riau), Lhokseumawe (Aceh), Prabu mulih (Sumatera Selatan), Balikpapan (Kalimantan Timur), Wajo (Sulawesi Selatan) dan Manokwari (Papua).

Batu Bara terdapat di Bukit Asam, Muara Enim, Sawahlunto, Muara Bango. Di Papua terdapat di semenanjung Cenderawasih, dan Banjar (Kalimantan Selatan).

Timah terdapat di pulau Bangka, Belitung, Singkep, Lingga, Bangkinang. Tambang emas terdapat di Cikotok (Jawa Barat), Meulaboh, Rejang Lebong, Logas (Sumatera). Tambang bauksit terdapat di Pulau Bintan, Pulau Koyang, (Kepulauan Riau). Terdapat pula di Kalimantan Barat, yaitu di daerah Singkawang.

Biji besi terdapat di Cilacap, Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan), di Lampung terdapat di Gunung Tegak. Daerah penghasil tembaga, antara lain di Cikotok (Jawa Barat), Tirtomoyo (Jawa Timur), Sangkaropi (Sulawesi Selatan). di Papua terdapat di Kompona. Tambang belerang terdapat di Gunung Patuha (Jawa Barat), Gunung Welirang, Pegunungan Dieng (Jawa Tengah). Marmer juga merupakan barang tambang. Tambang marmer terdapat di Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Barat, Lampung dan Papua. Tambang aspal terdapat di Pulau Butung (Sulawesi Tenggara), Mika di Pulau Peleng (Sulawesi Tengah).

Tugas 6

Isilah tabel di bawah ini! Tulis jawabanmu pada buku tulismu!

No.	Nama Sumber Daya Alam	Tempatnya
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

2. Manfaat Sumber Daya Alam

Indonesia terkenal kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut harus dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Pemanfaatannya tidak boleh dilakukan secara berlebihan, namun disesuaikan dengan kebutuhan.

Berbagai sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Misalnya, untuk kebutuhan makanan dan minuman, pakaian maupun untuk keperluan tempat tinggal.

Tanaman padi, sayur-mayur, dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan makanan. Tanaman teh dan kopi untuk bahan minuman. Tanaman kapas dapat diolah sebagai bahan pakaian. Sementara tanaman seperti jati, borneo, kelapa, kamper, meranti dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan rumah. Kelapa bukan hanya batangnya yang dapat dimanfaatkan, buah, daun, dan lidinya bermanfaat bagi manusia.

Sumber daya alam yang berasal dari hewan pun banyak dimanfaatkan manusia. Sapi dan kerbau dapat dimanfaatkan tenaganya oleh petani untuk membajak sawah. Kuda dapat dimanfaatkan tenaganya untuk menarik pedati. Sapi, kambing, kerbau, ayam, itik, ikan dapat dimanfaatkan dagingnya. Hewan yang dapat dimmanfaatkan telurnya seperti ayam, itik, penyu.

Barang tambang pun banyak manfaatnya. Pengolahan minyak bumi menghasilkan bensin, minyak tanah, premium, kerosin, vaselin, parafin dan aspal. Sebagian hasilnya untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Selain minyak bumi dan gas alam, batu bara juga sebagai bahan bakar. Bauksit untuk bahan baku pembuatan aluminium, kemudian dibuat perkakas rumah tangga dan badan pesawat. Belerang untuk pembuatan korek api dan bahan pembuatan obat penyakit kulit. Nikel sebagai bahan pelapis besi supaya tidak mudah karat.

Tugas 7

Buatlah daftar manfaat sumber daya alam seperti di bawah ini pada buku tulismu!

No.	Nama Sumber Daya Alam	Manfaatnya
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....
7.	....	....
8.	....	....

Rangkuman

1. Segala bentuk kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kebutuhan hidupnya disebut sumber daya alam.
2. Sumber daya alam di Indonesia banyak terdapat di daratan dan di perairan.
3. Persebaran sumber daya alam di Indonesia tidak merata.
4. Sumber daya alam memiliki manfaat yang berbeda-beda.
5. Sumber daya alam ada yang menghasilkan bahan makanan dan minuman, bahan pakaian, dan bahan bangunan rumah (tempat tinggal).
6. Pemanfaatan sumber daya alam disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh dilakukan secara berlebihan.
7. Sumber daya alam yang terdapat di perairan, meliputi laut dan perairan darat (sungai dan danau).
8. Sumber daya alam Indonesia dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Jenis pohon yang biasa digunakan sebagai bahan baku industri kertas adalah . . . .
2. Hutan yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman disebut hutan . . . .
3. Hutan mempunyai peran penting terhadap keadaan udara di atas bumi. Oleh karena itu, hutan sering disebut sebagai . . . .
4. Daerah sabana atau padang rumput di negara kita banyak terdapat di . . . .
5. Negara kita terkenal kaya, memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Sumber daya alam kita terdapat di . . . .
6. Yang termasuk jenis tanaman pangan adalah . . . .
7. Hewan yang dipelihara untuk mendapatkan hasil disebut hewan . . . .
8. Penangkapan ikan dengan bahan peledak sangat merugikan kelestarian ikan, sebab . . . .
9. Jenis ikan yang dipelihara di kolam air tawar, misalnya . . . .
10. Bahan baku untuk pembuatan semen adalah . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu

1. Apakah yang disebut sumber daya alam?
2. Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam?
3. Apakah manfaat hutan bagi kehidupan manusia?
4. Bagaimana pembuatan garam dari air laut?
5. Apakah bedanya reboisasi dan penghijauan?

D. Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat

Perhatikan lambang negara kita, Garuda Pancasila. Pada lambang itu tertulis "*Bhi eka T ggal Ika*". Apakah artinya kalimat itu?

Artinya, berbeda-beda tetapi satu jua. Maksudnya bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dengan adat istiadat dan bahasa daerah yang berbeda-beda, serta bermacam-macam agama. Akan tetapi, meskipun demikian kita semua adalah satu bangsa, bangsa Indonesia.

Setiap suku bangsa mempunyai kebiasaan hidup yang menjadi ciri khas suku bangsa itu. Begitu kuatnya kebiasaan hidup itu, masih terbawa ketika suku bangsa itu berada di tempat lain yang mempunyai kebiasaan hidup berbeda. Dalam banyak hal, kebiasaan hidup suatu suku terdapat perbedaan-perbedaan dibanding dengan suku lain. Perbedaan itulah yang menjadi ciri khas suku tersebut.

Berdasarkan pengalamanmu, ciri-ciri apakah yang kamu ketahui dari tiap suku bangsa di Indonesia? Salah satu ciri yang mudah kita kenali adalah *baha a a*. Mereka mempunyai bahasa yang berbeda dengan kita. Mereka yang sesuku, biasanya menggunakan bahasa daerahnya dalam bergaul. Kalaupun mereka menggunakan bahasa umum (bahasa Indonesia) dalam pergaulan sehari-hari, akan tampak kesukuan seseorang. Misalnya, dari logatnya, ucapakan kata-katanya, tekanan bahasa, dan sebagainya. Bahkan mungkin akan tampak dari *ika* dan *i gkah lak a*. Ciri lain yang mudah dikenali adalah dari *akaia a*. Terutama, pakaian-pakaian yang bersifat tradisional (pakaian daerah).

Di bidang *b da a da e i* (seni tari, seni suara) tampak jelas sekali perbedaan antarsuku. Misalnya, wayang kulit dan gamelan adalah dari suku Jawa; wayang golek dari Sunda; tari kecak dari Bali, dan sebagainya.

Ciri yang lain berupa rumah adat, tarian daerah, senjata tradisional, dan lagu-lagu daerah. Di samping ciri-ciri tersebut, ada pula ciri-ciri yang bersifat *i i al- adi i al*, di luar keagamaan. Misalnya, mengenai upacara-upacara adat, seperti nyadran, bersih desa, pencucian benda-benda pusaka, dan banyak lagi.

Amatilah keadaan di sekitar tempat tinggalmu. Catatlah ciri-ciri yang kamu peroleh dari pengamatanmu! Bagaimana pendapatmu, jika kamu pindah ke tempat lain yang berbeda dengan tempat tinggalmu?

1. Keragaman Suku Bangsa

Penduduk suatu desa biasanya terdiri atas satu golongan atau suku. Mereka telah mendiami tempat itu turun-temurun sejak jangka waktu yang lama. Adat-istiadat dan budayanya seolah-olah tidak berubah, dari tahun ke tahun demikian adanya. Pendatang baru, dari desa lain atau suku lain boleh dikatakan sangat sedikit. Hal itu terjadi kadang-kadang hanya karena peristiwa perkawinan. Sementara yang bersifat perpindahan jarang terjadi.

Lain halnya dengan penduduk kota. Penduduk dari berbagai suku, datang ke kota. Tujuannya yang utama adalah mencari lapangan kerja. Setelah mendapat pekerjaan, mereka lalu menetap di kota. Penduduk kota sifatnya *he e ge* , artinya terdiri atas berbagai suku yang berbeda sifat dan adat istiadatnya. Sebaliknya, penduduk desa sifatnya *h ge* , artinya kelompok masyarakat yang terdiri atas jenis, sifat, watak, dan adat istiadat yang sama.

a. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Negara Indonesia amat luas. Terbentang dari Sabang sampai Merauke. Meliputi 17.508 pulau dengan luas daratan 1.904.569 km^2. Penduduknya lebih dari 200 juta jiwa yang terdiri dari sekitar 370 suku bangsa (suku) dengan 67 bahasa induk (bahasa daerah). Oleh karena itu, penduduk negara kita terdiri atas beberapa kelompok sosial dengan corak kebudayaan yang beraneka ragam. Keanekaragaman itulah yang merupakan kekayaan bangsa kita yang tak ternilai harganya. *S k ba g a* ialah kesatuan sosial (masyarakat) yang berbeda dengan kesatuan sosial (masyarakat) lain berdasarkan kesadaran adanya perbedaan budaya, adat istiadat, tempat tinggal dan khususnya perbedaan bahasa.

Di Sumatera terdapat suku bangsa Aceh, Gayo, Batak, Minangkabau, Mentawai, dan sebagainya. Di Jawa ada suku bangsa Sunda, Jawa, dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali. Di Nusa Tenggara ada suku bangsa Sasak, Bima, Flores, Solor, Alor, Roti, dan sebagainya. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, Ngaju, Punan, Kayan, Kenyah, dan sebagainya. Di Sulawesi ada suku bangsa Mandar, Toraja, Bugis, Makassar, Minahasa, Sangir, Talaud, dan sebagainya. Di Maluku terdapat suku Bangsa Ambon, Alifuru, Furu-aru dan sebagainya. Adapun di Irian Jaya (Papua) terdapat suku bangsa Asmat, Dani, Melayu Irian, dan sebagainya.

Berbagai suku bangsa dan bahasa daerah di negara kita tersebar di berbagai pulau. Bahkan, dalam satu pulau saja, kadang-kadang terdapat berbagai suku bangsa dan bahasa daerah yang berbeda.

b. Keragaman Suku Bangsa ang Ada di Lingkungan Setempat

Kamu telah mengetahui persebaran suku-suku bangsa di negara kita. Perhatikan keadaan di sekelilingmu! Yang paling mudah adalah memperhatikan teman-teman sekelasmu. Mungkin di antara teman-temanmu itu ada yang berasal dari suku bangsa lain. Tanyakan kepada mereka, apa nama suku bangsanya dan dari daerah mana berasal. Tentu saja berasal dari suku yang berbeda dengan adat istiadat yang berbeda pula, bukan? Itu baru lingkungan teman sekelasmu. Bagaimana dengan lingkunganmu yang lebih luas? Sungguh pun berasal dari berbagai suku bangsa dengan adat istiadat yang berbeda dan bahasa yang berbeda pula, tetapi tetap bersatu. Saling tolong-menolong, harga-menghargai sehingga tercipta lingkungan kehidupan yang aman dan damai.

2. Keragaman Budaya

Pernahkah kamu berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta? TMII merupakan gambaran kecil Indonesia secara keseluruhan. Apa yang dapat kamu lihat di sana? Di TMII kamu dapat melihat anjungan (bangunan) rumah adat dari berbagai pelosok tanah air.

Di sini biasa dipergelarkan berbagai kesenian daerah. Keragaman budaya setempat itu luas sekali. Antara lain berupa, rumah adat, pakaian adat, bahasa, tarian daerah, lagu daerah, senjata tradisional, dan upacara-upacara adat, kepercayaan, dan sebagainya. Budaya atau kebudayaan merupakan hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia yang berhubungan erat dengan alam sekitarnya dan dipergunakan untuk kesejahteraan hidupnya. Alam sangat berpengaruh terhadap kebudayaan setempat. Itulah sebabnya timbul keanekaragaman budaya di negara kita. Adapun yang dimaksud dengan adat istiadat ialah tata kelakuan yang kekal dan turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya sebagai warisan nenek-moyang. Adat istiadat sangat kuat menyatu dengan perilaku masyarakat.

Bentuk-Bentuk Keragaman Buda a Setempat

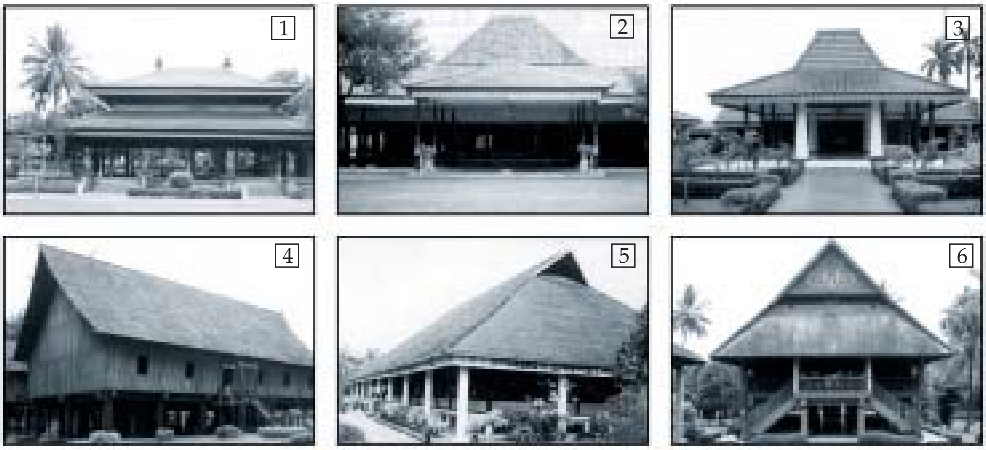
Berbagai bentuk bangunan rumah, pakaian, seni tari, nyanyian, makanan, dan sebagainya adalah hasil budaya manusia. Marilah kita lihat berbagai bentuk keragaman budaya itu. Bandingkan dengan yang ada di sekitar tempat tinggalmu!

Kebudayaan suku-suku bangsa itu disebut kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah berbeda satu dengan lainnya. Kita harus menghargai dan melestarikan budaya daerah. Kita tidak boleh merendahkan budaya daerah lain.

Contoh bentuk-bentuk keragaman budaya setempat sebagai berikut.

1) Rumah Adat

Semua anjungan yang terdapat di TMII merupakan bangunan rumah adat dari masing-masing provinsi. Rumah kebaya dari DKI Jakarta (Betawi), rumah keraton Kasepuhan Cirebon dari Jawa Barat, rumah padepokan dari Jawa Tengah, rumah Situbondo dari Jawa Timur, rumah joglo dari D.I. Yogyakarta, rumah gadang dari Sumatera Barat, rumah betang dari Kalimantan Tengah, rumah tongkonan dari Sulawesi Selatan, rumah baileo dari Maluku, dan rumah honai dari Papua (Irian Jaya).



Keterangan:
1. Rumah Adat Bali
2. Rumah Adat Yogyakarta
3. Rumah Adat Jawa Barat
4. Rumah Adat Kalimantan Timur
5. Rumah Adat Maluku
6. Rumah Adat Sulawesi Utara

Sumber: *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*

Gambar 1.28
Beberapa rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia

2) Pakaian Daerah

Ketika memperingati hari Kartini di sekolah, kebanyakan anak-anak perempuan mengenakan berbagai pakaian daerah. Sungguh menarik dan kelihatan sangat indah. Pernahkan kamu melihat barisan Bhinneka Tunggal Ika?

Tiap-tiap daerah memiliki pakaian daerah yang khas dengan nama tertentu. Jas tutup dan destar dari DKI Jakarta (Betawi) dan Jawa Barat,

baju beskap dan blangkon dari Jawa Tengah, baju surjan dan blangkon dari D.I. Yogyakarta, jas tutup dan blangkon dari Jawa Timur, baju teluk belanga dan destar dari Riau, ulos dan sabe-sabe (tutup kepala) dari Sumatera Utara, baju rompi dan destar dari Kalimantan Selatan, dan sebagainya.

Pada umumnya, setiap pakaian daerah dilengkapi dengan senjata tradisional. Misalnya, golok (parang) dari DKI Jakarta (Betawi), kujang (Jawa Barat), keris (Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta), clurit (Jawa Timur), piso surit (Sumatera Utara), rencong (Nanggroe Aceh Darussalam), mandau (Kalimantan Barat), badik (Sulawesi Selatan), dan banyak lagi.



Keterangan:

1. Pakaian Adat Jawa Barat
2. Pakaian Adat Lampung
3. Pakaian Adat D.I Yogyakarta
4. Pakaian Adat Sulawesi Utara
5. Pakaian Adat Bali
6. Pakaian Adat Nusa Tenggara Barat
7. Pakaian Adat Kalimantan Timur
8. Pakaian Adat Maluku

Sumber: *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*

Gambar 1.29
Beberapa pakaian daerah dari provinsi-provinsi di Indonesia

3) Tarian Daerah

Beberapa tarian daerah sering kita lihat di siaran televisi. Misalnya, tari seudati dan saman (Nanggroe Aceh Darussalam), tor-tor (Sumatera Utara atau Barat), tari Sriwijaya (Sumatera Selatan), tari jaipong (Jawa Barat), tari bedoyo (D.I. Yogyakarta), tari ngremo (Jawa Timur), tari kecak dan pendet (Bali), tari mandau (Kalimantan Tengah), tari maengket (Sulawesi Utara), tari cakalele dan lenso dari Maluku. Pernahkah kamu melihat jenis tari-tari itu?

Tarian daerah tidak lepas dari lagu daerah. Beberapa lagu daerah banyak yang terkenal. Apuse dan Yamko Rambe Yamko (Papua), Burung Tantina (Maluku), Angin Mamiri (Sulawesi Selatan), O Ina I Keke (Sulawesi Utara), Potong Bebek Angsa (NTT), Tanduk Majeng (Madura atau Jawa

Timur), Suwe Ora Jamu (Jawa Tengah), Cublak-Cublak Suweng (D.I. Yogyakarta), Bubuy Bulan dan Panon Hideung (Jawa Barat), Kicir-Kicir dan Jali-Jali dari DKI Jakarta (Betawi).



Sumber: *Indonesia Indah*

Gambar 1.30
Salah satu tarian daerah

Beberapa alat musik daerah sangat terkenal dan sering kita dengar dalam siaran radio atau televisi. Misalnya, gamelan (D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah dan Timur), angklung dan kecapi (Jawa Barat), babun dan gerdek (Kalimantan), kulintang (Sulawesi Utara), lembang (seruling panjang dari toraja (Sulawesi Selatan), serta tifa (Maluku dan Papua).

Ada lagi yang disebut pertunjukan rakyat yang erat kaitannya dengan alat musik daerah. Seperti, lenong dan ondel-ondel (DKI Jakarta atau Betawi), wayang kulit, wayang orang dan ketoprak (Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta), ludruk (Jawa Timur), karapan sapi (Madura), dan sebagainya.

Seni pertunjukan rakyat erat kaitannya dengan cerita rakyat setempat (legenda). Legenda yang bersifat kedaerahan itu banyak sekali. Misalnya, Si Pitung dan Nyi Dasimah (DKI Jakarta atau Betawi), Sangkuriang (Jawa Barat), Rara Mendut Pranacitra (D.I. Yogyakarta), Malin Kundang (Sumatera Barat), Kamandoko dan Lutung Kasarung (Banyumas, Jawa Tengah), dan sebagainya.

4) Makanan Khas Daerah

Kebanyakan orang yang berwisata ke daerah lain membawa oleh-oleh khas makanan daerah itu. Misalnya, peuyeum (tapai) dari Bandung,

gado-gado (Jakarta), gudeg dan bakpia (Yogyakarta), empek-empek (Palembang) rendang (Padang), rujak cingur (Surabaya), wingko (Semarang), kripik dan mendoan (Purwokerto), dan seterusnya.

5) Bahasa Daerah

Tiap suku bangsa memiliki bahasa yang berbeda. Bahasa dari tiap-tiap suku bangsa itu disebut *baha a dae ah*. Contoh bahasa daerah, misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Betawi di Pulau Jawa. Bahasa Aceh, Batak, dan Padang di Sumatera. Orang Bali menggunakan bahasa daerah Bali. Demikian pula dengan suku bangsa yang lainnya. Namun, sebagai bahasa persatuan adalah bahasa Indonesia.

Pada saat-saat tertentu, kita menyaksikan pentas budaya rakyat atau sering disebut sebagai teater rakyat. Misalnya, pada hari peringatan 17 Agustus, tahun baru, ulang tahun berdirinya kota, dan sebagainya. Bahkan, pada saat-saat seseorang menyelenggarakan pesta perkawinan atau khitanan selalu mengadakan pula pentas budaya (pertunjukan). Telah umum di daerah Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur orang menanggap wayang kulit pada waktu pesta perkawinan. Saksikanlah, jika di tempat tinggalmu sedang ada pentas semacam itu. Kemudian ceritakan pengalamanmu itu di depan kelas! Cerita temanmu mungkin berbeda dengan ceritamu. Dengan cara demikian, kamu akan memperoleh banyak pengetahuan.

Masih adakah di tempat tinggalmu orang menanggap wayang kulit atau pertunjukan lainnya ketika mengkhitankan anaknya? Jika tidak ada, jenis pertunjukan apa yang disajikan?

Dari masa ke masa, masyarakat selalu berubah dan berkembang terus. Selaras dengan kemajuan zaman. Perubahaan dan perkembangan masyarakat itu berkat pendidikan dan pergaulan. Pendidikan semakin maju sehingga orang semakin cerdas, wawasan semakin luas. Pergaulan yang semakin luas menambah pengalaman yang lebih banyak. Orang dapat melihat masyarakat lain yang lebih maju dari masyarakatnya sendiri. Ingatlah akan peranan komunikasi dan transportasi yang telah dijelaskan di atas.

Berbagai kebiasaan dalam suatu masyarakat mengalami pula pergesaran atau perubahaan. Orang sekarang menghendaki segala sesuatu yang praktis, mudah, dan bermanfaat. Jika dibandingkan kebiasaan masyarakat masa lalu dan masa sekarang telah banyak yang berubah. Masih ingat kebiasaan-kebiasaan yang tersebut di atas?

Kebiasaan anak perempuan mengasah gigi, bercukur kuncung, larangan di luar rumah menjelang matahari terbenam, dan bermain pada waktu bulan purnama sekarang tidak ditemui lagi. Akan tetapi, ada juga kebiasaan yang lestari dari masa lalu hingga masa sekarang. Misalnya, kebiasaan memberi hormat kepada orang yang lebih tua, mengetuk pintu sebelum bertamu, syukuran karena memperoleh suatu keberhasilan, dan sebagainya.

Tugas 8

Amatilah dengan cermat kebiasaan-kebiasaan masyarakat tempat tinggalmu! Adakah kebiasaan-kebiasaan pada masa lalu yang sekarang tidak lagi dilakukan! Adakah kebiasaan-kebiasaan baru yang sekarang berlaku di masyarakat tempat tinggalmu? Buatlah semua itu dalam sebuah daftar!

Rangkuman

1. Penduduk Indonesia berjumlah lebih dari 200 juta jiwa yang terdiri atas sekitar 370 suku bangsa dengan 67 bahasa induk (daerah).
2. Suku bangsa adalah kesatuan sosial yang berbeda dengan kesatuan sosial lain berdasarkan perbedaan budaya, adat istiadat, tempat tinggal, dan bahasa.
3. Bentuk keragaman budaya setempat, seperti rumah adat, pakaian daerah, tarian daerah, makanan khas daerah, kepercayaan masyarakat, dan bahasa daerah.
4. Perubahan kebiasaan masyarakat dapat terjadi karena adanya pendidikan dan pergaulan yang luas.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Penduduk desa umumnya homogen, artinya . . . .
2. Suku Tengger terdapat di Provinsi . . . .
3. Lagu O Inani Keke dan Sipatokahan berasal dari . . . .
4. Masyarakat yang tingkat kehidupannya masih sangat sederhana disebut masyarakat . . . .
5. Kebiasaan yang berlaku, bila orang muda bertemu dengan orang yang lebih tua harus . . . .
6. Penutup kepala sebagai pelengkap pakaian adat dari D.I. Yogyakarta namanya . . . .
7. Yang terkenal dengan sebutan Kota Udang adalah . . . .
8. Suku bangsa Badui terdapat di Provinsi . . . .
9. Jenis makanan yang terkenal dari Yogyakarta adalah . . . .
10. Senjata tradisional yang terkenal dengan nama clurit berasal dari . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Sebutkan beberapa hal yang membedakan suku bangsa yang satu dengan suku bangsa lainnya!
2. Sebutkan beberapa suku bangsa yang terdapat di Sumatera!
3. Penduduk kampung di kota biasanya heterogen. Apakah yang dimaksud dengan dengan penduduk heterogen?
4. Apakah yang disebut legenda? Berilah contoh!
5. Apakah semboyan negara kita dan apa artinya?

E. Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat (Kabupaten atau Kota, Provinsi)

Negara kita amat luas. Bangsa Indonesia memiliki perjalanan sejarah yang panjang dan beragam. Setiap daerah memiliki sejarah yang berbeda dengan daerah yang lain. Kita tidak dapat mempelajari semuanya. Kita hanya mempelajari peristiwa atau kejadian yang penting-penting saja. Peristiwa atau kejadian penting itu dapat dibedakan menjadi dua golongan. Golongan pertama kita sebut sejarah nasional Indonesia. Golongan kedua adalah sejarah daerah atau sejarah lokal atau setempat.

Kita dapat mengenali sejarah, baik sejarah nasional Indonesia maupun sejarah daerah berdasarkan peninggalan-peninggalan sejarah masa lalu. Sejarah ialah semua kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa yang lampau. Pada zaman kuno (purbakala), peristiwa-peristiwa sejarah itu tidak dicatat atau ditulis. Pada zaman itu, orang belum mengenal tulisan. Orang belum dapat membaca dan menulis. Zaman itu disebut *a a a eja ah*.

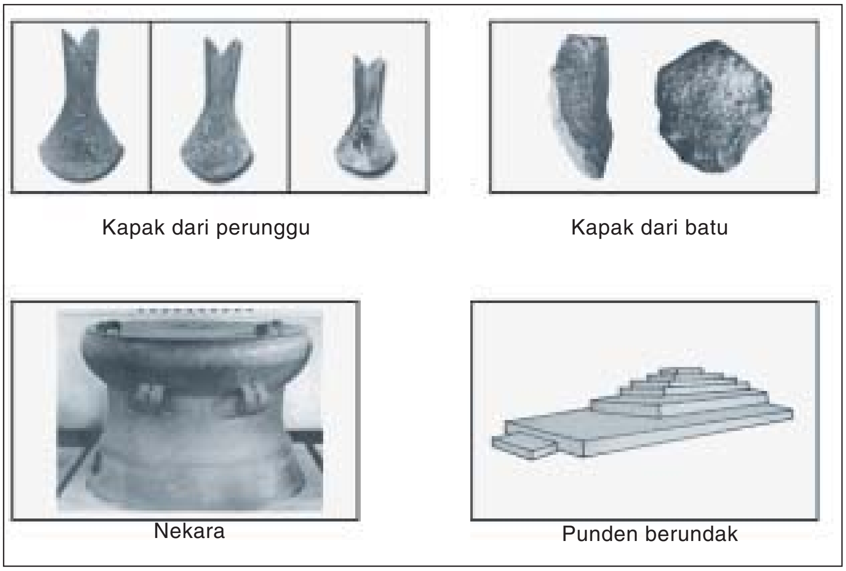
Bentuk kehidupan, peradaban, dan budaya zaman dulu dapat kita kenali melalui berbagai bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah memberikan bukti bahwa nenek moyang kita sejak dulu sudah menggunakan akal dan pikirannya untuk mempertahankan kehidupannya. Mereka mampu mewariskan peninggalan-peninggalan sejarah yang sangat berharga bagi kita sekarang. Peninggalan sejarah adalah data (keterangan yang benar dan nyata) dan fakta (sesuatu yang benar-benar ada) yang dapat menunjukkan dan menghubungkan masa lalu dengan masa sekarang dan sebaliknya.

1. Bentuk-Bentuk Peninggalan Sejarah

Setiap tempat pasti mempunyai sejarah. Sejarah terjadinya, namanya, sampai pada pendiriannya. Desa atau kampung tempat tinggalmu tentu ada juga sejarahnya. Sejarah tentang desa, kecamatan, kabupaten atau kota dan provinsi tempat tinggalmu merupakan sejarah daerah atau lokal. Begitu juga tentang sejarah suatu bangunan atau suatu tempat. Sejarah yang kita pelajari haruslah merupakan peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi serta ada bukti-bukti kebenarannya.

Sejarah daerah kadang-kadang berupa cerita yang kebenarannya sulit dipercaya. Cerita semacam itu biasa disebut cerita rakyat atau *lege da*. Adakah cerita rakyat atau legenda di tempat tinggalmu? Orang-orang tua biasanya menguasai cerita rakyat (legenda) tempat tinggalnya yang diperolehnya secara turun-temurun.

Dapatkanlah cerita rakyat atau legenda itu! Kemudian ceritakan kembali kepada teman-temanmu yang belum mengetahui! Apakah yang termasuk peninggalan-peninggalan sejarah itu?



Sumber: *Sejarah Nasional 1*

Gambar 1.31
Benda-benda peninggalan sejarah dari zaman purbakala

Peninggalan sejarah tertua berupa fosil. *F il* adalah sisa tulang manusia, hewan, atau sisa-sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah. Fosil manusia tertua ditemukan di Sangiran (Jawa Tengah), Trinil, Mojokerto, dan Wajak (Jawa Timur). Peninggalan prasejarah lainnya berupa *e hi* atau *d l e* yang bentuknya seperti meja batu besar. *Sa k fag* , yakni kuburan batu yang bentuknya seperti lesung, *a ga* atau peti kubur batu, dan *de be dak*.

Ada lagi yang disebut *eka a*, yaitu gendang besar terbuat dari perunggu berhiaskan ukiran orang menari, perahu, topeng, dan sebagainya. Neraka merupakan peninggalan sejarah dari zaman perunggu, dipergunakan dalam upacara adat dan keagamaan.



Sumber: *Sejarah Nasional 1*

Gambar 1.32
Prasasti Batutulis yang ditemukan di Bogor

Setelah bangsa kita mengenal tulisan, terdapat peninggalan sejarah berupa prasasti. *P a a i* ialah tulisan pada batu atau lempengan logam. Prasasti-prasasti yang kita kenal, antara lain Prasasti Batutulis (Bogor), Prasasti Kutai (Muarakaman, Kalimantan Timur), Prasasti Karangtengah (Jawa Tengah), dan Prasasti Sanur (Bali).

Peninggalan-peninggalan sejarah selanjutnya berupa bangunan, klenteng, istana, rumah adat, benteng, benda hiasan, senjata, dan buku-buku kuno. Di negara kita banyak terdapat candi, seperti Candi Borobudur, Prambanan, Kalasan, dan sebagainya. Di dalam atau di luar candi itu biasanya terdapat patung-patung. Sebagian dari benda-benda peninggalan sejarah itu disimpan di *e* . Kunjungilah salah satu museum terdekat dengan tempat tinggalmu!



Candi Borobudur



Mesjid Agung Demak

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 1.33
Bangunan-bangunan peninggalan sejarah

a. Peninggalan-Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat

Di sekitar tempat tinggal kita, umumnya dapat dijumpai peninggalan-peninggalan sejarah. Hampir di setiap desa dapat ditemukan makam atau kuburan cikal-bakal pendiri desa yang dihormati oleh penduduk desa itu.

Peninggalan sejarah itu merupakan saksi peristiwa masa lalu. Banyak di antaranya telah berumur ratusan, bahkan ribuan tahun. Bangunan itu ada yang kecil dan sederhana, ada pula yang besar dan megah. Ada yang dibuat dari batu, ada pula yang dibuat dari kayu.

Kemegahan dan keindahan bangunan peninggalan sejarah itu menunjukkan betapa tingginya peradaban dan budaya bangsa kita. Semua itu merupakan kebanggaan sejarah bangsa Indonesia. Bangunan bersejarah itu dilindungi oleh undang-undang. Kita wajib memelihara dan menjaganya. Bahkan, sekarang peninggalan sejarah itu menjadi objek wisata, baik dari dalam maupun luar negeri.

Di atas telah dijelaskan berbagai bentuk peninggalan sejarah secara umum. Tiap tempat mempunyai peninggalan sejarah yang berbeda dengan tempat lain, baik jenisnya maupun umur peninggalan sejarah itu. Di suatu daerah kadang-kadang terdapat suatu tempat yang dianggap keramat oleh penduduk. Misalnya, makam, gua, sumber air, atau lainnya.

Tugas 9

Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalmu. Catatlah semua bentuk peninggalan sejarah yang ada. Misalnya, sebuah tempat, batu bertulis, arca atau patung, candi, bangunan rumah, gedung bersejarah, hingga senjata-senjata tradisional dan buku-buku kuno.

Berdasarkan hasil pengamatanmu itu, kemudian pilah-pilahlah berdasarkan asalnya, bentuknya, ciri-cirinya, bahannya dan sebagainya. Untuk itu, diskusikan dalam kelompok belajarmu. Mintalah bantuan dan petunjuk dari bapak atau ibu gurumu! Buatlah sebuah daftar seperti di bawah ini!

No	Tempat Peninggalan Sejarah	Jenis Peninggalan Sejarah	Ciri-Ciri
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....
dst.	....	....	....

b. Asal-Usul Nama Suatu Tempat

Sebagai bangsa Indonesia, kita wajib mempelajari sejarah nasional Indonesia. Akan tetapi, kita wajib pula mengetahui dan mengenal sejarah daerah tempat tinggal. Sejarah daerah itu, misalnya sejarah tentang desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten atau kota hingga provinsi. Begitu pula sejarah tentang suatu bangunan atau suatu tempat. Sejarah yang kita pelajari itu haruslah merupakan suatu peristiwa yang benar-benar terjadi dan memiliki bukti-bukti akan kebenarannya.

Kebanyakan sejarah daerah berupa cerita rakyat atau legenda. Tokoh dalam cerita rakyat (legenda) itu mungkin benar-benar ada dalam sejarah. Tetapi, dalam cerita rakyat dibumbui dengan berbagai hal sehingga kebenarannya diragukan. Cerita rakyat itu terdapat di seluruh dunia. Di daerah tempat tinggalmu tentu ada juga cerita rakyat semacam itu.

Setiap tempat mempunyai nama. Nama desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten atau kota, dan provinsi. Apa nama desa atau kelurahan dan kecamatan tempat tinggalmu? Apa nama kabupaten atau kota dan provinsi tempat tinggalmu? Setiap nama tempat ada sejarahnya. Ada asal-usulnya mengapa tempat itu bernama demikian. Kadang-kadang, nama suatu tempat itu merupakan sebuah legenda yang menarik.

Di bawah ini adalah contoh legenda yang masih hidup hingga kini. Di Jawa Tengah, khususnya Yogyakarta, terdapat cerita rakyat (legenda) tentang pembuatan *Ca di P a ba a* yang hanya berlangsung semalam. Bandung Bondowoso dapat mempersunting Lara Jonggrang, asal dapat membangun candi dalam waktu satu malam. Bandung Bondowoso menyanggupinya. Namun, Lara Jonggrang berbuat curang. Atas kecurangannya itu maka Bandung Bondowoso marah dan mengutuk Lara Jonggrang menjadi patung untuk menggenapi candi.

Kita tahu Candi Prambanan adalah bukti sejarah. Candi Prambanan merupakan peninggalan dari zaman Hindu. Candi ini dibangun oleh raja-raja Wangsa Sanjaya pada abad ke-9 Masehi.

Masih dari Jawa Tengah, misalnya cerita rakyat tentang *G g Tida* di Magelang. Konon, Gunung Tidar adalah pakunya Pulau Jawa agar tidak terapung-apung dan diombang-ambingkan oleh ombak laut. Di Kalimantan Barat, terdapat kisah tentang terjadinya dunia dan manusia pertama di dunia, yaitu dalam cerita *Pala gga a* dan *B i a i*. Dalam cerita rakyat (*a b*) di Sumatera Barat mengisahkan bahwa suku bangsa *Mi a gkaba* adalah keturunan Iskandar Zulkarnain. Mereka turun dari Gunung Merapi dan selanjutnya menyebar ke berbagai daerah.

Masih banyak lagi legenda-legenda semacam itu. Banyak di antaranya telah ditulis dan dibukukan. Bacalah dari perpustakaan sekolahmu! Akhirnya kita tahu, bahwa peninggalan sejarah selalu ada hubungannya dengan cerita rakyat setempat.

Asal-usul nama suatu tempat dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber-sumber itu antara lain, sebagai berikut.

1) Orang Tua-Tua
   Mereka biasanya menyimpan cerita-cerita tentang asal-usul nama tempat tinggalnya. Cerita itu diperoleh secara turun-temurun. Mintalah cerita dari kakek atau nenekmu!
2) Gambar dan Foto
   Beberapa tempat, misalnya di dinding-dinding gua diketemukan gambar-gambar kuno peninggalan zaman dulu. Gambar itu beraneka macam yang menggambarkan kehidupan masa lalu. Dapat pula berupa lukisan hasil karya seseorang yang menggambarkan kehidupan masyarakat setempat. Foto adalah teknologi baru. Dengan foto dapat merekam beraneka ragam kehidupan manusia, keadaan suatu tempat, serta berbagai benda dan bangunan (bersejarah). Dengan demikian, foto lebih objektif sehingga lebih baik sebagai sumber informasi.
3) Tempat yang Diaggap Keramat
   Pada kebanyakan desa, ada suatu tempat yang oleh penduduk setempat diaggap tempat yang keramat dan angker. Tempat yang demikian bermacam-macam bentuknya. Ada yang berupa sumber air, bukit kecil, pohon tua, kuburan, dan sebagainya. Tempat-tempat itu biasanya erat kaitannya dengan cikal-bakal pendirian desa atau tempat itu.
4) Arca (Patung) dan Candi
   Arca atau patung dan candi adalah peninggalan sejarah yang nyata. Oleh karena itu dapat menjadi sumber informasi yang baik. Adakah peninggalan itu di tempat tinggalmu? Carilah cerita dan riwayat adanya peninggalan itu di tempat tinggalmu. Adakah hubungannya dengan asal-usul nama tempat tinggalmu?
5) Bangunan Tua
   Bangunan tua itu meliputi mesjid, gereja, tempat peribadatan lainnya, gedung, dan sebagainya. Mungkin juga bangunan jalan dan jembatan. Bangunan semacam itu, misalnya Mesjid Demak, Menara Mesjid Kudus, Keraton Yogyakarta dan Solo, Gedung Kebangkitan Jakarta,

Benteng Duurstede di Saparua, Maluku, Istana Maimun di Medan, Mesjid Raya Banda Aceh, dan sebagainya.

6) Monumen

Monumen adalah bangunan dan tempat yang mempunyai nilai sejarah yang penting. Oleh karena itu, monumen dipelihara dan dilindungi oleh negara. Berbagai monumen yang kita kenal adalah monumen Tugu Pahlawan (Surabaya), Tugu Pemuda (Semarang), Palagan (Ambarawa), patung Jenderal Soedirman (Yogyakarta), Taman Dayeuhkolot (Bandung), Taman Margarana (Bali), dan Monas (Monumen Nasional) di Jakarta.

7) Buku-Buku Kuno

Di Jawa terkenal buku *Babad Ta ah Ja i* yang menceritakan tentang kehidupan raja-raja dan masyarakat Jawa. Buku semacam itu dapat digunakan sebagai sumber yang baik sekali. Beberapa daerah banyak memiliki buku semacam itu.

Tidak kalah pentingnya adalah koran dan majalah. Beberapa koran dan majalah kadang-kadang memuat cerita-cerita rakyat (*lege da*) masa lalu tentang suatu tempat, asal-usul nama suatu tempat, dan sebagainya. Bagaimana tentang pertumbuhan suatu kota?

Desa dan kota merupakan daerah tempat tinggal penduduk. Biasanya kota dianggap lebih maju daripada desa. Dewasa ini, keadaan desa dan kota bertambah maju. Desa dan kota tumbuh dari kecil hingga menjadi besar. Pertumbuhan kota nampaknya jauh lebih pesat. Beberapa kota kecil tumbuh menjadi kota besar. Kota besar terus tumbuh sehingga menjadi *k a e - li a* , misalnya Jakarta.

Desa dan kota tentu mempunyai sejarah pertumbuhannya. Suatu desa tumbuh dari dibukanya suatu daerah dengan beberapa orang penghuninya. Karena faktor-faktor alam yang menguntungkan, penghuninya makin bertambah. Lama-kelamaan terbentuklah sebuah desa baru. Faktor alam itu misalnya kesuburan tanah yang memungkinkan kehidupan petani menjadi baik. Sumber air yang berlimpah, memungkinkan persawahan yang baik.

Di beberapa pulau di negara kita yang merupakan daerah penerima transmigrasi, banyak terbentuk desa-desa transmigrasi baru. Tumbuhnya suatu kota pada umumnya karena kebutuhan untuk perdagangan dan pemerintahan. Penduduk yang ingin memperoleh bahan keperluan hidupnya saling bertemu di persimpangan jalan, di pinggir sungai, dan

sebagainya untuk memperjualbelikan hasil usahanya. Tempat ini lama-kelamaan tumbuh menjadi ramai dan besar. Akhirnya menjadi sebuah kota. Orang yang bertempat tinggal di sekitarnya semakin bertambah. Akibatnya, masyarakat menjadi semakin bertambah. Kegiatan perdagangan makin besar. Timbullah kegiatan lain yang dibutuhkan, seperti pengamanan, pengaturan, penertiban, dan sebagainya. Timbul pula pemerintahan yang mengatur tata kehidupan kota. Mungkin mula-mula hanya seorang pengawas pasar, kemudian kepala kampung, lurah, camat, dan seterusnya.

Tugas 10

Tugas Kelompok:
1. Guru membagi siswa atas beberapa kelompok.
2. Tiap kelompok terdiri atas 4 - 5 orang.
3. Carilah informasi terjadinya suatu desa atau kota melalui koran, majalah, atau cerita rakyat!
4. Diskusikan informasi yang diperoleh dengan teman kelompok!
5. Laporkan hasil diskusi kelompok melalui diskusi kelas!

2. Jenis-Jenis Peninggalan Sejarah

Kebanyakan orang tidak mengetahui adanya peninggalan-peninggalan sejarah di lingkungan tempat tinggalnya. Bahkan, banyak orang yang melakukan pengrusakan terhadap peninggalan-peninggalan sejarah karena terdorong oleh adanya kepentingan lain.

Hingga saat ini sering kita dengar adanya benda-benda peninggalan sejarah yang dicuri dan diperjualbelikan. Benda-benda itu dapat jatuh ke tangan orang-orang manca negara sehingga kita sulit melacaknya. Menjadi kewajiban kita bersama untuk mengamankan, merawat, dan menjaga benda-benda peninggalan sejarah itu.

Jika kita menemukan benda peninggalan sejarah, segeralah laporkan kepada yang berwajib. Pihak yang berwajib akan mengamankan benda tersebut dan kemungkinan akan disimpannya di museum.

M e adalah tempat penyimpanan barang-barang kuno, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu. Museum dapat dikunjungi oleh siapa saja untuk melihatnya.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 1.34
Museum, tempat menyimpan benda-benda kuno

a. Jenis-Jenis Peninggalan Bersejarah di Lingkungan Setempat

Peninggalan sejarah di tanah air kita tersebar luas. Tiap-tiap daerah mempunyai peninggalan sejarah masing-masing. Kebanyakan orang kurang memperhatikan adanya peninggalan sejarah itu. Meskipun peninggalan sejarah itu terdapat di lingkungan tempat tinggalnya.

Kita akan dapat mengetahui cerita sejarah berdasarkan peninggalan sejarah itu. Sebab, cerita sejarah disusun berdasarkan peninggalan atau cerita pelaku sejarah atau sumber-sumber lainnya yang dapat dipercaya. Sejarah sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Sejarah menjadi contoh untuk diteladani atau ditiru. Kita tidak akan mengulangi perbuatan yang merugikan atau yang tidak baik. Dengan belajar, orang dapat menjadi arif dan bijaksana. Kita akan menjadi berhati-hati dalam menghadapi setiap peristiwa atau kejadian yang sama atau mirip dengan peristiwa dan kejadian masa lalu.

Hal-hal inilah yang sering kita abaikan. Akibatnya, kebanyakan orang kurang, bahkan tidak mengetahui sejarah tempat tinggalnya sendiri. Tidak mengetahui siapa cikal-bakal pendiri desa atau kota tempat tinggalnya. Dari mana asal-usul dan makna nama desa atau kotanya.

Kita harus mengetahui semua itu dengan benar. Bagaimana caranya untuk mengetahui sejarah tempat kita itu?

Beberapa tempat terkenal, sejarah setempat telah dibukukan. Sehingga orang mudah untuk mengetahuinya. Kadang-kadang sejarah setempat itu bercampur dengan dongeng atau legenda. *Lege da* adalah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah.

Adakah legenda tempat tinggalmu? Untuk mengetahui sejarah setempat, kita harus mengumpulkan informasi (keterangan) dari berbagai sumber. Cerita sejarah disusun berdasarkan peninggalan atau cerita pelaku sejarah, atau sumber-sumber yang dapat dipercaya.

Ada tiga jenis sumber sejarah yang dapat dipercaya, yaitu sebagai berikut.

1) Sumber Lisan
   Sumber lisan biasanya berupa penuturan turun-temurun yang disampaikan secara lisan. Anak mendapat dari ayah, ayah mendapat dari kakek atau nenek, dan seterusnya. Untuk itu, hubungilah orang tua-tua di tempat tinggalmu.
2) Sumber Tertulis
   Sumber tertulis berupa buku atau bacaan. Kadang-kadang, sejarah suatu tempat ditulis dalam majalah atau surat kabar. Di museum juga tersimpan buku-buku kuno. Bahkan, surat-surat penting, misalnya surat perjanjian antara raja-raja zaman dahulu, surat perjanjian antara raja-raja dan kompeni Belanda, dan sebagainya. Benda-benda di museum ada juga yang disimpan di Arsip Nasional. Jenis peninggalan bersejarah yang berupa tulisan ini sebagian ditulis pada lontar, berbahasa Sansekerta atau Jawa Kuno.
3) Sumber yang Berupa Benda atau Bangunan
   Sumber yang berupa benda dapat berupa peninggalan barang peralatan untuk berburu, bertani, menangkap ikan, senjata trandisional, dan sebagainya. Adapun yang berupa bangunan adalah makam, tugu, candi, atau bangunan lainnya.

Untuk sumber yang berupa benda ini, kita harus banyak mengamati yang ada di lingkungan tempat tinggal kita. Perlu diperhatikan peninggalan sejarah itu, kadang-kadang tersebar di berbagai tempat.

Kamu telah mengetahui jenis-jenis peninggalan sejarah. Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalmu bersama-sama kelompok belajarmu! Berdasarkan hasil pengamatanmu itu, lalu buatlah pengelompokkan jenis-jenis peninggalan bersejarah di lingkungan setempat. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan setempat itu dapat meliputi lingkungan kecamatan, kabupaten, kota atau provinsi.

b. Menceritakan Peninggalan Sejarah ang Ada di Lingkungan Setempat

Peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggalmu mungkin tidak hanya satu jenis. Ada peninggalan sejarah yang berhubungan dengan terbentuknya desa atau kota tempat tinggalmu. Ada lagi peninggalan sejarah yang berhubungan dengan adat-istiadat. Mungkin ada lagi peninggalan sejarah yang berhubungan dengan perkembangan agama, kebudayaan, kesenian, dan sebagainya.

Bagaimana menceritakan peninggalan sejarah itu? Misalnya, di tempat tinggalmu terdapat sebuah candi maka yang dapat kamu ceritakan antara lain:

1) Kapan candi itu didirikan?
2) Siapa yang mendirikan candi itu?
3) Apa tujuan didirikannya candi itu?
4) Bagaimana bentuk candi itu?
5) Bahan apa yang digunakan untuk membangun candi itu?
6) dan seterusnya.

Apa yang dapat kamu ceritakan, jika peninggalan sejarah itu berupa buku, bangunan rumah, tempat, dan sebagainya?

3. Menjaga Kelestarian Peninggalan Sejarah

Kamu telah mengetahui berbagai bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah itu amat penting untuk sekarang, juga untuk masa yang akan datang. Berbagai peninggalan sejarah memperlihatkan kemegahan dan keindahan yang merupakan bukti betapa tingginya budaya bangsa Indonesia di masa lampau. Itu merupakan kebanggaan sejarah bangsa kita. Oleh karena itu, peninggalan sejarah harus dilestarikan dan kita wajib ikut serta memeliharanya. Pemerintah telah membuat undang-undang perlindungan untuk berbagai peninggalan sejarah.

Museum adalah salah satu tempat untuk menjaga sebagian barang-barang peninggalan sejarah. Apa yang dapat kita lakukan? Kita harus ikut serta menjaga dan memelihara. Tidak melakukan pengrusakan. Apa lagi melakukan pencurian. Jika menemukan benda bersejarah, segera melaporlah kepada pihak yang berwajib.

Rangkuman

1. Zaman prasejarah adalah zaman ketika orang belum bisa menulis dan membaca.
2. Peninggalan zaman prasejarah tertua berupa fosil.
3. Peninggalan prasejarah lainnya berupa menhir, sarkofagus, waruga, punden berundak, dan nekara.
4. Setelah bangsa Indonesia mengenal tulisan, peninggalan sejarah berupa prasasti.
5. Peninggalan sejarah selanjutnya berupa bangunan, candi, klenteng, istana, rumah adat, benteng, benda hiasan, senjata, dan buku-buku kuno.
6. Asal-usul nama suatu tempat dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti orang tua, gambar atau foto, tempat keramat, arca dan candi, bangunan tua, monumen, serta buku kuno.
7. Museum adalah tempat menyimpan barang-barang kuno.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Peninggalan sejarah yang berupa kuburan batu, bentuknya seperti lesung namanya . . . .
2. Pada masa orang belum mengenal tulisan disebut zaman . . . .
3. Salah satu peninggalan sejarah dari zaman perunggu adalah . . . .
4. Peninggalan sejarah berupa tulisan pada batu atau lempengan logam namanya . . . .
5. Tempat penyimpanan benda-benda sejarah adalah . . . .
6. Cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan sejarah disebut . . . .
7. Yang mendapat sebutan sebagai kota perjuangan adalah kota . . . .
8. Monumen Tugu Pemuda terdapat di Kota . . . .
9. Di Kota Ambarawa terdapat monumen bernama . . . .
10. Hikayat Sangkuriang berasal dari . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Apakah bedanya zaman prasejarah dan zaman sejarah?
2. Apakah yang disebut prasasti?
3. Sebutkan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
4. Mengapa kita harus memelihara peninggalan-peninggalan bersejarah?
5. Sebutkan beberapa museum yang kamu ketahui!

F. Kepahlawanan dan Patriotisme Tokoh-Tokoh di Lingkungan Setempat

Pahla a adalah sebutan yang diberikan kepada orang yang berjasa kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Disebut pahlawan karena sangat menonjol di masyarakat dalam keberanian dan pengorbanannya untuk membela kebenaran. Seorang pahlawan mempunyai sifat-sifat mulia, seperti berani, perkasa, jujur, rela berkorban, tanpa pamrih, tidak mementingkan diri sendiri, bersemangat tinggi, dan sebagainya. Pahlawan adalah seorang satria, orang yang baik hati, jujur, dan gagah berani.

Seorang pahlawan biasanya adalah seorang patriot. *Pa i* adalah seorang pecinta dan pembela tanah air atau negara. Jika seorang pahlawan memiliki sifat-sifat kepahlawanan seperti tersebut di atas, seorang patriot menunjukkan sikap semangat cinta tanah air yang tinggi, sikap sudi mengorbankan segala-galanya (jiwa, raga, dan harta) untuk kejayaan dan kemakmuran tanah air, atau negaranya. Itulah yang disebut patriotisme. Sikap nasionalisme, kepahlawanan, dan patriotisme amat diperlukan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara, terlebih-lebih dalam pembangunan.

1. Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme Tokoh-Tokoh di Lingkungan Setempat

Di setiap wilayah, tempat atau lingkungan masyarakat tertentu pasti ada seorang atau lebih yang memiliki sifat dan sikap perilaku kepahlawanan dan patriotisme. Orang yang demikian biasanya sangat dihormati oleh seluruh anggota masyarakat sekelilingnya. Bahkan, dia menjadi contoh dan teladan bagi warga masyarakat. Orang itu menjadi panutan dalam kehidupan setiap warga masyarakat.

Sifat kepahlawanan seseorang di suatu lingkungan terdapat dalam berbagai bentuk. Seorang petani dapat muncul sebagai pahlawan tani di lingkungannya, sekaligus menjadi tokoh tani yang disegani. Seorang guru muncul sebagai pahlawan pendidikan dan dikenal sebagai tokoh pendidikan. Yang lain lagi sebagai pahlawan pembangunan dan menjadi tokoh pembangunan di lingkungannya.

Kita perlu meneladani sifat dan perilaku kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh yang ada di masyarakat kehidupan kita. Sikap ini amat perlu untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Mengapa mereka dianggap sebagai tokoh? Apakah jasa-jasa mereka terhadap masyarakat? Bagaimana sikapmu terhadap mereka?

2. Tokoh-Tokoh di Lingkungan Nasional

Tiap-tiap daerah memiliki tokoh-tokoh dan pahlawan-pahlawan yang berjasa terhadap masyarakatnya. Tokoh-tokoh nasional yang kemudian diangkat sebagai pahlawan nasional berasal dari daerah-daerah. Pada awalnya, perjuangan para pahlawan itu bersifat kedaerahan, artinya hanya untuk daerahnya masing-masing.

Tanah air kita telah lama dikenal oleh bangsa-bangsa Barat, khususnya bangsa-bangsa Eropa. Tanah air kita menghasilkan rempah-rempah, seperti lada, pala, cengkeh, dan kayu manis yang mahal harganya. Itulah yang mendorong bangsa-bangsa Eropa berusaha mencari jalan menuju ke tanah air kita.

Bangsa Eropa yang mula-mula berhasil mencapai dan berdagang di tanah air kita adalah bangsa Portugis. Tak lama kemudian menyusul pula bangsa Spanyol. Akhirnya, pada tahun 1596, bangsa Belanda tiba di Banten, tanah air kita. Tujuan Belanda pun mula-mula untuk berdagang. Akhirnya, bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda pun bersaing. Kemudian bangsa Portugis dan Spanyol tersingkir. Portugis berhasil bertahan di bagian timur Pulau Timor. Setelah itu hanya bangsa Belanda yang berdagang dengan bangsa kita.

Perusahaan dagang Belanda pada waktu itu bernama VOC (*Ve ee igde O I di che C ag ie*). Oleh pemerintah Belanda, VOC diberi hak perdagangan monopoli. Perdagangan monopoli VOC menghancurkan kehidupan bangsa kita. Akhirnya, kongsi dagang VOC berubah menjadi bentuk penjajahan pemerintah Belanda atas tanah air kita.

Bangsa kita tidak mau dijajah. Muncullah pahlawan-pahlawan dari berbagai daerah melawan Belanda. Perhatikan bahasan di bawah ini!

Di Demak, Jawa Tengah, Pati Unus menyerang Portugis. Sultan Ternate, Sulawesi Utara yang bernama Baabullah menyerang Portugis di Maluku. Sultan Agung raja Mataram, Jawa Tengah, menyerang Belanda di Batavia tahun 1628 dan 1929. Akan tetapi, ke-2 serangannya itu tidak berhasil. Pemimpin Belanda Jan Pieterszoon Coen (J.P. Coen) tewas dalam peristiwa itu. Sultan Iskandar Muda dari Aceh bersama seorang laksamananya, seorang wanita bernama Laksamana Malahayati berhasil mempertahankan Aceh dari kekuasaan Belanda.

Sultan Hasanuddin yang terkenal dengan sebutan "Ayam Jantan dari Timur" dengan gigih melawan Belanda. Meskipun akhirnya Belanda berhasil memaksa Sultan Hasanuddin menandatangani Perjanjian Bongaya.

Di Banten, Sultan Ageng Tirtayasa tidak mau dipaksa oleh Belanda untuk memenuhi keinginannya. Belanda akhirnya menawan Sultan Ageng Tirtayasa di Batavia, hingga wafatnya pada tahun 1692.

Di Maluku terkenal Thomas Mattulessy alias Pattimura. Pada tahun 1817, benteng Belanda di Saparua direbut rakyat Maluku, di bawah pimpinannya. Namun akhirnya, Pattimura tertawan dan dijatuhi hukuman mati.



Sultan Hasanuddin — Pattimura — Tuanku Iman Bonjol

Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*

Gambar 1.35
Beberapa orang pahlawan nasional

Masih banyak lagi pahlawan-pahlawan lainnya. Tentu kamu telah mengenalnya, seperti Pangeran Diponegoro, Tuanku Imam Bonjol, Si Singamangaraja, Teuku Umar, Cut Nya Din, R.A. Kartini, Dewi Sartika, dan sebagainya.

Pahlawan-pahlawan yang tidak boleh kita lupakan adalah Bung Karno dan Bung Hatta. Keduanya adalah proklamator, 17 Agustus 1945. Kemudian, Jenderal Soedirman, Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Indonesia), W.R. Supratman (pencipta lagu kebangsaan Indonesia Raya), Supriyadi, I Gusti Ngurah Rai (Bali), dan Jos Sudarso.

Beberapa pahlawan tersebut telah banyak ditulis dan dibukukan. Bacalah riwayat hidup para pahlawan itu. Dengan begitu kamu akan lebih mengetahui dan memahaminya. Banyak contoh-contoh yang dapat diteladani. Siapakah di antara pahlawan dan tokoh-tokoh tersebut yang berasal dari daerah tempat tinggalmu?

Rangkuman

1. Pahlawan adalah sebutan yang diberikan kepada orang yang berjasa kepada masyarakat, bangsa dan negara.
2. Patriot adalah seorang pecinta dan pembela tanah air atau negara.
3. Sikap patriotisme adalah sikap semangat cinta tanah air yang tinggi serta mau mengorbankann segalanya (jiwa, raga, dan harta) untuk kejayaan tanah air dan negaranya.
4. Sifat dan perilaku kepahlawanan serta patriotisme tokoh-tokoh yang ada di masyarakat perlu kita teladani.
5. Bangsa yang besar akan selalu menghargai jasa para pahlawannya.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Salah satu sifat seorang pahlawan adalah tanpa pamrih, artinya . . . .
2. Rela berkorban, artinya . . . .
3. Yang dimaksud dengan "Pahlawan tanpa tanda jasa" adalah . . . .
4. Sifat yang menonjol dari seorang patriot adalah . . . .
5. Jika seseorang mendaftarkan diri menjadi sukarelawan adalah terdorong oleh adanya sikap . . . .
6. Sikap nasionalisme, kepahlawanan, dan patriotisme sangat diperlukan oleh bangsa kita dalam . . . .
7. Yang disebut makam pahlawan adalah . . . .
8. Yang merupakan pahlawan hak-hak asasi wanita adalah . . . .
9. Ki Hajar Dewantara terkenal sebagai . . . .
10. Yang disebut sebagai Proklamator 17 Agustus 1945 adalah . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pahlawan!
2. Apakah artinya patriot? Sebutkan sifat-sifat seorang patriot!
3. Apa yang harus diteladani dari seorang tokoh atau pahlawan?
4. Bagaimana kita menghargai jasa para pahlawan?
5. Sebutkan beberapa pahlawan atau tokoh di daerahmu!

Ulangan Akhir Semester 1

I. Tulis jawaban soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Keadaan tinggi rendah permukaan bumi atau bentang alam disebut . . . .
   a. relief bumi
   b. mozaik bumi
   c. grafik bumi
   d. denah bumi

2. Buku yang berisi peta atau gambar bumi datar, disebut . . . .
   a. denah
   b. bagan
   c. sketsa
   d. atlas

3. Untuk membedakan tinggi rendah daratan dan kedalaman laut pada peta digunakan . . . .
   a. garis
   b. warna
   c. titik-titik
   d. simbol

4. Warna yang merupakan simbol untuk menunjukkan laut yang dalam adalah . . .
   a. hijau tua
   b. biru tua
   c. coklat
   d. hitam

5. Bagian laut yang menjorok ke darat disebut . . . .
   a. selat
   b. delta
   c. teluk
   d. muara

6. Bahan baku untuk pembuatan barang-barang keramik adalah . . . .
   a. tanah liat
   b. tanah pasir
   c. tanah lempung
   d. tanah gambut

7. Hutan menghasilkan kayu. Industri pengolahan kayu modern dapat membuat papan yang lebar-lebar dan tipis, biasa disebut . . . .
   a. formika
   b. hardboard
   c. tripleks
   d. asbes

8. Hutan yang berfungsi untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan disebut . . . .
   a. cagar budaya
   b. cagar alam
   c. hutan lindung
   d. hutan wisata

9. Hutan yang bersifat homogen biasanya adalah hutan . . . .
   a. cagar alam
   b. hujan tropis
   c. produksi
   d. buatan

10. Hutan yang terbentuk di daerah khatulistiwa, biasanya lebat, hijau sepanjang tahun, berbatang tinggi, dan terdiri dari berjenis-jenis pohon. Hutan demikian disebut hutan . . . .
    a. musiman
    b. cagar alam
    c. rimba
    d. hutan tropis
11. Masyarakat kota kebanyakan terdiri dari berbagai suku bangsa, sehingga merupakan masyarakat yang . . . .
    a. homogen
    b. heterogen
    c. statis
    d. dinamis
12. Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, artinya . . . .
    a. bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
    b. kemerdekaan adalah hak segala bangsa
    c. berbeda-beda, tetapi satu juga
    d. maju terus pantang mundur
13. Honai adalah rumah adat dari . . . .
    a. Irian Jaya (Papua)
    b. Maluku
    c. Nusa Tenggara Barat
    d. Nusa Tenggara Timur
14. Nama rumah adat dari daerah Sumatera Barat adalah . . . .
    a. selaso
    b. limas
    c. sesat
    d. gadang
15. Clurit adalah senjata tradisional dari daerah . . . .
    a. Jawa Barat
    b. D.I. Yogyakarta
    c. Jawa Tengah
    d. Jawa Timur
16. Senjata tradisional dari daerah Kalimantan namanya . . . .
    a. mandau
    b. rencong
    c. kujang
    d. keris
17. Tenunan tradisional dari daerah Tapanuli (Sumatera Utara) namanya . . . .
    a. songket
    b. lurik
    c. ulos
    d. renda
18. Nama jenis pakaian daerah dari Jawa Tengah adalah . . . .
    a. surjan dan blangkon
    b. beskap dan blangkon
    c. jas tutup dan blangkon
    d. rompi dan destar
19. Baju Teluk Belanga adalah pakaian daerah dari . . . .
    a. Sumatera Barat
    b. Nusa Tenggara Barat
    c. Kalimantan Barat
    d. Lampung

20. Jenis tarian yang terkenal dari Bali adalah tari . . . .
    a. serimpi c. lenso
    b. tor-tor d. kecak
21. Masa sejarah sebelum manusia mengenal tulisan, disebut zaman . . . .
    a. prasejarah c. hikayat
    b. sejarah d. dongeng
22. Peninggalan sejarah berupa sisa-sisa tulang manusia, hewan dan tumbuhan yang membatu disebut . . . .
    a. arca c. artefak
    b. menhir d. fosil
23. Peninggalan prasejarah yang bentuknya seperti meja batu besar disebut . . . .
    a. sarkofagus c. menhir
    b. waruga d. punden berundak
24. Sebagian benda-benda bersejarah disimpan di . . . .
    a. kantor gubernur c. balai desa
    b. museum d. kantor pariwisata
25. Peninggalan sejarah berupa tulisan pada batu atau lempengan logam disebut . . . .
    a. prasasti c. legenda
    b. monumen d. babad
26. Cerita rakyat yang ada hubungannya dengan sejarah biasa disebut . . . .
    a. babad c. legenda
    b. tambo d. hikayat
27. Sebuah monumen yang terkenal di Kota Surabaya adalah . . . .
    a. Palagan c. Tugu Pahlawan
    b. Tugu Pemuda d. museum
28. Monumen Palagan terdapat di Kota . . . .
    a. Ambarawa c. Magelang
    b. Ungaran d. Temanggung
29. Yang mendapat sebutan Kota Pahlawan adalah Kota . . . .
    a. Yogyakarta c. Semarang
    b. Bandung d. Surabaya

30. Monumen Patung Jenderal Soedirman terdapat di Kota ....
   a. Magelang c. Ambarawa
   b. Yogyakarta d. Surakarta
31. Legenda rakyat Jawa Barat yang berhubungan dengan Kota Bandung adalah ....
   a. Gunung Tangkuban Perahu
   b. Gunung Salak Pangrango
   c. Gunung Ceremai
   d. Gunung Jati
32. Di Jakarta terdapat sebuah gedung bersejarah yang disebut Gedung Kebangkitan. Disebut demikian karena berkaitan dengan berdirinya organisasi yang bernama ....
   a. Yong Yava c. Budi Utomo
   b. Indonesia Muda d. Sumpah Pemuda
33. Yang mendapat sebutan Paris van Java adalah Kota ....
   a. Bogor c. Bandung
   b. Cianjur d. Sukabumi
34. Senjata tradisional dari Madura bernama ....
   a. clurit c. keris
   b. badik d. kujang
35. Mandao adalah senjata tradisional dari ....
   a. Sulawesi c. Papua
   b. Maluku d. Kalimantan

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

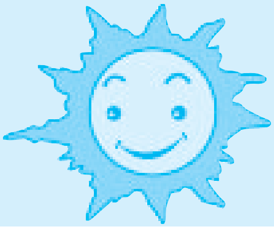
1. Beberapa jenis pohon pada hutan musim menggugurkan daunnya pada musim kemarau, disebut ....
2. Daerah padang rumput yang luas dengan di sana-sini terdapat semak belukar dan pepohonan, disebut ....
3. Salah satu manfaat hutan adalah untuk menahan air tanah. Yang berfungsi sebagai penahan air tanah itu adalah ....
4. Penanaman pohon-pohon sepanjang jalan di kota-kota sangat penting untuk kebersihan udara di kota sebab ....
5. Setiap jenis hewan yang masuk ke Indonesia harus diperiksa dulu di ....
6. Yang terkenal dengan sebutan Pulau Garam adalah ....
7. Bahan baku untuk pembuatan tahu dan tempe adalah ....

8. Laut dengan gelombang yang besar dan tinggi justru dimanfaatkan untuk berolahraga . . . .
9. Beberapa bahan galian (tambang) yang dimanfaatkan sebagai sumber tenaga adalah . . . .
10. Penanaman kembali pada lahan bekas hutan disebut . . . .
11. Permukaan bumi dengan ketinggian sampai 200 m di atas permukaan laut disebut . . . .
12. Yang disebut laut dangkal adalah laut yang dalamnya . . . .
13. Jenis tumbuhan yang menghasilkan bahan baku untuk pembuatan karung goni adalah . . . .
14. Batuan cair pijar yang terdapat di dalam bumi disebut . . . .
15. Badan Meteorologi dan Geofisika termasuk dalam Departemen . . . .
16. Lagu Potong Bebek Angsa, berasal dari daerah . . . .
17. Lagu daerah Apuse dan Yamko Rambe Yamko berasal dari daerah . . . .
18. Alat musik dari Sulawesi Utara, namanya . . . .
19. Rumah gadang adalah rumah adat dari daerah . . . .
20. Si Manis Jembatan Ancol adalah cerita rakyat dari . . . .

III. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Sifat dan sikap kepahlawanan serta patriotisme tokoh-tokoh harus kita teladani. Sebutkan beberapa sifat yang dimiliki oleh seorang pahlawan!
2. Patriot artinya cinta tanah air. Perbuatan apa yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan sifat cinta tanah air?
3. Apakah artinya zaman prasejarah?
4. Apakah bedanya fosil dan prasasti?
5. Sebutkan beberapa jenis peninggalan sejarah yang kamu ketahui!
6. Apakah sebabnya benda-benda dan bangunan bersejarah perlu dipelihara dan dilestarikan?
7. Berasal dari daerah manakah berbagai ragam seni dan budaya di bawah ini?
   a. tari ngremo
   b. tari kecak
   c. mandao
   d. rumah hanoi
   e. empek-empek
8. Apakah yang disebut legenda? Berilah contoh!
9. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam!
10. Apakah artinya relief bumi? Jelaskan dengan contoh!

Bab 2



Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, dan Kemajuan Teknologi di Lingkungan Kabupaten atau Kota dan Provinsi

Peta Konsep

Sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi

- Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lainnya
- Koperasi
- Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- Permasalahan sosial di daerah

Pada bab ini, kita akan membahas tentang hubungan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerah. Ada pula koperasi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi pun tidak dapat diabaikan. Perkembangan teknologi ikut menunjang kesejahteraan masyarakat Indonesia. Meskipun di balik semua itu akan ada permasalahan sosial yang harus dihadapi masing-masing daerah. Untuk lebih jelasnya, mari kita simak pelajaran berikut ini bersama-sama.

A. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerahnya

Negara kita memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Hampir seluruh daerah di negara kita mempunyai sumber daya alam yang beragam. Potensi sumber daya alam negara kita banyak terdapat di daratan (dalam bumi) dan perairan (laut). Potensi sumber daya alam yang besar dan beragam itu ada yang sudah dimanfaatkan dan ada yang belum dimanfaatkan.



Sumber: *Indonesian Heritage*

Gambar 2.1
Tanah sebagai sumber daya alam yang memberikan kehidupan sebagian besar penduduk negara kita



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 2.2
Hutan adalah sumber daya alam yang memberikan sumbangan besar terhadap negara



Sumber: *Ilmu Pengetahuan Populer*

Gambar 2.3
Pengeboran dilakukan untuk mendapatkan minyak bumi sebagai bahan bakar yang penting dalam kehidupan

Apakah sumber daya alam itu?

S be da a ala adalah segala kekayaan alam yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menghasilkan sesuatu, guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain, sumber daya alam itu adalah kekayaan alam. Oleh karena itu bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

S be da a ala terdapat pada setiap bagian lingkungan alam kita. Kekayaan alam dalam provinsi adalah jumlah kekayaan alam dalam kabupaten. Kekayaan alam dalam kabupaten adalah jumlah kekayaan alam dalam kecamatan. Sumber daya alam di suatu tempat sangat berpengaruh kepada kehidupan penduduk setempat. Oleh karena itu, sumber daya alam mempunyai hubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

1. Kegiatan Ekonomi yang Ada di Lingkungan Setempat

Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia selalu berusaha dan melakukan berbagai kegiatan. Usaha dan kegiatan itu dilakukan terus-menerus sepanjang waktu. Karena hal itu merupakan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Usaha dan kegiatan manusia yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidupnya, disebut *kegia a ek i*.

Kegiatan ekonomi berlangsung pada suatu tempat. Tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi merupakan *la a ga ke ja*, seperti pasar, bank, pertokoan, perkantoran, pabrik, industri, bandara, dan pelabuhan. Di tempat-tempat itu berlangsung transaksi-transaksi yang berhubungan dengan kepentingan dan kebutuhan hidup manusia.

a. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat

Melalui kegiatan ekonomi, setiap orang selalu menginginkan kesejahteraan dalam hidupnya. Masyarakat kita kebanyakan berada di desa. Kegiatan ekonominya berdasarkan hasil sumber daya alam dari daerah pedesaan yang biasanya bersifat tradisional. Kegiatan ekonomi di pedesaan itu biasa disebut *ek i ede aa* .

Masyarakat selalu menginginkan kehidupan yang tenteram, damai, bahagia, dan sejahtera. Biasanya, masyarakat mempunyai kegiatan-kegiatan untuk mengusahakan kesejahteraan anggotanya, terutama kegiatan ekonomi. Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di desa tentu berbeda dengan ibu kota. Di desa ada kantor kelurahaan (kepala desa), koperasi desa, Badan Usaha Unit Desa (BUUD), Koperasi Unit Desa (KUD), atau Balai Desa.

Kantor kelurahan melayani kepentingan rakyat, misalnya dalam urusan pajak, jual beli tanah, kartu penduduk (KTP), berbagai surat keterangan, dan sebagainya. *K e a i de a* didirikan bersama oleh anggota masyarakat. Mereka mengumpulkan modal untuk membeli barang

kebutuhan dengan harga yang lebih murah. Kemudian menjual barang kebutuhan itu kepada anggota dengan keuntungan yang kecil.

Di desa dapat berdiri beberapa jenis koperasi, seperti koperasi kopra, koperasi nelayan, koperasi pengrajin, atau lumbung desa. Koperasi, KUD, dan BUUD merupakan bentuk kegiatan ekonomi tempat terdapatnya penjualan, penyimpanan, pembelian, dan peminjaman bahan-bahan kebutuhan pokok dari para anggotanya. Sebaliknya, di sekolah juga ada koperasi yang melayani keperluan seluruh warga sekolah.



Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 2.4
Koperasi sekolah melayani keperluan seluruh warga sekolah

Pa a salah satu contoh bentuk kegiatan ekonomi. Di pasar terjadi transaksi jual beli barang-barang keperluan sehari-hari. Pasar terdapat di mana-mana, bahkan di desa-desa sekali pun.

Bagaimana di kota?

Bentuk kegiatan ekonomi di kota jauh lebih besar dan beragam. Pasar dan toko jauh lebih besar. Bahkan, terdapat pusat-pusat berbelanja yang lebih besar lagi berupa supermarket dan mal-mal dengan sistem *ala a* (melayani sendiri). Beberapa pabrik dan industri yang menghasilkan berbagai barang banyak terdapat di kota. Di lingkungan masyarakat atau lingkungan kerja juga ada koperasi.

Amatilah keadaan sekitar tempat tinggalmu! Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi apakah yang ada di tempatmu?

Tidak dapat diabaikan dalam kegiatan ekonomi pedesaan adalah adanya pengrajin dan usaha-usaha kecil (industri kecil). Kegiatan ini biasanya dilakukan pada waktu-waktu senggang sebagai pekerjaan sambilan. Akan tetapi, banyak juga yang dilakukan sebagai pekerjaan pokok.

b. Pengaruh Keadaan Alam terhadap Kegiatan Ekonomi

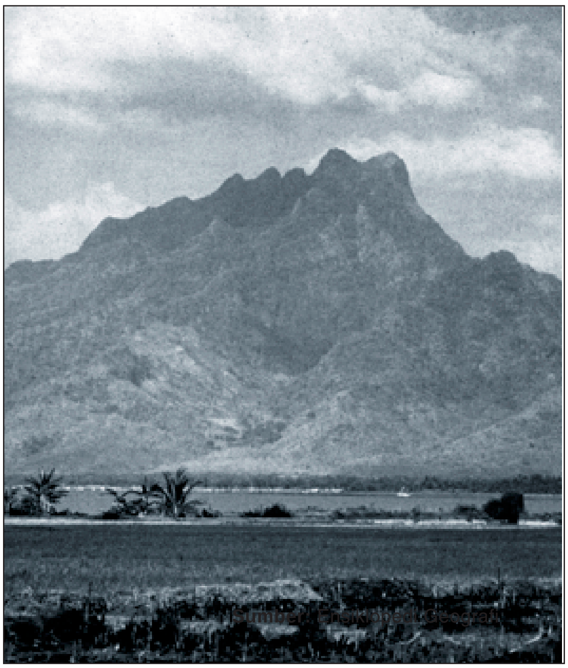
Kenampakan alam tiap-tiap tempat atau daerah berbeda-beda. Yang dimaksud dengan *ke a aka ala* ialah pemandangan keadaan alam atau daerah dengan aneka ragam bentuk permukaan bumi (daratan, pegunungan, lembah, sungai, sawah, dan sebagainya) yang merupakan satu kesatuan.

Tiap-tiap tempat atau daerah pada umumnya telah lama dihuni penduduk. Penduduk itu tinggal di desa dan di kota. Pada umumnya, desa-desa terletak di daratan dan pegunungan. Ada pula di daerah pantai. Kebanyakan, kota-kota terletak di daratan atau di tepi-tepi pantai. Ada juga beberapa kota terletak di pegunungan. Di bentang alam manakah tempat tinggalmu terletak?

Apakah kota tempat tinggalmu terletak di dataran, pegunungan, atau pantai? Daerah dataran dan daerah pegunungan tidak sama. Dataran adalah daerah yang rata atau landai sehingga nampak datar dan rata. Di dataran lebih mudah dibuat jalan, perumahan, dan bangunan-bangunan lain daripada di pegunungan.

Keadaan alam berpengaruh pada kegiatan ekonomi. Kegiatan perkebunan dilakukan di daerah pegunungan atau dataran tinggi. Tanaman yang cocok adalah misalnya teh, kopi, karet, kelapa, kelapa sawit. Hasilnya masih berupa bahan mentah dan masih harus disalurkan ke pabrik untuk diolah menjadi barang jadi yang dapat dikonsumsi.

Udara pegunungan atau dataran tinggi sejuk dan segar. Oleh karena itu banyak di bangun tempat peristirahatan dan tempat rekreasi.



Sumber: *Ensiklopedi Geografi*

Gambar 2.5
Bentang alam berupa daerah pegunungan, lereng, dan lembah

c. Beberapa Kegiatan Ekonomi

Kamu telah mengetahui apa yang dimaksud dengan keadaan alam suatu tempat atau daerah. Bacalah kembali penjelasan di atas dengan baik! Lingkungan alam suatu tempat atau daerah berpengaruh terhadap kehidupan dan mata pencarian penduduk setempat. Adapun keadaan alam itu sendiri dipengaruhi oleh iklim dan cuaca pada umumnya. Oleh karena itu, letak suatu daerah sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi dan mata pencarian penduduknya.

Penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah dan dataran tinggi lebih banyak bertani. Pertanian di dataran rendah biasanya berupa sawah. Sementara di dataran tinggi pertanian berupa palawija dan tanaman sayur-sayuran. Padi biasanya ditanam hanya setahun sekali, ketika musim hujan. Pusat-pusat penanaman sayur-mayur dan buah-buahan kebanyakan terletak di dataran tinggi. Misalnya, Lembang di Jawa Barat, Batu di Jawa Timur, Kaliurang di Yogyakarta, Wonosobo di Jawa Tengah, Berastagi di Sumatera, dan sebagainya.

Penduduk yang tinggal di daerah pantai menjadi nelayan, memelihara ikan di tambak, membuat garam, atau bertanam rumput laut. Di daerah yang banyak memiliki padang rumput, penduduk biasanya beternak sapi, kambing, domba, kuda, dan kerbau.

Bersawah dan berladang di daerah perkotaan jumlahnya sangat kecil. Biasanya, bersawah dan berladang dilakukan oleh penduduk di daerah pinggiran kota. Lalu, apa yang dilakukan penduduk kota?

Amatilah orang-orang yang tinggal di sekelilingmu! Pekerjaan atau mata pencarian apa yang mereka lakukan sehari-hari. Sebagian mungkin ada yang bekerja sebagai pegawai negeri. Ada yang menjadi pegawai di kantor swasta, guru, perawat di rumah sakit, dan dokter. Ada pula yang bekerja sebagai *b   h*, yaitu buruh bangunan, buruh angkutan, dan buruh pabrik. *Be daga g* di pasar-pasar atau sebagai pedagang kaki lima yang banyak kita temui di berbagai tempat di wilayah kota dan sebagainya.

Tak sedikit pula yang *be   i a   aha* atau *i a   a a*, seperti menjadi penjahit, tukang cukur, dan pengrajin. Apakah satpam termasuk jenis mata pencarian? Apakah pembantu rumah tangga juga pekerjaan yang merupakan mata pencarian? Menjadi tentara dan polisi juga merupakan jenis pekerjaan. Pekerjaan dan mata pencarian penduduk kota sangat beragam.

d. Kegiatan Ekonomi ang Menonjol di Lingkungan Setempat

Telah dijelaskan di atas bahwa keadaan alam mempengaruhi mata pencarian masyarakat. Karena keadaan alam yang berbeda-beda di berbagai daerah, maka berbeda pula mata pencarian masyarakatnya. Di dalam suatu masyarakat pasti ada suatu jenis mata pencarian masyarakat yang menonjol. Artinya, mata pencarian itu banyak dilakukan orang. Perhatikan dan amati keadaan masyarakat di tempat tinggalmu!

Ada suatu desa dengan mata pencarian yang menonjol, yaitu membuat batu bata dan genteng, pengrajin kayu, berdagang, atau sebagainya. Mata pencarian yang menonjol apakah yang ada di tempat tinggalmu? Jelaskan pula, mengapa mata pencarian itu menonjol? Apakah karena pengaruh keadaan alam atau pengaruh lainnya?

Rangkuman

1. Sumber daya alam adalah segala kekayaan alam yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menghasilkan sesuatu, guna memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Sumber daya alam ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Kegiatan ekonomi adalah usaha dan kegiatan manusia yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi merupakan lapangan kerja.
5. Keadaan alam berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Hasil palawija kacang kedelai diolah menjadi . . . dan . . . .
2. Hasil perkebunan yang menjadi bahan baku pembuatan minyak goreng adalah . . . dan . . . .
3. Tempat pengolahan minyak bumi namanya . . . .
4. Karet, kelapa sawit, kopi termasuk jenis tanaman . . . .
5. Yang merupakan tanaman pangan adalah . . . .

6. Hutan yang merupakan hutan wisata adalah hutan . . . .
7. Menanam kembali pada bekas hutan disebut . . . .
8. Yang disebut dengan wisata bahari adalah . . . .
9. Kekayaan alam yang belum dimanfaatkan atau diusahakan oleh manusia disebut . . . .
10. Suatu sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh manusia harus mengalami . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui? Berilah beberapa contohnya!
3. Apa pula artinya sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui? Beri pula contohnya!
4. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
5. Apakah keadaan alam berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi?

B. Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Koperasi

Kita sering mendengar tentang koperasi. Kita juga sering melihat papan nama berbagai koperasi. Melalui surat kabar, siaran radio, dan televisi sering diberitakan tentang koperasi.

Apakah sebenarnya koperasi itu?

Koperasi berasal dari kata *k e a i*. Dalam bahasa Latin, *c e a i* berarti bekerja bersama-sama. Kooperasi berarti bekerja bersama-sama. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan bersama-sama. Kita tahu, bahwa hasil bekerja bersama-sama itu akan lebih baik daripada bekerja sendiri. Akan tetapi, setiap kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama itu belum tentu dinamakan koperasi. Misalnya, kegiatan warga kampung bekerja bersama-sama membantu mendirikan rumah seorang warga. Ketika pembangunan rumah itu sudah selesai, bentuk kerja sama itupun berakhir. Kerja sama semacam itu tidak direncanakan dan tidak berlangsung lama. Oleh karena itu, tidak dinamakan koperasi. *K e a i* adalah bekerja bersama-sama secara teratur, direncanakan, serta dilakukan secara terus-menerus.

Koperasi termasuk jenis badan usaha perhimpunan. Keberadaan koperasi di negara kita sesuai dengan tuntutan UUD 1945, pasal 33 ayat (1), yaitu: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Asas koperasi adalah kekeluargaan yang memberi manfaat kepada masyarakat khususnya anggota untuk meningkatkan kesejahteraan. Koperasi merupakan badan (organisasi) ekonomi sebagai usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu, koperasi mempunyai ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

a. merupakan badan (organisasi) ekonomi;
b. berasaskan kekeluargaan;
c. berwatak sosial;
d. meningkatkan kesejahteraan anggota;
e. lebih mengutamakan kepentingan umum atau anggota.

Ciri-ciri tersebut tercermin pada lambang koperasi yang diresmikan pada tanggal 12 Juli 1960. Keberadaan koperasi di negara kita sudah lama.

Dra. Moh. Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Kedudukan koperasi telah dikukuhkan dengan adanya Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Kegiatan koperasi berada di bawah Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah (Dep. Kop. PKM).

2. Makna Lambang Koperasi

Perhatikan gambar lambang koperasi dan bagian-bagiannya berikut ini dengan baik!

Koperasi Indonesia menyatakan sifat kekeluargaan. *Ra ai*, berarti persahabatan yang erat. *Gigi da*, menggambarkan usaha yang terus maju. *Ka a da adi*, berarti kemakmuran. *Ti ba ga* , menunjukkan keadilan. *Bi a g da e i ai*, menyatakan bahwa koperasi berdasarkan Pancasila. *P h be i gi* , melambangkan sifat gotong royong. *Me ah ih*, lambang kebangsaan Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 2.6
Lambang Koperasi

3. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi adalah memenuhi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Ini merupakan tugas utama koperasi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup, memelihara sifat kegotong-royongan, serta menghilangkan sifat persaingan bebas dalam dunia perekonomian. Pada akhirnya, koperasi akan memperkuat ekonomi negara, meskipun anggota koperasi adalah sukarela. Tidak ada paksaan untuk masuk menjadi anggota koperasi. Dengan berkoperasi diharapkan para anggotanya akan lebih mudah mendapatkan barang-barang kebutuhannya. Selain itu, setiap anggota koperasi dapat memperoleh jasa,

berupa keuntungan dalam bentuk uang. Jasa itu diterima dari sumbangan yang telah diberikan kepada koperasi, kebanyakan berupa simpanan (uang).

Untuk mencapai tujuan berkoperasi, semua anggota harus setia. Artinya, harus secara bersama-sama memenuhi kewajibannya masing-masing. Kewajiban itu, misalnya melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib, kesediaan untuk selalu membeli barang-barang kebutuhannya di koperasi. Jadi, semua anggota bersatu dan berusaha untuk menyuburkan kehidupan koperasi.

4. Manfaat Koperasi

Menjadi anggota koperasi banyak sekali manfaatnya, seperti berikut ini.

a. Anggota koperasi dapat memperoleh barang kebutuhannya dengan mudah serta dengan harga yang lebih murah. Bahkan, dalam keadaan tertentu, anggota koperasi tidak harus membayar kontan, tetapi dapat mencicil atau mengangsur pembayarannya, sesuai dengan kemampuan.
b. Anggota koperasi dapat meminjam uang, jika keadaan mendesak. Bunga pinjaman pada koperasi sangat kecil. Dengan demikian, masyarakat atau anggota koperasi tidak terjerumus kepada rentenir (lintah darat). Uang pinjaman dari koperasi dapat pula digunakan untuk modal usaha atau meningkatkan kegiatan usaha.
c. Anggota koperasi dapat memperoleh jasa, berupa keuntungan dalam bentuk uang. Jasa itu diperoleh berdasarkan simpanan (uang) pada koperasi.
d. Di dalam koperasi dapat dijalin hubungan yang akrab. Antarsesama anggota tumbuh perasaan senasib, sifat tolong-menolong semakin nyata, yang kuat membantu yang lemah. Anggota koperasi yang memiliki uang dapat memberi modal anggota lainnya yang tidak memiliki uang. Anggota yang memberikan modal akan memperoleh jasa berupa keuntungan. Anggota yang mendapat bantuan dapat mengembangkan usahanya. Dengan demikian, maka kedua-duanya akan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Hidup berkoperasi berarti telah mengamalkan UUD 1945, dan Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab serta Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila-sila ke berapakah itu?

5. Jenis dan Kegiatan Koperasi

a. Koperasi Konsumsi

K e a i k i adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi anggotanya. Misalnya, bahan pangan, minyak goreng, kopi, gula dan teh.

b. Koperasi Produksi

K e a i d k i adalah koperasi yang melakukan kegiatan di bidang produksi. Hasil produksi dari para anggota dikumpulkan dan koperasilah yang menjualnya. Misalnya berupa kerajinan tangan seperti anyam-anyaman.

c. Koperasi Simpan Pinjam

K e a i i a i ja adalah koperasi yang melakukan kegiatan mengumpulkan, menyimpan, dan meminjamkan uang. Uang yang di simpan dan dipinjamkan berasal dari iuran para anggota. Uang tersebut dipinjamkan kepada yang membutuhkan untuk mengembangkan usaha dengan jasa sesuai kesepakatan pengurus koperasi.

d. Koperasi Serba Usaha

K e a i e ba aha adalah koperasi yang melakukan berbagai macam usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Pernahkah kamu mendengar tentang Koperasi Unit Desa (KUD)? KUD bertujuan membantu penduduk desa dalam memenuhi kebutuhan. Pada umumnya, kegiatan KUD adalah sebagai berikut:

a. melakukan kegiatan simpan pinjam, terutama ditujukan untuk memajukan dan mengembangkan usaha;
b. memberikan bimbingan, misalnya cara bertani, usaha perikanan, cara menyimpan barang (hasil pertanian), cara memasarkan hasil (pertanian, perikanan, kerajinan, dan sebagainya);
c. menyalurkan barang-barang untuk anggota (bibit, pupuk, dan sebagainya);
d. meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi.

6. Pendirian dan Modal Koperasi

a. Pendirian Koperasi

Koperasi dapat didirikan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Syarat-syarat pendirian koperasi adalah:

1) beranggota sekurang-kurangnya 20 orang;
2) anggota koperasi masuk secara sukarela;
3) mempunyai pengurus yang dipilih dan diangkat berdasarkan rapat anggota atas dasar musyawarah dan mufakat;
4) mempunyai Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang antara lain berisi tujuan dan usaha koperasi itu;
5) mendapat pengesahan dari Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah.

b. Modal Koperasi

Modal koperasi diperoleh dari iuran anggota sebagai berikut.

1) Simpanan Pokok
   Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.
2) Simpanan Wajib
   Simpanan wajib biasanya dibayarkan setiap bulan. Simpanan wajib dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan peraturan koperasi yang berlaku.
3) Simpanan Sukarela
   Simpanan sukarela jumlahnya tidak dibatasi. Biasanya diberikan oleh anggota yang mau dan mampu.

Koperasi sebaiknya bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang dapat memenuhi atau memberikan kebutuhan koperasi. Misalnya, koperasi sekolah bekerja sama dengan perusahaan buku tulis dan alat-alat sekolah lainnya. Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan, koperasi akan lebih mudah mendapatkan kebutuhannya.

7. Perbedaan Koperasi dengan Badan Usaha Lain

Kalian telah mempelajari tentang koperasi. Pada dasarnya koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan berdasar asas kekeluargaan. Hal tersebut tercermin dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1. Modal koperasi bersumber dari simpanan para anggota. Koperasi tidak mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuangan bersifat terbuka. Artinya, semua anggota mengetahui keuangan koperasi.

Di samping koperasi ada pula badan lain. Misalnya, perseroan terbatas (PT), CV, dan Firma. Badan usaha PT, CV, maupun Firma bertujuan

mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuangan bersifat tertutup. Artinya, tidak semua anggota dapat mengetahui keadaan keuangan badan usaha tersebut.

8. Koperasi Sekolah

Di setiap sekolah, mulai dari SD, SMP, dan SMU perlu ada koperasi yang disebut *k e a i ek lah*. Pembentukan koperasi sekolah berdasarkan Surat Keputasan Bersama (SKB) Menteri Transmigrasi dan Koperasi (sekarang Menteri Kop. PKM) dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Menteri Pendidikan Nasional), tanggal 18 Juli 1972, $\frac{\text{Nomor 275/KPTS/Mentranskop/72}}{\text{0102/U/1972}}$.

Koperasi sekolah dibentuk berdasarkan persetujuan rapat. Rapat dihadiri oleh para murid atau perwakilan setiap kelas, guru, karyawan sekolah, kepala sekolah, beberapa orang tua murid, dan tokoh masyarakat setempat. Rapat itu dapat juga dihadiri oleh pejabat kantor koperasi setempat, pejabat dari kantor pendidikan nasional.

Dalam rapat itu disusun peraturan-peraturan yang akan berlaku pada koperasi sekolah itu. Orang yang menjadi penanggung jawab koperasi sekolah adalah Kepala Sekolah. Pengurus koperasi dan anggota-anggotanya sendiri adalah dari guru, karyawan sekolah, serta siswa sekolah itu.

Pengurus koperasi sekolah terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengurus bertanggung jawab atas kelancaran usaha koperasi. Pengurus tersebut dapat dibantu oleh beberapa orang sesuai dengan kebutuhan.

Koperasi sekolah didirikan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Melalui koperasi sekolah, siswa dididik untuk bertanggung jawab, setia kawan terhadap sesama warga sekolah, dan siswa dapat belajar melaksanakan tugas koperasi.

a. Modal Koperasi Sekolah

Modal koperasi sekolah berasal dari simpanan anggota, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Pihak sekolah dapat memberikan pinjaman kepada koperasi sekolah. Pinjaman itu diberikan sebagai tambahan modal.

Tiap tahun koperasi sekolah membuat laporan tentang kegiatannya selama setahun. Melalui laporan itu akan diketahui untung ruginya koperasi. Keuntungan yang diperoleh koperasi dan disisihkan merupakan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU kemudian dapat digunakan untuk menambah modal koperasi.

b. Jenis Usaha Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah dapat menjalankan beberapa usaha. Usaha itu adalah toko koperasi, kantin (warung sekolah), dan simpan pinjam. Toko koperasi sekolah menyediakan barang-barang keperluan sekolah (khususnya untuk siswa), antara lain buku tulis, kertas, pensil, bolpoin, penggaris, setip (karet penghapus), sampul buku, lem kertas, dan sebagainya. Petugas yang melayani koperasi sekolah adalah siswa yang dilaksanakan secara bergiliran. Untuk tingkat SD, tentu saja siswa kelas-kelas tinggi (kelas V dan VI).

Kantin (warung sekolah) menyediakan makanan dan minuman untuk jajan siswa. Makanan dan minuman yang disediakan harus terjamin kebersihannya. Harganya murah, sesuai dengan kemampuan siswa. Makanan dan minuman yang disediakan berasal dari orang tua siswa, buatan siswa, atau berlangganan dari toko makanan dan minuman. Sekolah bertanggung jawab terhadap jenis dan mutu makanan dan minuman di kantin (warung sekolah).

Pada koperasi sekolah, siswa dapat menabung. Tabungan tersebut merupakan simpanan sukarela. Tabungan siswa ini dapat memperbesar modal koperasi sekolah. Kecuali itu, siswa sebagai anggota koperasi dapat meminjam uang di koperasi jika ada keperluan yang penting, menurut aturan yang berlaku.

Rangkuman

1. Koperasi adalah badan ekonomi sebagai usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Asas koperasi adalah kekeluargaan yang memberi manfaat kepada masyarakat, khususnya anggota untuk meningkatkan kesejahteraan.
3. Tujuan koperasi adalah memenuhi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

4. Jenis-jenis koperasi ada koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha (KSU), dan koperasi unit desa (KUD).
5. Ada pula koperasi sekolah yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan siswa di sekolah.

Uji Kompetensi

A. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Badan usaha atau organisasi ekonomi yang cocok di negara kita adalah bentuk . . . .
2. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang berasaskan . . . .
3. Tujuan utama koperasi adalah . . . .
4. Modal koperasi diperoleh dari . . . .
5. Yang dimaksud dengan simpanan pokok ialah . . . .
6. Selain simpanan pokok, dalam koperasi ada simpanan lain, yaitu . . . .
7. Pengurus koperasi terdiri dari . . . .
8. Anggota koperasi sekolah terdiri dari . . . .
9. Sebuah koperasi harus memiliki AD dan ART. Yang dimaksud dengan AD dan ART adalah . . . .
10. Keuntungan dari koperasi yang disisihkan disebut . . . .
11. Koperasi yang menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari di sebut . . . .
12. Koperasi yang kegiatannya menyimpan dan meminjamkan uang kepada anggotanya, disebut . . . .
13. Jika disekolah ada koperasi, maka barang-barang yang dijual sebaiknya berupa . . . .
14. Anggota koperasi sekolah adalah . . . .
15. Tabungan siswa di koperasi sekolah merupakan . . . .

B. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Apakah artinya koperasi?
2. Sebutkan beberapa ciri badan usaha koperasi!
3. Bolehkah koperasi mencari keuntungan? Jelaskan jawabmu!
4. Siapakah yang boleh menjadi anggota koperasi?
5. Apakah syarat-syarat menjadi anggota koperasi?

6. Sebutkan syarat-syarat untuk mendirikan koperasi?
7. Apakah yang dimaksud dengan koperasi konsumsi?
8. Ada berapa jenis simpanan dalam koperasi? Sebutkan satu persatu!
9. Apakah yang dimaksud dengan Koperasi Serba Usaha (KSU)?
10. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang cocok di negara kita. Pasal berapa di dalam UUD 1945 yang menyatakan tentang hal ini? Tuliskan bunyi pasal itu!
11. Apakah yang dimaksud dengan KUD? Bidang usaha apa yang dilakukan oleh KUD?
12. Bagaimana koperasi sekolah didirikan?
13. Siapakah yang menjadi anggota koperasi sekolah?
14. Dari manakah modal koperasi sekolah?
15. Apakah kegiatan yang dilakukan oleh koperasi sekolah?

C. Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta Pengalaman Menggunakannya

Orang mengatakan, kita sekarang ini hidup di era (zaman) teknologi. Segala bentuk teknologi telah menyebar luas hingga ke pedesaan. Teknologi produksi di pedesaan membantu masyarakat petani, pengrajin, pengusaha kecil, dan pekerja di bidang jasa meningkatkan produk atau hasil. Dengan teknologi, mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya. Teknologi komunikasi berupa media komunikasi cetak dan elektornika dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota masyarakat. Berkembangnya teknologi transportasi meningkatkan mobilitas masyarakat dan kegiatan ekonomi.

Sebagian besar penduduk negara kita adalah petani yang tinggal di pedesaan. Kedudukan petani sangat penting karena menghasilkan bahan pangan. Termasuk kelompok petani adalah peternak dan nelayan. Mereka harus mengetahui tentang teknologi produksi.

Kepada petani, sesuai dengan pengembangan teknologi harus selalu memperbaiki cara berproduksi, mulai dari menanam sampai memungut hasilnya. Peningkatan penggunaan sarana produksi dilakukan melalui pemilihan benih unggul dan pupuk.

Penerapan teknologi di bidang peternakan adalah memperbaiki mutu ternak untuk mengembangkan semua jenis populasi ternak, antara lain melalui *i e i a ib a a* (kawin suntik). Berbagai cara pengolahan (proses produksi) dan penggunaan kekayaan alam, serta kemajuan teknologi, merupakan harapan di masa depan.

1. Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi di segala bidang terus berkembang, termasuk teknologi produksi. Masyarakat kita harus mampu menyerap teknologi untuk berproduksi di segala bidang. *P d k i* adalah usaha manusia yang dapat menghasilkan dan menambah nilai guna bahan atau benda, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Produksi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keadaan alam, kemampuan, peralatan, modal, dan teknologi. Umumnya, produksi masyarakat meliputi bidang pertanian, kerajinan, industri kecil, serta perdagangan. Produksi masyarakat di bidang pertanian, meliputi

pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Bidang kerajinan dan industri kecil merupakan kegiatan mengubah bahan baku atau bahan mentah menjadi barang jadi. Misalnya, kerajinan membuat perkakas rumah tangga, mainan anak-anak, industri kecil pembuatan kerupuk, tahu dan tempe, bermacam-macam kue, dan sebagainya.

Bidang perdagangan hanya dilakukan oleh sebagian kecil anggota masyarakat. Sebab, perdagangan sifatnya merupakan mata rantai yang menghubungkan penghasil (produsen) dengan pemakai (konsumen).

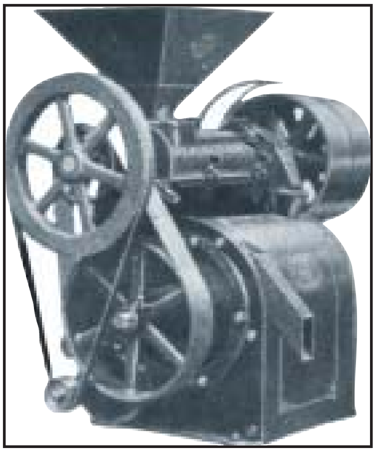
Jelaslah sekarang, bahwa jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat harus sesuai dengan bidangnya. Di samping itu juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang erat kaitannya dengan keadaan masyarakat setempat. Dengan demikian, klasifikasi (penggolongan) teknologi produksi menurut kepentingannya maupun masanya sangat diperlukan.

a. Jenis-Jenis Teknologi untuk Berproduksi ang Digunakan Mas arakat

Kebutuhan masyarakat banyak, beragam, dan terus meningkat. Peningkatan kebutuhan masyarakat erat hubungannya dengan kemajuan zaman. Kebutuhan masyarakat masa lalu berbeda dengan kebutuhan masyarakat pada masa kini. Segala kebutuhan masyarakat itu hanya dapat dipenuhi jika produksi masyarakat meningkat. Untuk meningkatkan produksi masyarakat itu, di samping tersedianya bahan dan alat-alat produksi, diperlukan juga teknologi untuk berproduksi.

Kebutuhan masyarakat pada masa lalu masih terbatas. Oleh karenanya, pada masa itu hanya diperlukan teknologi yang sederhana dan bersifat *adi i al* untuk berproduksi. Misalnya, masyarakat petani untuk menghasilkan beras dilakukan dengan menumbuk di lesung menggunakan alu. Seorang tukang atau pengrajin kayu menggunakan gergaji, kampak, pahat dan serutan, semuanya dengan tenaga badan. Alat penggilingan kacang kedelai untuk pembuatan tahu diputar dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya sapi.

Pada masa kini, teknologi untuk berproduksi semacam itu sudah ditinggalkan. Untuk mendapatkan beras, gabah digiling dengan tenaga mesin yang digerakkan oleh tenaga listrik. Begitu pula tukang atau pengrajin kayu tidak perlu mengeluarkan tenaga yang banyak. Semua peralatan-peralatannya dapat menggunakan tenaga listrk. Penggilingan kacang kedelai juga dapat menggunakan tenaga mesin atau listrik.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Dengan demikian ada perkembangan teknologi untuk berproduksi dalam kehidupan masyarakat. Jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu berbeda dengan yang digunakan masyarakat masa kini.

Gambar 2.7
Dengan teknologi baru, padi digiling untuk mendapatkan beras.

Dapatkah kamu menjelaskan, bagaimana cara membuat tempe di masyarakat masa lalu dan masyarakat masa kini? Bagaimana pula masyarakat masa lalu membuat kain batik? Dan bagaimana sekarang?

Amatilah semua kegiatan berproduksi yang ada di tempat tinggalmu! Perhatikan kembali bidang-bidang kegiatan berproduksi yang dilakukan masyarakat dengan segala jenisnya, seperti yang dijelaskan di atas. Tulislah jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat itu sekarang ini! Tanyakan pula, apakah teknologi produksi itu sama dengan masa lalu? Jika kamu memperoleh jawaban yang tidak sama, berarti teknologi untuk berproduksi pada masa lalu berbeda dengan masa kini.



Sumber: *Indonesia Membangun Menuju Kebangkitan Nasional II*

Gambar 2.8
Pembuatan kain dengan teknologi produksi masa kini

Di masyarakat banyak sekali menghasilkan barang dengan teknologi produksi yang berbeda-beda. Catatlah sebanyak-banyaknya dan bedakan jenis teknologinya, pada masa lalu atau masa kini!

b. Teknologi Produksi pada Masa Lalu dan Masa Kini

Apa yang kamu peroleh dari mencatat jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini? Sekarang, kita akan membandingkan kedua teknologi untuk berproduksi itu. Bagaimana kita membandingkannya?



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 2.9
Membajak sawah menggunakan mesin traktor lebih menguntungkan dan cepat

Perhatikan gambar di atas baik-baik!

Jika mengolah sawah dilakukan dengan membajak maka diperlukan dua tenaga, yaitu manusia dan hewan penariknya. Kemampuannya sangat terbatas, sehingga untuk membajak lahan yang luas diperlukan banyak tenaga manusia dan hewan penariknya. Hewan-hewan itu memerlukan ongkos, yaitu untuk membeli makanannya (rumput). Kecuali itu, membajak akan sangat lambat.

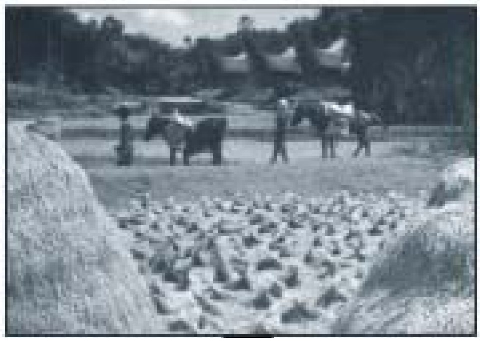
Lain halnya jika menggunakan traktor. Mesin traktor cukup dikemudikan oleh satu orang. Dalam waktu cepat, lahan yang diperoleh cukup luas. Ongkos yang dikeluarkan adalah untuk membeli bahan bakar saja.

Teknologi untuk berproduksi di bidang pertanian dengan menggunakan traktor adalah teknologi produksi masa kini. Bahkan, di negara-negara maju lebih dari itu. Penanaman, pemberantasan hama, hingga memanen hasil pertanian semua menggunakan teknologi maju.

Perhatikanlah gambar di halaman berikut dengan baik! Dapatkah kamu membandingkan satu sama lainnya? Teknologi pengangkutan mana yang termasuk masa kini? Apa saja yang dapat kamu bandingkan dari ke-4 jenis pengangkutan itu?



Orang memikul hasil panen



Kuda membawa hasil panen



Gerobak mengangkut hasil pertanian



Truk mengangkut hasil panen

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia & Indonesian Heritage*

Gambar 2.10
Berbagai bentuk teknologi pengangkutan

Masih banyak teknologi produksi di masyarakat. Satu contoh lagi, misalnya dalam pembuatan tempe. Teknologi produksi tempe pada masa lalu semuanya dikerjakan dengan tenaga manusia. Kemudian dibungkus dengan daun, bentuknya kecil-kecil. Sekarang, pengolahannya menggunakan teknologi baru. Bungkusan tempe tidak lagi menggunakan daun, tetapi dengan plastik. Bentuknya besar dan panjang-panjang. Kemudian untuk memasarkannya baru dipotong-potong.

Pada umumnya, teknologi produksi pada masa lalu kurang produktif. Artinya, hasil yang dicapai sangat terbatas. Sebaliknya, teknologi produksi masa kini lebih produktif, hasil yang dicapai dapat berlipat ganda.

Sekarang bandingkanlah teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini yang ada di tempat tinggalmu! Kemudian, buatlah suatu kesimpulan yang membedakan penggunaan teknologi produksi lama dan masa kini. Bandingkanlah hasil pekerjaanmu itu dengan perkerjaan temanmu!

2. Perkembangan Teknologi Komunikasi



Orang pukul kentongan

Orang kirim surat

Orang lagi pakai telepon rumah

Orang pakai HP (*Hand Phone*)

Sumber: *www.yahoo.com & Dokumentasi Penulis*

Gambar 2.11
Perkembangan teknologi komunikasi menjadikan hubungan antara manusia sangat mudah, walaupun jaraknya jauh

Kita hidup bermasyarakat. Masyarakat yang paling kecil adalah keluarga. Ada lagi masyarakat RT, RW, sekolah, kelurahan, kecamatan, hingga masyarakat dalam suatu negara. Bahkan, masyarakat dunia atau internasional.

Kita tidak mungkin hidup tanpa berhubungan dengan orang lain. Setiap orang memerlukan hubungan dengan orang lain dalam pergaulan sehari-hari. Hubungan dapat dilakukan di rumah, tempat bermain, sekolah, pasar, tempat bekerja, dan di tempat-tempat lainnya.

Berhubungan dengan orang lain itu disebut *k* - *ika i*. Melalui komunikasi, orang dapat menyampaikan maksud, pikiran, perasaan, keinginan, dan sebagainya kepada orang lain. Melalui komunikasi itu pula terjadilah saling pengertian antara orang-orang. Dengan saling mengerti itu, barulah orang dapat melakukan kerja sama untuk saling memenuhi kebutuhannya. Jadi, jelaslah bahwa komunikasi antara manusia merupakan kebutuhan juga, seperti makanan, pakaian, dan sebagainya. Komunikasi zaman sekarang telah sangat maju. Untuk berkomunikasi, jarak yang jauh tidak lagi menjadi kendala.

Komunikasi diperlukan karena setiap orang ingin memberi dan menerima pikiran serta berita. Orang dapat melakukan komunikasi secara

la g g. Pembicaraan dan pendengaran berada pada suatu tempat sehingga dapat saling mendengar dan melihat. Hal itu terjadi bila orang bercakap-cakap, guru mengajar di dalam kelas atau dalam suatu rapat.

Orang yang tidak berada pada satu tempat pun dapat melakukan komunikasi. Mereka dapat menggunakan alat komunikasi. Mereka melakukan komunikasi secara *idak la g g*. Alat-alat komunikasi itu adalah surat, telepon, telegraf, teleks, radio, televisi, dan surat kabar. Alat-alat komunikasi, meliputi *edia ce ak* (surat, surat kabar, majalah dan sebagainya), dan *edia elek ika* (telepon, radio, televisi, dan sebagainya).

Komunikasi langsung atau tidak langsung harus menggunakan *baha a* yang baik dan benar. Bahasa adalah alat (sarana) untuk komunikasi. Bagaimana komunikasi dilakukan oleh orang-orang yang mengalami kendala atau hambatan dalam komunikasi? Misalnya, penderita tunanetra, tunarungu, dan tunawicara?

Dengan berbagai cara dan teknologi, kendala-kendala itu dapat diatasi. Orang yang normal dapat berkomunikasi dengan mereka pula. *Baha a i a a* menjadi media komunikasi. Kita tahu, untuk baca-tulis bagi penyandang tuna netra digunakan huruf *B aille*.

a. Alat-Alat dan Cara ang Digunakan Mas arakat untuk Berkomunikasi

Mengungkap kehidupan masyarakat masa lalu tidaklah mudah. Tetapi yang pasti, masyarakat masa lalu pun melakukan komunikasi. Komunikasi antaranggota masyarakat, maupun dengan masyarakat lainnya.

Alat-alat apa yang digunakan masyarakat masa lalu untuk berkomunikasi? Bagaimana cara masyarakat masa lalu melakukan komunikasi?

Alat-alat dan cara yang digunakan masyarakat setempat untuk berkomunikasi dapat berbeda dengan masyarakat lain tempat. Komunikasi pun telah dapat dilakukan antara orang yang waktu atau zaman hidupnya berbeda. Hal itu dimungkinkan oleh adanya tulisan. Di negara kita misalnya, mengenal peninggalan sejarah berbentuk tulisan pada batu, daun lontar, kulit, tulang, dan kertas. Jika tulisan itu tidak ada, maka kita tidak mengetahui apa yang terjadi pada masa yang lalu. Tulisan menjadi media komunikasi masa lalu dengan masa sekarang.

Kita menggunakan bahasa bila melakukan komunikasi secara langsung atau dengan alat komunikasi. Karena itu, bahasa dinamakan

alat komunikasi yang paling *k k*. Ada juga alat komunikasi yang tidak menggunakan bahasa, melainkan dengan menggunakan alat bunyi. Misalnya, lonceng, bedug, dan kentongan. Kentongan banyak digunakan di desa-desa.

Lurah memukul kentongan untuk memanggil rakyat dalam rapat desa. Jika ada bahaya, kebakaran, pencurian, perampokan, dan sebagainya. Orang menabuh kentongan untuk mendapatkan pertolongan.

Di sekolah, waktu masuk, istirahat, dan pulang ditandai dengan bunyi lonceng. Bedug ditabuh dilanggar dan masjid. Beduk memberi tahu saat-saat shalat tiba, misalnya shalat magrib, isyak, dan sebagainya.



Lonceng Beduk

Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 2.12
Alat-alat komunikasi yang menggunakan bunyi

Alat dan cara komunikasi seperti tersebut telah digunakan di berbagai masyarakat untuk berkomunikasi sejak masa-masa yang lalu. Ada juga dengan cara *k i* , artinya pesan itu dibawa oleh seseorang untuk disampaikan kepada orang lain di tempat lain.

Dapatkah kamu menyebutkan alat-alat dan cara yang digunakan masyarakat di tempat tinggalmu dalam berkomunikasi pada masa lalu? Bertanyalah kepada orang tuamu atau orang-orang tua yang telah lama tinggal di tempat tinggalmu!

Bagaimana alat-alat dan cara yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi pada masa kini?

Berkat kemajuan teknologi komunikasi, ragam alat dan cara komunikasi masyarakat masa kini jauh lebih maju dibanding dengan masyarakat masa lalu. Dengan menggunakan alat-alat komunikasi, seperti terlihat pada gambar 2.16, di mana pun kita berada dapat berkomunikasi dengan orang yang kita inginkan.

Percakapan telepon dalam suatu daerah atau kota dalam bentuk *e - caka a l kal*. Bila percakapan dilakukan dengan orang di luar daerah atau kota, atau pulau dalam bentuk *e caka a i e l kal*. Ada lagi dalam bentuk

e caka a i e a i al, yaitu percakapan dengan orang di luar negeri. Semuanya menggunakan alat komunikasi yang dikelola oleh PT Telkom. Tahukah kamu kepanjangan dari SLI dan SLJJ?



Telepon rumah — *Hand Phone* (HP) — Mesin Faksimile — Radio — Satelit

Gambar 2.13
Berbagai alat komunikasi pada masa sekarang

Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Ada pesawat telepon yang dapat dibawa-bawa atau dipasang pada kendaraan (mobil). Telepon itu menggunakan perangkat radio kirim dan diterima oleh *ele ge gga* atau disebut juga *ele el le* . Telepon genggam biasa disebut *Ha d Ph e* (HP), sedangkan telepon yang dipakai pada kendaraan disebut *ele bil*.

Page , lengkapan radio pager atau radio panggil adalah alat komunikasi satu arah. Pesan disampaikan lewat operator telepon dari perusahaan yang mengelola radio pager tersebut. Kemudian petugas operator langsung menyampaikan pesan tersebut kepada yang bersangkutan. Radio pager akan berbunyi nyaring panjang dan pada layar akan tampak pesan yang dikirimkan.

Telek alat pengiriman informasi atau kabar yang sangat cepat. Dalam waktu yang hampir bersamaan, pesan akan diterima oleh penerimanya. Pengiriman kabar atau informasi lewat teleks dilakukan dengan cara menuliskan isi kabar atau informasi teleks oleh penerima teleks.

Pengiriman informasi atau kabar yang lebih baik lagi adalah melalui faksimile. *Fak i ile* ialah pengiriman informasi atau kabar berupa tulisan maupun gambar yang *dah di ia ka* di atas kertas. Kemudian kertas itu direkam oleh mesin faksimile. Dalam waktu yang hampir bersamaan, rekaman tulisan atau gambar itu diterima oleh mesin faksimile yang dituju.

Oleh karena itu, kedua belah pihak, pengirim dan penerima, harus mempunyai mesin faksimile. Mengirim dan menerima rekaman faksimile harus memakai sambungan telepon. Jika tidak memiliki sarana untuk itu, maka dapat menggunakan jasa wartel (warung telekomunikasi) setempat.

Pengiriman berita secara cepat dapat pula dilakukan dengan telegram (surat kawat) melalui kantor Telkom. Biaya untuk pengiriman telegram ditentukan oleh banyaknya kata yang akan disampaikan. Oleh karena itu, sebaiknya menggunakan kalimat-kalimat yang singkat dan padat, tetapi jelas. Melalui *eleg a kila* , penyampaian berita akan lebih cepat, meskipun biayanya dua kali lipat daripada telegram biasa.

Untuk komunikasi jarak jauh dapat pula digunakan *a* melalui PT Pos dan Giro. Kecepatan pengiriman surat, bergantung jenis pengiriman yang kita inginkan. Ada *e gi i a bia a*, *ki i a kila* , dan *ki i a kila kh* . Kiriman kilat khusus akan lebih cepat daripada dengan kiriman kilat biasa.

Negara kita telah menggunakan teknologi satelit untuk telekomunikasi. Satelit kita bernama *Pala a* yang dikendalikan melalui stasiun pengendali satelit bumi di Cibinong (Bogor).

Bagaimana alat-alat dan cara komunikasi masyarakat tempat tinggalmu sekarang? Adakah alat-alat komunikasi tersebut digunakan? Adakah telepon umum di tempat tinggalmu? Apakah artinya wartel? Adakah wartel di tempat tinggalmu?

b. Alat-Alat dan Cara Berkomunikasi Mas arakat Masa Lalu dan Masa Kini

Berbahagialah kamu hidup di masa kini. Teknologi komunikasi memberikan berbagai kemudahan kepadamu untuk melakukan komunikasi kapanpun, kemanapun, di manapun kamu berada, kepada saudara dan teman-teman. Tidak sedikit anak-anak SD membawa HP (*Ha d Ph e*) ke sekolah, terutama di kota-kota. Beberapa tahun yang lalu, keadaan yang demikian tidak kita temui.

Beberapa anggota masyarakat di desa-desa, kini telah memasang pesawat telepon di rumahnya. Oleh karena itu, komunikasi dengan sanak saudara, teman, dan kenalan yang juah dapat dilakukan kapan saja. Keadaan ini pun pada masa lalu tidak terjadi.

Langgar dan masjid di desa-desa kini menggunakan pengeras suara untuk berbagai kegiatan keagamaannya. Sebaliknya, pada masa lalu hanya menggunakan bedug semata-mata.

Pada masa lalu untuk mengundang pada waktu hajat, harus memberitahukan secara langsung dengan mendatangi rumah ke rumah. Pada masa kini cukup dengan mengirimkan surat undangan secara langsung atau pun lewat pos. Bahkan, tidak jarang undangan itu disampaikan lewat telepon.

Demikianlah kita telah membandingkan alat-alat dan cara yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi pada masa lalu dan masa kini. Untuk lebih memahami masalah itu, kerjakan kegiatan berikut ini!

Tugas 1

Perhatikan keadaan di tempat tinggalmu! Untuk mengetahui alat-alat dan cara berkomunikasi pada masa lalu, bertanyalah kepada orang tuamu atau orang tua lainnya yang mengetahui. Adapun untuk mengetahui alat-alat dan cara berkomunikasi pada masa kini, kamu dapat langsung mengamatinya. Setelah itu, buatlah dalam buku tulismu sebuah daftar untuk membandingkannya! Daftar seperti di bawah ini dapat membantumu.

Komunikasi Mas arakat				
No	Pada Masa Lalu		Pada Masa Kini	
	Alat	Cara	Alat	Cara
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....

3. Perkembangan Teknologi Transportasi

Selain mengirim dan menerima pesan, berita, atau informasi, kita sering bepergian dan mengirim barang. Kita dapat saja bepergian dengan jalan kaki dan mengirim barang dengan memikul atau menggendong. Akan tetapi, bagaimana bila bepergian kita itu jauh dan barang yang kita kirimkan itu banyak? Oleh karena itu, kita memerlukan alat pengangkutan atau *ke da aa* . Kendaraan dan alat pengangkutan itu kita sebut *ala a a i.*



Orang naik kuda



Orang naik delman



Orang naik motor dan mobil



Orang naik kereta api



Orang naik kapal laut



Orang naik pesawat terbang

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia dan Dokumentasi Penulis*

Gambar 2.14
Perkembangan teknologi transportasi

Transportasi, berarti angkutan atau pengangkutan. Berarti pula perhubungan. Departemen Perhubungan mengurus perhubungan datar, laut, dan udara. Perhubungan merupakan upaya untuk memperpendek jarak dan waktu tempuh antara suatu tempat dengan tempat lain dan antara suatu daerah dengan daerah lain. Dengan adanya perhubungan maka tingkat mobilitas (pergerakan) manusia, barang, dan informasi akan meningkat. Mobilitas menunjukkan gerak dari suatu tempat ke tempat lain. Untuk mencapai sasaran perhubungan, dipakailah sarana alat pengangkutan (transportasi).

a. Sarana dan Prasarana Transportasi

Di atas dijelaskan bahwa transportasi merupakan suatu bentuk perhubungan. Perhubungan mengandung arti yang lebih luas. Perhubungan adalah segala yang bertalian dengan lalu lintas dan telekomunikasi, seperti jalan, pelayaran, penerbangan, dan pos. Kegiatan transportasi (perhubungan) tidak hanya dilakukan dalam wilayah suatu kota atau daerah saja. Transportasi dilakukan juga antarkota atau antardaerah, antarpulau, bahkan antarnegara.

Di suatu kota terdapat angkutan kota (bis kota) dengan berbagai jenisnya, termasuk taksi. Antardaerah terdapat bis antarkota antarprovinsi (AKAP), kereta api, feri (penyeberangan), kapal laut (antarpulau), dan pesawat terbang (biasa dan perintis).

Perhubungan yang masih dalam suatu daereh disebut *e h b ga l kal*. Perhubungan antara suatu daerah dengan daerah lain, disebut *e h b ga a a dae ah* atau *i e l kal*. Perhubungan yang dilakukan antara suatu pulau dan pulau lainnya dalam satu negara, disebut *e h b ga a a la* atau *i e i le* . Adapun perhubungan antara suatu negara dengan negara lain disebut *e h b ga a a ega a* atau *i e a i al*. Demi kelancaran, transportasi (perhubungan) tidak dapat dipisahkan dengan sarana, prasarana, dan jenis transportasi.

1) *Sarana*

Sa a a adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Dalam transportasi, sarana itu berupa kendaraan atau alat angkut dalam berbagai jenis dan bentuk sesuai dengan kebutuhan. Untuk angkutan penumpang berbeda dengan angkutan barang. Bahkan, untuk angkutan barang pun berbeda-beda, sesuai dengan sifat dan karakteristik barangnya. Angkutan untuk beras berbeda dengan angkutan untuk sayuran dan buah-buahan.

Sarana angkutan daerah, berupa kendaraan bermotor (taksi, bus), kereta api, atau lainnya harus memberikan rasa nyaman kepada penumpangnya. Apalagi untuk perjalanan yang jauh. Begitu pula untuk kapal laut dan pesawat terbang. Di samping itu, sarana angkutan harus tepat waktu. Artinya, tidak ada keterlambatan, baik berangkat atau tiba di tujuan.

2) *Prasarana*

Jalan raya merupakan prasarana utama untuk transportasi darat. Begitu pula rel kereta api. Keadaannya harus baik dan terpelihara. Kelancaran lalu lintas juga erat kaitannya dengan panjang ruas jalan. Di berbagai kota, panjang ruas jalan tidak sesuai dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor. Kemacetan lalu lintas menjadi hal yang biasa kita alami. Oleh karena itu, dibangun jalan tol dan jalan layang sebagai usaha menambah kelancaran dan mengurangi kemacetan.



Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Gambar 2.15
Kemacetan sering terjadi di kota-kota besar

3) *Jenis Transportasi*

Untuk memperlancar mobilitas orang dan barang, tidak dapat dipisahkan dengan jenis transportasi. Oleh karena itu, dibedakan tiga jenis transportasi (perhubungan), yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.

a) *T a a i Da a*

Yang termasuk jenis transportasi darat adalah angkutan jalan raya, angkutan kereta api, angkutan sungai, danau, dan feri (penyeberangan). Angkutan sungai, danau, dan feri (penyeberangan) masuk dalam perhubungan (transportasi) darat. Sebab, ketiganya dilaksanakan dalam wilayah daratan. Penyeberangan menggunakan sebagian wilayah laut, tetapi masih menghubungkan dua daratan yang termasuk wilayah daratan. Misalnya, penyeberangan di Selat Sunda dari Anyer (Banten) ke Bakauheni (Lampung) dan di Selat Bali dari Ketapang (Banyuwangi) ke Gilimanuk (Bali).

Beberapa alat transportasi dipakai di beberapa daerah untuk pergi ke daerah lain yang terdekat, yaitu sepeda, becak, delman, atau dokar. Becak bermesin terdapat di Medan atau di kota-kota pedalaman di Sumatera Utara.


Orang menggunakan sepeda


Orang menggunakan becak


Orang menggunakan delman

Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 2.16
Alat transportasi yang masih banyak digunakan di daerah

Kendaraan bermotor beroda dua, sekarang banyak digunakan orang hingga ke daerah-daerah pedesaan. Kendaraan umum antarkota atau antarkota antarprovinsi adalah bus dan kereta api. Akan tetapi, angkutan dengan kereta api hanya terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera saja.

b) *T a a i La*

Transportasi laut menggunakan perahu dan kapal. Perahu dan kapal merupakan alat angkutan yang tertua di dunia. Dulu, perahu hanya menggunakan layar sehingga kecepatannya sangat tergantung kepada hembusan angin. Sekarang, perahu menggunakan mesin tempel dan disebut juga perahu motor. Beberapa perahu bahkan menggunakan kedua-keduanya, yaitu layar dan mesin tempel. Para nelayan yang biasa menangkap ikan di tengah laut menggunakan perahu layar bermotor.

Kapal motor (KM) digerakkan dengan mesin mampu berlayar di tengah laut, untuk angkutan laut jarak jauh. Misalnya, angkutan antarpulau, bahkan antarnegara (perdagangan luar negeri).

Ada beberapa jenis kapal angkutan laut, yaitu *ka al e a g*, *ka al ba a g*, dan *ka al a ke* yang mengangkut minyak dan gas. Ada juga yang disebut *ka al ke k* untuk mengambil lumpur di sepanjang pelabuhan dan *ka al da* untuk memandu kapal besar merapat ke pelabuhan yang letaknya di muara sungai.

Angkutan penumpang laut di negara kita ditangani oleh Pelni (Pelayaran Nasional Indonesia). Di samping itu, ada pula beberapa perusahaan pelayaran swasta yang melayani angkutan penumpang dan barang dengan pelayaran dalam negeri maupun luar negeri.

Tempat kapal menurunkan dan menaikkan penumpang atau bongkar-muat barang adalah di *elab ha* . Misalnya, Pelabuhan Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Emas (Semarang), Tanjung Perak (Surabaya), dan Belawan (Medan). Kita memiliki pabrik kapal, yaitu PT PAL Indonesia di Surabaya.



Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 2.17
Kesibukan bongkar muat barang di pelabuhan

c) *T a a i Uda a*

Alat transportasi udara adalah pesawat terbang yang bermacam-macam jenisnya sesuai dengan keperluan. Berdasarkan penggunaannya, dibedakan dua jenis pesawat terbang, yaitu *e a a e ba g k e ial* dan *e a a e ba g ili e* . Pesawat terbang komersial, terdiri atas pesawat terbang penumpang dan pesawat terbang barang. *Pe a a e ba g e a g*, yaitu pesawat terbang khusus untuk mengangkut penumpang. Adapun *e a a e ba g ba a g* digunakan khusus untuk mengangkut barang.

Beberapa perusahaan penerbangan kita adalah PT Garuda Indonesia, PT Merpati Nusantara, PT Sempati Air, PT Bourag Indonesia, dan PT Mandala Airlines. Perusahaan-perusahaan penerbangan itu melayani penerbangan dalam negeri (domestik) dan penerbangan luar negeri.

Pesawat terbang militer untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara. Ada pesawat terbang untuk mengangkut tentara dan senjata, ada pesawat tempur untuk mengebom daerah musuh, menghadang, dan memburu pesawat musuh.

Penerbangan untuk beberapa daerah terpencil menggunakan penerbangan perintis. Biasanya, penerbangan ini menggunakan pesawat-pesawat kecil. Untuk penerbangan jarak sedang dan jauh digunakan pesawat terbang bermesin jet. Adapun untuk penerbangan yang amat jauh digunakan pesawat terbang bermesin roket. Pesawat ini mempunyai kecepatan lebih cepat daripada suara. Bahan bakar untuk pesawat terbang adalah *a* (pesawat terbang bermesin turbo baling-baling) dan *a iga* (pesawat terbang bermesin jet dan roket).



Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 2.18
Transportasi udara jauh lebih cepat, meskipun lebih mahal

Tempat tinggal landas dan mendarat pesawat terbang penumpang disebut *ba da a* (bandar udara). Misalnya, Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta), Bandara Ahmad Yani (Semarang), Bandara Juanda (Surabaya), Bandara Adisucipto (Yogyakarta), dan sebagainya.

PT Dirgantara Indonesia adalah pabrik pesawat terbang yang kita miliki. Perusahaan ini telah berhasil membuat beberapa pesawat terbang dan helikopter, antara lain pesawat N-250 yang diberi nama Gatotkaca. Peluncuran perdananya, yaitu pada tanggal 10 Nopember 1994.

Fungsi dan manfaat transportasi adalah memperpendek waktu menempuh jarak antara berbagai tempat. Dengan transportasi seolah-olah mendekatkan suatu daerah dengan daerah lain. Bahkan, transportasi mendekatkan daerah terpencil dengan pusat-pusat kegiatan daerah.

Kelancaran transportasi sangat penting dalam dunia perdagangan. Terutama, dalam pengangkutan barang-barang hasil bumi, hasil industri, hasil kerajinan, dan sebagainya ke pusat-pusat penjualan.

Transportasi mendorong timbulnya perdagangan antardaerah (interlokal), antarpulau (interinsuler), dan perdagangan antara negara (internasional). Bagaimana sarana dan prasarana transportasi pada masa lalu dan masa kini yang ada di tempat tinggalmu? Bagaimana menurut pengamatanmu di tempat lain?

b. Sarana dan Prasarana Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini

Sarana dan prasarana transportasi yang baik akan memperlancar transportasi. Lancarnya transportasi adalah keinginan setiap orang. Tidak terkecuali keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

1) Sarana dan Prasarana Transportasi di Daerah

Secara umum, transportasi sekarang telah lebih lancar. Jauh sampai ke desa-desa di pedalaman telah terjangkau oleh sarana transportasi. Hubungan antara desa dengan desa, desa dengan kota, kota dengan kota, dan antardaerah berjalan lancar. Masyarakat menggunakan berbagai sarana transportasi.

Sarana dan prasarana transportasi yang ada di daerah yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Pada umumnya, kendala utama adalah prasarana transportasi. Jalan-jalan dan jembatan di berbagai daerah biasanya belum baik.

Letak geografis suatu daerah berpengaruh terhadap kelancaran transportasi. Pada umumnya, transportasi di kota-kota lebih baik. Berbagai sarana dan prasarana transportasi lebih baik. Ada angkutan kota (angkot) untuk masyarakat umum berupa mikrolet, bis kota, taksi, dan jenis angkutan kota lainnya. Sepanjang jalan route perjalanan bis kota, terdapat halte-halte (pemberhentian), tempat turun naik penumpang.

Adakah perusahaan angkutan di daerahmu? Misalnya, taksi, angkutan kota, bis kota, atau bus antarkota. Bagaimana keadaan jalan, jembatan, terminal, dan halte-halte di daerahmu?

Bagaimana menurut pendapatmu, sarana dan prasarana transportasi di daerahmu, jika dibandingkan dengan daerah lain? Trayek-trayek mana saja yang dijalani dari daerahmu? Adakah angkutan kereta api di daerahmu? Adakah angkutan feri (penyeberangan) di daerahmu? Jika ada sebutkan lintasan mana dan di mana pelabuhannya!

2) Ketergantungan Mas arakat terhadap Transportasi

Mobilitas anggota masyarakat sangat dipengaruhi oleh adanya transportasi. Keanekaragaman sarana transportasi memberikan kesempatan setiap anggota masyarakat dalam menggunakannya. Dengan adanya sarana transportasi yang lancar dan baik sangat menguntungkan anggota masyrakat di desa maupun di kota. Perjalanan dan kunjungan anggota masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain dengan mudah dilakukan. Yang lebih penting lagi, para petani di desa dengan mudah memasarkan hasil pertaniannya.



Truk dipakai untuk mengangkut barang — Bus dipakai untuk mengangkut penumpang

Sumber: *Dokumentasi Penulis*

Gambar 2.19 Anggota masyarakat mempunyai ketergantungan terhadap sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhannya

Barang-barang itu diangkut dari suatu desa ke desa lain atau kota untuk dijual. Dengan harapan harga penjualan yang akan diperolehnya akan lebih tinggi, dibandingkan bila dijual di pasar desa atau di daerahnya sendiri. Dengan demikian akan terjadi kenaikan penghasilan bagi kaum tani di desa. Kenaikan penghasilan itu akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Sarana transportasi berarti menimbulkan adanya perdagangan antardaerah, antarpulau, dan seterusnya.

Negara kita terkenal akan keindahan dan kekayaan seni budayanya yang tersebar di berbagai daerah. Dengan lancarnya transportasi akan mendorong kegiatan pariwisata lebih maju. Objek-objek wisata memberikan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, apakah masyarakat mempunyai ketergantungan kepada alat transportasi? Anggota masyarakat manakah yang mempunyai ketergantungan terhadap transportasi? Murid-murid di kota banyak yang pergi ke sekolah menggunakan bus kota. Apakah berarti bahwa murid-murid ada ketergantungan kepada sarana transportasi?

Bagaimana kamu pergi ke sekolah setiap hari? Apakah kamu ada ketergantungan terhadap alat transportasi?

Sejauh mana anggota masyarakat tempat tinggalmu mempunyai ketergantungan terhadap alat transportasi? Perhatikanlah keadaan mereka sehari-hari! Dengan membedakan kelompok-kelompok masyarakat. Misalnya, kelompok petani, pedagang, buruh, pegawai pemerintah, pelajar, dan sebagainya.

3) Perilaku Mas arakat dalam Memanfaatkan Sarana Transportasi

Beberapa sarana transportasi, seperti bus, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang merupakan sarana untuk kepentingan umum. Untuk umum, artinya untuk orang banyak, khalayak ramai, siapa saja yang membutuhkannya.

Dalam memanfaatkan sarana transportasi, kita ingin nyaman, aman, sampai di tujuan dengan selamat. Oleh karena itu, kita sebagai pengguna jasa angkutan umum, harus menjadi penumpang yang baik. Turut serta memelihara ketertiban, keamanan, serta kebersihan kendaraan. Mematuhi aturan-aturan yang berlaku pada setiap jenis kendaraan yang digunakan. Secara umum memang transportasi kita belum baik. Pernahkah kamu naik kereta api kelas ekonomi? Betapa penuh sesaknya penumpang. Penumpang tidak merasa nyaman. Keamanan pun kurang terjamin. Jika kita memiliki kesadaran yang tinggi terhadap makna "untuk kepentingan umum", haruslah berbuat yang sebaik-baiknya.



Sumber: *www.yahoo.com*

Gambar 2.20
Bus kota sebagai sarana kepentingan umum belum memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pemakainya

Ada sebagian kecil anggota masyarakat yang memanfaatkan sarana transportasi sebagai sarana kepentingan umum dengan kurang terpuji. Barangkali kamu pernah memperhatikan bus kota atau angkutan kota lainnya. Di dalamnya penuh dengan coretan dan tulisan-tulisan. Tidak hanya itu, beberapa halte (tempat pemberhentian) pun penuh dengan gambar, coretan, dan tulisan-tulisan dalam berbagai warna. Perbuatan itu benar-benar tidak terpuji. Lebih dari itu sering terjadi adanya pengerusakan-pengerusakan. Hal ini sangat merugikan kepada orang banyak.

Sarana transportasi sebagai sarana untuk kepentingan umum, berarti untuk kita semua. Kita wajib turut serta memelihara dan menjaganya, dengan cara menjadi pengguna yang baik.

Tugas 2

Amatilah, bagaimana perilaku masyarakat terhadap sarana transportasi umum di daerahmu! Untuk kepentingan apa saja masyarakat memanfaatkan sarana transportasi?

Berdasarkan segala penjelasan tersebut, dapatkah kamu sekarang membandingkan sarana dan prasarana transportasi pada masa lalu dan masa kini, di tempat tinggalmu dengan tempat lain? Mengapa terjadi perbedaan sarana dan prasarana transportasi di tempat tinggalmu dan tempat lain? Gunakan sebuah daftar untuk membandingkan hal itu! Daftar seperti di bawah ini dapat membantumu!

Keadaan Sarana dan Prasarana Transportasi				
No	Lingkungan Setempat		Di Tempat Lain	
	Sarana	Prasarana	Sarana	Prasarana
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....

Rangkuman

1. Produksi adalah usaha manusia yang dapat menghasilkan dan menambah nilai guna bahan atau benda sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup.
2. Produksi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keadaan alam, kemampuan, peralatan, modal, dan teknologi.
3. Komunikasi adalah berhubungan dengan orang lain.
4. Alat-alat komunikasi meliputi media cetak (surat, surat kabar, majalah, dan sebagainya) serta media elektronika (telepon, radio, televisi, dan sebagainya).

5. Transportasi berarti pengangkutan atau perhubungan.
6. Untuk kelancaran, transportasi tidak dapat dipisahkan dari sarana, prasarana, dan jenis transportasi.
7. Jenis transportasi ada transportasi darat, laut dan udara.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Alat menumbuk padi secara tradisional adalah . . . .
2. Petani di desa banyak yang mengolah sawahnya dengan cara . . . .
3. Bahan baku untuk membuat rokok adalah . . . .
4. Pengrajin keramik menggunakan bahan baku . . . .
5. Alat komunikasi langsung menggunakan . . . .
6. Orang tunanetra belajar membaca dan menulis dengan huruf . . . .
7. Percakapan telepon dalam suatu daerah atau kota namanya . . . .
8. Kepanjangan dari SLJJ ialah . . . .
9. Perhubungan antarpulau disebut . . . .
10. Kapal yang memandu kapal besar masuk ke pelabuhan namanya . . . .
11. Pelabuhan di Kota Surabaya namanya . . . .
12. Angkutan laut untuk penyeberangan tetap antarpulau disebut . . . .
13. Penerbangan ke daerah-daerah terpencil menggunakan penerbangan . . . .
14. Bahan bakar pesawat terbang adalah . . . .
15. Bandar udara di Yogyakarta namanya . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan benar pada buku tulismu!

1. Apakah yang dimaksud bahan baku dalam proses produksi?
2. Apakah artinya komunikasi?
3. Apakah yang termasuk media komunikasi elektronik?
4. Ada berapa jenis transportasi? Sebutkan satu per satu!
5. Apakah sebabnya angkutan feri termasuk perhubungan darat?
6. Apakah bedanya antara teleks dan faksimile?
7. Apakah yang dimaksud dengan penerbangan perintis?
8. Apakah bedanya pengiriman surat kilat dan kilat khusus?
9. Apakah manfaat transportasi bagi masyarakat?
10. Apakah kepanjangan dari SLI dan SLJJ?

D. Permasalahan Sosial di Daerah

Negara kita amat luas. Terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil. Persebaran penduduk Indonesia tidak seimbang. Pulau Jawa yang luasnya hanya 6,6% dari luas Indonesia didiami 63% penduduk Indonesia. Sebaliknya, bagian Indonesia lainnya yang luasnya 93,4% hanya didiami 37% penduduk Indonesia.

Menurut tempat tinggalnya, penduduk Indonesia terbagi atas penduduk desa dan penduduk kota. Pada tahun 1961, penduduk Indonesia yang tinggal di desa-desa 85% dan yang tinggal di kota 15%. Sepuluh tahun kemudian, tahun 1971, penduduk yang tinggal di desa menjadi 83% dan yang tinggal di kota 17%. Dewasa ini, keadaan itu telah berubah lagi. Urbanisasi mempercepat pertambahan penduduk kota. *U ba i a i* adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Dengan memperhatikan keadaan geografis (alam) serta keadaan penduduk tersebut, memungkinkan timbulnya berbagai masalah sosial. Walaupun masalah sosial yang ada di setiap daerah tidaklah sama. Masalah sosial di desa, berbeda dengan masalah sosial di kota.

Adanya permasalahan sosial disebabkan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

1. Keadaan Geografis

Beberapa wilayah atau daerah di negara kita berupa pulau yang terpencil dan hanya dapat dicapai dengan perahu atau kapal laut. Daerah di pegunungan dan pedalaman belum mempunyai jaringan jalan yang memadai. Penduduk di tempat-tempat demikian sangat sulit untuk berhubungan dengan tempat lain.

2. Sarana dan Prasarana

Masalah sarana dan prasarana, terutama meliputi penerangan (listrik), komunikasi, transportasi, pendidikan, dan kesehatan. Terbatasnya sarana dan prasarana tersebut, mengakibatkan pertumbuhan dan kemajuan masyarakatnya sangat lamban.

3. Sumber Da a Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci untuk maju bagi suatu tempat atau daerah. Bahkan, ada beberapa tempat atau daerah yang sangat kekurangan sumber daya manusia karena penduduknya banyak yang pergi ke kota-kota.

Permasalahan sosial sebetulnya bukan hanya dihadapi oleh daerah (desa-desa), tetapi juga oleh daerah kota. Marilah kita perhatikan lebih lanjut.

1. Permasalahan Sosial yang Dihadapi Daerah

Permasalahan sosial menyangkut kepentingan orang banyak, baik yang tinggal di kota maupun di desa. Berikut ini adalah beberapa permasalahan sosial yang dihadapi daerah.

a. Sarana dan prasarana transportasi di daerah pedesaan belum baik. Hal ini terjadi karena daerah pedesaan masih sulit dijangkau. Tempat tinggal penduduk desa berada di pegunungan atau daerah pedalaman.
b. Penerangan listrik yang kurang. Penerangan listrik belum mencapai ke seluruh daerah pedesaan. Akibatnya, pertumbuhan dan perkembangan desa menjadi lambat.
c. Sarana dan prasarana komunikasi di desa terbatas. Misalnya, telepon belum menjangkau desa tersebut, termasuk surat kabar dan berbagai majalah.
d. Sarana pendidikan dan kesehatan di desa terbatas. Rata-rata di daerah pedesaan hanya ada Sekolah Dasar (SD). Untuk sekolah yang lebih tinggi, warga harus pergi ke tempat lain, seperti kota kecamatan. Selain itu, puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) kadang-kadang hanya ada di tingkat kecamatan yang jauh letaknya.
e. Lapangan kerja di desa terbatas. Sementara tiap tahun angkatan kerja di daerah bertambah terus. Anak-anak muda di desa tidak lagi menyukai pekerjaan sebagai petani. Mereka pergi meninggalkan desanya, mencari kerja di kota. Apalagi mereka yang berpendidikan tinggi. Akibatnya, sumber daya manusia (SDM) di desa menjadi berkurang. Lebih jauh lagi, pembangunan daerah itu akan menjadi lambat, bahkan menjadi terbelakang.

2. Permasalahan Sosial yang Dihadapi Kota

Permasalahan sosial yang dihadapi kota pada umumnya adalah sebagai berikut.

a. Banyaknya pengangguran. Hal ini terjadi karena banyak orang desa dengan modal pendidikan terbatas pindah ke kota. Tingkat

pendidikan dan keterampilan mereka tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Akibatnya, mereka menjadi pengangguran.

b. Meningkatnya tindak kejahatan (kriminal). Hal ini terjadi karena banyaknya pengangguran di kota mendorong terjadinya berbagai tindak kejahatan (kriminal).
c. Penduduk kota sulit mendapatkan tanah untuk tempat tinggal. Hal ini terjadi karena luas kota tetap, tetapi jumlah penduduk terus bertambah dengan cepat. Perusahaan, industri, dan pabrik semakin banyak. Semuanya memerlukan tanah. Akibatnya, harga tanah menjadi sangat mahal. Rakyat biasa sulit mendapatkan tanah untuk tempat tinggal.
d. Munculnya perkampungan padat dan kumuh. Hal ini terjadi karena penduduk kota sulit mendapatkan tanah untuk tempat tinggal. Biasanya, perkampungan kumuh ini muncul di sekitar pinggiran sungai. Tentu saja, lingkungan perkampungan seperti itu tidak sehat dan nyaman.

Rangkuman

1. Permasalahan sosial disebabkan oleh keadaan geografis, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia.
2. Permasalahan sosial di daerah, antara lain letak yang jauh dari pusat kegiatan ekonomi, sarana dan prasarana kurang memadai, bidang pendidikan dan kesehatan terbatas, lapangan kerja terbatas, dan sumber daya manusia kurang.
3. Permasalahan di kota, antara lain karena pertambahan penduduk yang cepat sehingga banyak pengangguran, sulitnya mencari tempat bermukim, timbul wilayah kumuh, dan tingkat kriminal meningkat.

Uji Kompetensi

I. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Salah satu masalah sosial di suatu daerah adalah transportasi. Transportasi artinya . . . .
2. Yang merupakan sarana transportasi adalah . . . .

3. Hambatan utama untuk memasarkan hasil pertanian dari daerah pedalaman adalah . . . .
4. Hasil pertanian yang memerlukan waktu yang cepat untuk dipasarkan adalah . . . .
5. Manfaat listrik masuk desa adalah . . . .
6. Dewasa ini banyak desa yang kekurangan sumber daya manusia karena . . . .
7. Perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut . . . .
8. Banyak orang desa yang pindah ke kota sulit mendapatkan pekerjaan, karena . . . .
9. Salah satu masalah sosial bagi suatu daerah adalah rawan pangan. Yang dimaksud dengan rawan pangan adalah . . . .
10. Pertambahan penduduk yang cepat di kota-kota menimbulkan masalah sosial, antara lain . . . .

II. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Sebutkan beberapa masalah sosial yang ada di daerahmu!
2. Apa yang menyebabkan orang desa pindah ke kota?
3. Mengapa di daerah lapangan kerjanya terbatas?
4. Apakah yang dimaksud dengan SDM?
5. Sebutkan beberapa masalah sosial yang timbul di kota akibat dari pertambahan penduduk yang cepat!

Ulangan Akhir Semester 2

I. Tulis jawaban soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Teknologi tepat guna sebaiknya digunakan di daerah . . . .
   a. perkotaan
   b. pedesaan
   c. perkotaan dan pedesaan
   d. elit

2. Ani-ani adalah alat petani untuk memanen . . . .
   a. jagung
   b. kacang kedelai
   c. kacang tanah
   d. padi

3. Jenis angkutan barang yang mengangkut barang-barang dalam petikemas ke pelabuhan namanya . . . .
   a. truk tangki
   b. truk gandengan
   c. treler
   d. kontainer

4. Di bawah ini adalah media massa elektronik, *kec ali* . . . .
   a. hand phone
   b. faksimile
   c. surat kabar
   d. radio

5. Angkutan yang tidak termasuk dalam perhubungan darat adalah . . . .
   a. angkutan sungai
   b. angkutan antarpulau
   c. angkutan danau
   d. angkutan penyeberangan

6. Pengiriman telegram menggunakan huruf . . . .
   a. Morse
   b. Latin
   c. cetak
   d. ketik

7. Suatu berita akan dapat langsung diterima oleh penerima berita jika menggunakan . . . .
   a. telegram
   b. telepon
   c. teleks
   d. faksimile

8. Manfaat alat angkutan adalah . . . .
   a. mempersingkat waktu perjalanan
   b. memperpendek jarak perhubungan
   c. mempermudah komunikasi
   d. mempersingkat waktu perjalanan dan memperpendek jarak perhubungan

9. Angkutan laut untuk penyeberangan antarpulau adalah . . . .
   a. kapal layar
   b. kapal feri
   c. kapal motor
   d. kapal tunda

10. Kapal tunda digunakan untuk . . . .
   a. mengeruk lumpur di pelabuhan
   b. memandu kapal besar masuk ke pelabuhan
   c. penyeberangan antarpulau
   d. menghalangi kapal agar tertunda masuk ke pelabuhan

11. Pesawat terbang layang digunakan untuk . . . .
   a. penerbangan perintis
   b. penerbangan militer
   c. penerbangan latihan
   d. penerbangan sipil

12. Bahan bakar untuk pesawat terbang adalah . . . .
   a. avtur
   b. bensin
   c. solar
   d. gas cair

13. Pesawat terbang yang kecepatannya melebihi kecepatan suara bermesin . . . .
   a. roket
   b. jet
   c. baling-baling
   d. turbo baling-baling

14. Yang disebut Bapak Koperasi Indonesia adalah . . . .
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Mohammad Hatta
   c. Ki Hajar Dewantara
   d. Prof. Sumitro Joyohadikusumo

15. Usaha koperasi memperoleh modal dari . . . .
   a. kantor koperasi
   b. anggota koperasi
   c. pemerintah pusat
   d. pemerintah daerah

16. Usaha koperasi tiap tahun membagikan . . . .
   a. uang tabungan anggota
   b. bahan makanan
   c. sisa hasil usaha
   d. pakaian seragam anggota

17. Jika koperasi mengalami kerugian, maka kerugian koperasi itu ditanggung oleh . . . .
   a. kantor koperasi
   b. anggota koperasi
   c. pengurus koperasi
   d. ketua koperasi

18. Anggota KUD (Koperasi Unit Desa) adalah . . . .
   a. para petani
   b. para pedagang
   c. pamong desa
   d. pegawai negeri

19. Dilihat dari kegiatan usahanya, KUD (Koperasi Unit Desa) termasuk jenis koperasi . . . .
    a. penerbangan perintis c. penerbangan latihan
    a. konsumsi c. fungsional
    b. produksi d. serba usaha

20. Di bawah ini adalah beberapa koperasi tunggal, *kec ali* . . . .
    a. koperasi konsumsi c. koperasi serba usaha
    b. koperasi produksi d. koperasi simpan pinjam

21. Barang-barang kebutuhan anggota koperasi di bawah ini disediakan oleh koperasi konsumsi, *kec ali* . . . .
    a. gula, kopi c. minyak goreng
    b. uang d. tepung terigu

22. Jenis koperasi fungsional dibentuk di . . . .
    a. lingkungan pekerjaan c. kompleks perumahan
    b. pedesaan d. kota

23. Anggota koperasi sekolah adalah . . . .
    a. siswa sekolah c. karyawan sekolah
    b. guru sekolah d. a, b, c benar

24. Yang termasuk kegiatan koperasi sekolah adalah . . . .
    a. melayani kebutuhan masyarakat sekitar sekolah
    b. mengurus peminjaman buku perpustakaan
    c. kantin atau warung sekolah
    d. memelihara kebersihan dan keamanan sekolah

25. Lambang koperasi Indonesia diresmikan pada tanggal . . . .
    a. 12 Juli 1960 c. 1 Juli 1960
    b. 12 Juli 1969 d. 1 April 1969

26. Bahan baku untuk pembuatan tahu dan tempe adalah . . . .
    a. kacang tanah c. kacang kedelai
    b. kacang hijau d. gandum

27. Hutan yang menghasilkan kayu untuk bahan bangunan dan perabotan rumah tangga, disebut hutan . . . .
    a. produksi c. wisata
    b. lindung d. cagar alam

28. Di bawah ini adalah jenis-jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, *kec ali* . . . .
    a. minyak bumi
    b. batu bara
    c. tumbuhan
    d. besi
29. Sumber daya alam yang menonjol di suatu tempat menimbulkan kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Kerajinan kayu dan ukiran yang terkenal berasal dari . . . .
    a. Demak
    b. Kudus
    c. Pati
    d. Jepara
30. Kerajinan perak yang terkenal berasal dari . . . .
    a. Martapura
    b. Kotagede
    c. Kartasura
    d. Ungaan
31. Orang-orang yang melakukan kegiatan berdagang di tempat-tempat umum, di pinggir-pinggir jalan, di depan-depan toko, dan sebagainya disebut . . . .
    a. pedagang liar
    b. pedagang kaki lima
    c. pedagang asongan
    d. pedagang eceran
32. Beberapa jenis hewan dan tumbuhan yang tidak ada lagi, disebut . . . .
    a. lenyap
    b. sirna
    c. punah
    d. musnah
33. Simpanan dalam koperasi yang jumlahnya sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota, disebut simpanan . . . .
    a. pokok
    b. wajib
    c. sukarela
    d. berkala
34. Menjadi anggota koperasi adalah . . . .
    a. sukarela
    b. wajib
    c. atas perintah atasan
    d. untuk mendapat untung
35. Keberadaan koperasi di negara kita sesuai dengan UUD 1945, pasal . . . .
    a. 33 ayat (1)
    b. 33 ayat (2)
    c. 33 ayat (2)
    d. 34 ayat (1)

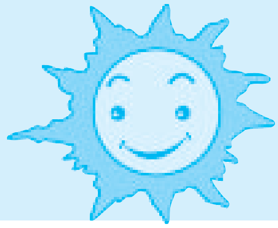
II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar pada buku tulismu!

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah . . . .
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, misalnya . . . .
3. Sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh manusia harus mengalami . . . .
4. Hutan yang telah ditebang harus dilakukan reboisasi, gunanya adalah . . . .
5. Yang disebut hutan produksi adalah . . . .
6. Kebun raya dan kebun binatang sangat penting artinya karena merupakan usaha untuk . . . .
7. Minyak bumi dan batu bara adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yang merupakan sumber . . . .
8. Modal koperasi diperoleh dari . . . .
9. SHU (Sisa Hasil Usaha) koperasi dibagikan setiap . . . .
10. Kegiatan koperasi sekolah adalah . . . .
11. Koperasi yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari disebut . . . .
12. Koperasi Pegawai Negeri termasuk jenis koperasi . . . .
13. KUD (Koperasi Unit Desa) termasuk jenis koperasi . . . .
14. Koperasi yang mempunyai berjenis-jenis usaha disebut . . . .
15. Menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari, alat produksi, bahan produksi, dan melaksanakan usaha simpan pinjam dilakukan oleh koperasi . . . .
16. Yang menjadi anggota koperasi produksi adalah . . . .
17. Komunikasi artinya . . . .
18. Yang dimaksud dengan alat komunikasi cetak, misalnya . . . .
19. Agar surat yang kita kirimkan dapat cepat sampai kepada alamat, surat itu harus dikirimkan secara . . . .
20. SLJJ adalah singkatan dari . . . .

III. Jawablah soal-soal berikut ini dengan singkat dan jelas pada buku tulismu!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Beberapa sumber daya alam sifatnya tidak dapat diperbarui.
   a. Sebutkan beberapa contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui tersebut!
   b. Bagaimana usaha kita untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut agar tidak cepat habis?

3. Sumber-sumber daya alam apakah yang dapat diperbarui?
4. Apakah pengaruh sumber daya alam di suatu tempat terhadap penduduk di tempat itu?
5. Apakah artinya koperasi?
6. Sebutkan syarat-syarat untuk mendirikan sebuah usaha koperasi!
7. Di dalam gambar lambang Koperasi Indonesia terdapat beberapa gambar yang mengandung makna. Apakah makna gambar:
   a. timbangan
   b. rantai
   c. kapas dan padi
8. Sebutkanlah jenis-jenis koperasi!
9. Apakah artinya urbanisasi?
10. Sebutkan jenis-jenis angkutan yang kamu ketahui!



Glosarium

Air tanah air yang tersimpan di dalam tanah.

Alam dunia atau lingkungan tempat tinggal kita.

Bukit bagian dari permukaan bumi yang lebih tinggi daripada tempat sekelilingnya, tetapi lebih rendah daripada gunung.

Dataran rendah bagian permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut.

Dataran tinggi bagian permukaan bumi yang mendatar pada ketinggian 200 meter sampai dengan 600 meter dari permukaan laut.

Delta daratan yang terbentuk dari endapan di antara dua cabang sungai yang bermuara di laut atau danau.

Episentrum tempat di permukaan bumi yang terdekat dengan pusat retakan.

Evakuasi pemindahan penduduk dari daerah yang berbahaya ke daerah yang aman.

Fauna kehidupan berbagai jenis hewan.

Flora kehidupan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan.

Fosil sisa tulang manusia, hewan, atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah.

Gempa bumi getaran bumi yang disebabkan karena adanya retakan dari lapisan batuan di dalam bumi.

Gunung api tempat keluarnya magma dari dalam perut bumi.

Gunung bukit yang besar dan tingginya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut.

Hiposentrum tempat terjadinya retakan batuan di dalam bumi.

Kenampakan alam keadaan permukaan bumi yang dapat kita lihat dengan nyata.

Komunikasi berhubungan dengan orang lain.

Koperasi	badan ekonomi sebagai usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan.
Lava	magma yang telah sampai di permukaan bumi.
Legenda	cerita rakyat pada zaman dahulu.
Lembah	tanah rendah yang terdapat di kaki gunung atau kanan kiri sungai.
Lereng gunung	bagian gunung antara kaki gunung dan puncak gunung.
Magma	batuan cair pijar yang terdapat di dalam bumi.
Menhir	peninggalan prasejarah berbentuk seperti meja batu besar.
Migran	orang yang melakukan migrasi.
Migrasi	perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap.
Mobilitas penduduk	perjalanan, bepergian dan perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain.
Monumen	bangunan atau tempat yang mempunyai nilai sejarah yang penting.
Museum	tempat penyimpanan benda-benda kuno.
Nekara	peninggalan prasejarah berupa gendang besar terbuat dari perunggu.
Ngelaju	pergi pagi ke tempat kerja dan pulang kembali pada sore hari.
Pahlawan	sebutan yang diberikan kepada orang yang berjasa kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
Palung laut	laut yang dalamnya lebih dari 1.000 meter.
Pegunungan	wilayah yang banyak terdapat gunungnya.
Peta	gambaran muka bumi di atas bidang datar dalam skala tertentu.
Prasasti	tulisan pada batu atau lempengan logam.
Prasejarah	zaman ketika orang belum bisa membaca dan menulis.
Produksi	usaha manusia yang dapat menghasilkan dan menambah nilai guna benda sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup.
Relief bumi	keadaan tinggi rendahnya permukaan bumi atau bentang alam.
Remigrasi	perpindahan penduduk ke tempat asalnya.

Ruralisasi perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap.

Sarkofagus peninggalan prasejarah berupa kuburan batu yang bentuknya seperti lesung.

Selat laut sempit antara dua pulau.

Simbol peta tanda-tanda yang dipakai dalam peta dan mempunyai arti tertentu.

Skala Richter satuan yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa.

Skala perbandingan ukuran gambar dengan keadaan yang sebenarnya

Slum permukiman kumuh.

Suku bangsa kesatuan sosial masyarakat yang berbeda dengan kesatuan sosial lainnya berdasarkan perbedaan budaya, adat istiadat, tempat tinggal dan bahasa.

Sumber da a alam segala kekayaan alam yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menghasilkan sesuatu, guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tanjung bagian daratan yang menjorok ke laut.

Teluk bagian laut yang menjorok ke darat.

Transmigrasi perpindahan penduduk dari satu daerah yang berpenduduk padat ke daerah lain yang berpenduduk jarang.

Urbanisasi perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Waruga peninggalan prasejarah berupa peti kubur batu.

Daftar Pustaka

Anonim. 1994. *E ikl edi Na i al I d e ia*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Anonim. 2004. *Alb Pahla a Ba g a*. Cetakan Ke-19. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.

Anthony dan Jane. 1992. *Wild I d e ia*. The United Kingdom: New Holland.

Atmadilaga, H. Agus. 2007. *A la Digi al I d e ia da D ia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dewan Redaksi Grolier International. 2002. *I d e ia He i age. Seja ah M de A al*. Jakarta: PT. Widyadara atas kerja sama dengan Grolier.

Giblin, Les. 2001. *Skill i h Pe le. Ped a k Kehid a S ial a g Lebih Baik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hidayat, Dody dan Iman Firdaus. 2007. *E ikl edia IPTEK. M a a L kal*. Jakarta: PT Lentera Abaadi.

Latif, Chalid et al. 1993. *A la Seja ah I d e ia da D ia*. Jakarta: PT. Pembina Peraga.

Marbun. 1984. *Ka Ge g afi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1984. *Seja ah Na i al I d e ia*. Jilid I s.d. VI. Jakarta: Balai Pustaka.

Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar. 1982. *Pe didika U Il Pe ge ah a S ial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pembinaan Sekolah Dasar. 1986. *CBSA. Me gaja Il S ial di Sek lah Da a* . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ka Be a Baha a I d e ia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Kurikulum. 2006. *S a da K e e i da K e e i Da a Tah 2006 Ma a Pelaja a Pe ge ah a S ial k Sek lah Da a da Mad a ah Ib idai ah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

S. Belen. 2003. *P f li da Pe ilaia dala Pelak a aa KBK*. Jakarta: Tingkat Pusat Kurikulum.

Tim Kingfisher. 2006. *E ikl edia Ge g afi I d e ia. M a a L kal*. Jakarta: PT. Lentera Abadi.

Yayasan Harapan Kita.1995. *I d e ia I dah 1*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita/BP3 TMII.

Yayasan Harapan Kita.1995. *I d e ia I dah 2*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita/BP3 TMII.

Yayasan Harapan Kita.1995. *I d e ia I dah 7*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita/BP3 TMII.

Tempo. 2000. *Te Edi i Ja a i 2000*. Jakarta: Tempo.

Tempo. 2003. *Te Edi i Feb a i 2003*. Jakarta: Tempo.

http://www.google.com diunduh April 2008

http://www.yahoo.com diunduh April 2008

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Kesejahteraan bangsa tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, juga bersumber pada modal intelektual, sosial, dan kepercayaan. Oleh karena itu, kualitas pengetahuan siswa tingkat dasar tidaklah cukup diukur dengan standar lokal karena perubahan dan tuntutan global juga sangat memengaruhi ekonomi bangsa.

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial* ini menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pengalaman belajar. Standar kompetensi lintas kurikulum yang merupakan kecakapan hidup dan belajar sepanjang hayat menjadi salah satu yang harus dicapai peserta didik.

ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-017-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp9.094,-